

LAPORAN T HUNAN

Balai POM
di  endari

2025



Disusun Oleh:
Tim LAPTAH BPOM di Kendari

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2025



Nurhadia
KasubBag TU
Penanggungjawab



Andi Amirah Nilawati
Kepala BPOM di Kendari
Penasehat



Syahriani Zain
Ketua



Fitria Bam
Sekretaris



Nurlela
Sekretaris



Rizky Afdaliah
Anggota



Anni Andriyani
Anggota



Ratna Palupi
Anggota



Esthine Dwi P
Anggota



Asmin Alwi
Anggota



Ali Muhakim
Anggota



Fauzan Akbar
Anggota



Andre
Anggota



Ahmadyani
Anggota



Gede Pari
Anggota



Moh. Yamin
Anggota



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Kendari dapat menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara sepanjang Tahun 2025 sesuai dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan transparansi atas penggunaan anggaran pemerintah kepada publik, sekaligus instrumen evaluasi terhadap efektivitas program pengawasan yang telah dilaksanakan.



Dinamika lingkungan strategis yang semakin kompleks menuntut penguatan fungsi pengawasan yang lebih komprehensif. Menyadari hal tersebut, BPOM di Kendari terus memperkuat jejaring kerja sama dan sinergi lintas sektor guna memastikan kontribusi optimal dalam melindungi kesehatan masyarakat. Koordinasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasi.

Tahun 2025 menjadi momentum penting dalam penguatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola organisasi. BPOM di Kendari berhasil mempertahankan predikat Pelayanan Prima dalam penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik serta meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025. Selain itu, organisasi secara konsisten mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Dalam aspek pemberdayaan ekonomi, BPOM di Kendari proaktif memberikan dukungan bagi dunia usaha, khususnya UMKM, melalui pendampingan pemenuhan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) serta fasilitasi izin edar produk. Di sisi lain, perlindungan masyarakat diperkuat melalui peningkatan literasi konsumen melalui kegiatan Talkshow,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) lintas sektor, serta optimalisasi media sosial dan media luar ruang.

Laporan ini juga menyajikan hasil pengawasan pre-market dan post-market yang mencakup inspeksi sarana, sampling, pengujian laboratorium, hingga pengawasan iklan. Langkah penegakan hukum terhadap peredaran produk ilegal juga terus dilakukan secara tegas melalui kolaborasi dalam kerangka **Integrated Criminal Justice System (ICJS)**.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh mitra kerja serta pihak terkait atas dukungan dan kolaborasi yang telah terjalin baik selama ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran strategis bagi peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masa mendatang demi menjamin produk yang aman, bermanfaat, dan bermutu bagi masyarakat.

Disahkan pada tanggal 6 April 2026

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Kendari



Andi Amirah Nilawati, S.Si, Apt, M.HSM

HIGHLIGHT

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, Balai POM di Kendari secara konsisten mengarahkan upaya pada pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Sepanjang tahun 2025, berbagai strategi dan langkah penguatan pengawasan telah diimplementasikan secara optimal. Hasilnya, Balai POM di Kendari berhasil mencatat sejumlah capaian kinerja yang signifikan sebagai wujud komitmen dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di masyarakat.

Pada Tahun 2025 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari memperoleh beberapa prestasi diantaranya:



SDN 3 Bau-bau merupakan sekolah yang diintervensi oleh BPOM di Kendari; berhasil menjadi Juara III pada Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional Kategori SD/MI Regional Timur pada Tahun 2025





BPOM di Kendari memperoleh penghargaan sebagai Badan Publik Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Sulawesi Tenggara 2025 Kategori Badan Publik Vertikal Tingkat Provinsi.

KEPUTUSAN SEKRETARIS UTAMA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.02.02.2.11.25.126
TENTANG
NILAI HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL TAHUN 2025
DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

B. Unit Pelaksana Teknis

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2025	Kategori	Keterangan
Balai Besar POM/Balai POM				
1.	Balai Besar POM di Yogyakarta	95.21	AA (Sangat Memuaskan)	
2.	Balai POM di Kendari	94.91	AA (Sangat Memuaskan)	
3.	Balai Besar POM di Bandung	94.17	AA (Sangat Memuaskan)	

Pada Tahun 2025 Hasil Pengawasan Kearsipan BPOM di Kendari meraih peringkat kedua (predikat Sangat Memuaskan) Nasional di lingkup satker BPOM RI





BPOM di Kendari meraih penghargaan atas Pencapaian Gerakan Zero Retur SP2D Periode Semester I TA 2025



BPOM di Kendari meraih penghargaan sebagai satker dengan Penggunaam KKP terbaik III periode Triwulan I TA 2025 Lingkup KPPN Kendari



DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN LAPTAH 2025	ii
KATA PENGANTAR	iii
HIGHLIGHT	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Visi dan Misi UPT BPOM	2
C. Budaya Organisasi	5
 BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	 6
A. Lingkungan Eksternal	6
1. Data Umum Wilayah Kerja	6
2. Jumlah Sarana Pengawasan Kabupaten/kota	10
a. Jumlah Industri Farmasi	10
b. Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca).	10
c. Jumlah Industri Obat Bahan Alam.....	10
d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	10
e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	10
f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	10
g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	10
h. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	10
i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	10
j. Jumlah Industri Kosmetik	10
k. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	10
l. Jumlah Industri Pangan	11

m. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	13
n. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	13
o. Jumlah Apotek	14
p. Jumlah Toko Obat	15
q. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah	15
r. Jumlah Rumah Sakit	16
s. Jumlah Puskesmas	17
t. Jumlah Klinik	17
u. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	18
v. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	19
w. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	19
x. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan	20
y. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	21
B. Lingkungan Internal	21
1. Status Kepemilikan Tanah	22
2. Rumah Dinas Kantor	22
3. Kantor	22
4. Penerangan	22
5. Sarana Komunikasi	22
6. Sumber air	23
7. Kendaraan	23
8. Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Kendari	23
9. Pengembangan Kompetensi SDM	25
10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)	26
11. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Penguji	27
12. Pelatihan Uji Profisiensi	27
13. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium	27
14. Sertifikat/Akreditasi/Penghargaan	27
15. Pengadaan Barang/Jasa	28
16. Anggaran	28
17. Laporan Penerimaan PNPB	29
18. Dasar Hukum Implementasi PUG diantaranya	29
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	30
A. Pengawasan Mutu dan Keamanan Obat	30
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat	30
2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	30
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)	30
b. Apotek	32

c. Toko Obat	33
d. Rumah Sakit	34
e. Puskesmas	36
f. Instalasi Farmasi	37
g. Balai Pengobatan/Klinik	38
3. Sampling dan Pengujian Obat	39
a. Sampling Obat	39
b. Hasil Pengujian Obat	40
1. Pengujian secara Fisika-Kimia Obat	40
2. Pengujian secara Mikrobiologi	41
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif).	42
C. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam	42
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam	42
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam	42
3. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam	43
a. Sampling Obat Bahan Alam	43
b. Pengujian Obat Bahan Alam	44
1. Pengujian secara Fisika-Kimia Balai POM di Kendari	44
2. Pengujian secara Mikrobiologi	44
D. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan ...	45
1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	45
2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	45
3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	45
a. Sampling Suplemen Kesehatan	45
b. Pengujian Suplemen Kesehatan	46
1. Pengujian secara Fisika Kimia Suplemen Kesehatan	46
2. Pengujian secara Mikrobiologi Suplemen Kesehatan	46
E. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi	47
1. Sampling Obat Kuasi	47
2. Pengujian Obat Kuasi	47
a. Pengujian secara Fisika Kimia Obat Kuasi	47
b. Pengujian secara Mikrobiologi Obat Kuasi	47
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Kosmetik	48
1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	48
2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	48
3. Sampling dan Pengujian Kosmetik	49
a. Sampling Kosmetik	49

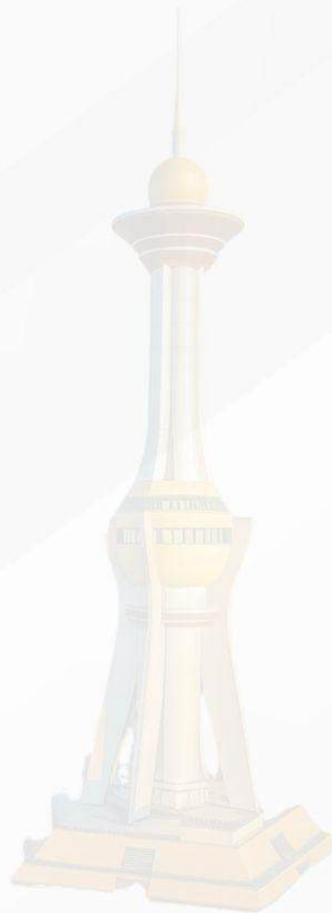
b. Pengujian Kosmetik	49
1. Pengujian secara Kimia Fisika Produk Kosmetik	49
2. Pengujian secara Mikrobiologi Produk Kosmetik	50
G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan	50
1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan	50
2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	52
3. Sampling dan Pengujian Pangan	53
a. Sampling Pangan	53
b. Pengujian Pangan	53
1. Pengujian secara Kimia Fisika Pangan	53
2. Pengujian secara Mikrobiologi Pangan	54
H. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Serta Pendampingan UMKM	55
I. Pemantauan Iklan dan Label	55
1. Pengawasan Iklan	55
2. Pengawasan Label	56
J. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	57
1. Sebaran Data Rawan Kasus di Provinsi Sulawesi Tenggara	57
a. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Kejahatan	58
b. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Wilayah dan Jenis Kejahatan	59
2. Patroli Siber dan Profiling Siber	60
a. Patroli Siber	60
b. Profiling Siber	60
3. Intelijen dan Penyidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara	61
a. Intelijen	61
b. Penyidikan	61
4. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan Penggalangan Pemangku Kepentingan	63
a. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	63
b. Penggalangan Pemangku Kepentingan	63
c. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan ..	63
K. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	64
1. Komunikasi Informasi dan Edukasi	64
a. KIE secara Langsung	64
b. KIE melalui Media Sosial	71

c. KIE melalui Leaflet, Poster, Baliho dan Banner	72
d. KIE melalui Media Cetak, Media Elektronik, dan Media Online	73
2. Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha UMKM	75
3. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen	79
a. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi Konsumen	80
b. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Cara Bertanya	81
c. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Proses Menjawab	81
d. Layanan PPID	82
4. Pengendalian Resistensi Akibat Penggunaan Antibiotik	82
5. Inovasi KIE KAPEM PLUS (KIE Melalui Kapal Penyeberangan dan Pelabuhan)	84
6. Program Prioritas Nasional	85
a. Program Desa Pangan Aman	85
b. Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman	90
c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	97
BAB IV. PENUTUP	99
A. Masalah	99
B. Kesimpulan	99
C. Saran	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Visi BPOM di Kendari 2025-2029	2
Gambar 2 Misi Presiden (Asta Cita)	4
Gambar 3 Misi Balai POM di Kendari 2025-2029	4
Gambar 4 Budaya Organisasi Badan POM	5
Gambar 5 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Kendari	7
Gambar 6 Foto Kantor Balai POM di Kendari	22
Gambar 7 Hasil Pengawasan PBF	31
Gambar 8 Hasil Pengawasan Apotek	32
Gambar 9 Hasil Pengawasan Toko Obat	34
Gambar 10 Hasil Pengawasan Rumah Sakit	35
Gambar 11 Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	36
Gambar 12 Hasil Pengawasan Gudang Farmasi	38
Gambar 13 Hasil Pengawasan Balai Pengobatan/Klinik	39
Gambar 14 Hasil Pengujian Sampel Obat	41
Gambar 15 Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam	43
Gambar 16 Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam	44
Gambar 17 Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan	45
Gambar 18 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan	46
Gambar 19 Hasil Pengujian Obat Kuasi	47
Gambar 20 Hasil Pengawasan Kosmetik	48
Gambar 21 Hasil Pengujian Kosmetik	50
Gambar 22 Hasil Pengawasan Sarana Industri Pangan	51
Gambar 23 Hasil pengawasan Sarana PIRT	51
Gambar 24 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	52
Gambar 25 Hasil Pengujian Kimia Sampel Pangan	54
Gambar 26 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Triwulan	58
Gambar 27 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi	58
Gambar 28 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Menurut Aspek Wilayah	59
Gambar 29 Data Tautan/Konten Patroli Siber	60
Gambar 30 Data Sebaran Profiling Siber	61

Gambar 31 Jenis Sarana Operasi Intelijen Berdasarkan Kabupaten/Kota	61
Gambar 32 Tahap Penanganan Perkara	62
Gambar 33 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	81
Gambar 34 Gambaran Penggunaan Antibiotik	83
Gambar 35 Jenis Antibiotik yang Digunakan Tanpa Resep	83



DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	102
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	103
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	104
Tabel 1D	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium	105
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	106
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	107
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	108
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	109
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	110
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	111
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	114
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	115
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	119
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	121
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	122
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	123
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	124
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	125
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	126
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	127
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	128
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika	132
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	131
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Tradisional	134
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	135
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	136
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	137
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	138
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	140
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	141

Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	142
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	143
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	144
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	145
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	146
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	147
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	148
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	149
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	150
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	151
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	152
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	154
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial	157
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial	160
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	164
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	165
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	166
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	167
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	168
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	169
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	170
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	171
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	172
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	173
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	174
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	175
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	176

Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	177
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	178
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Bahan Alam Yang Baik (CPOBA) Bagi UMKM Obat Tradisional	179
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	180
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangann Olahan	181
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	182
Tabel 25	Jumlah Penduduk	183
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	184
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	185
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	186
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	187
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	188
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	189
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	193
Tabe 32	Sertifikasi/Akreditasi	197
Tabel 33A	Kerja Sama	198
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	201
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	202
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	203
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNPB	204
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	205
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	206



BAB I PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM) Nomor 3 Tahun 2025 perubahan atas peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 19 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada badan pengawas obat dan makanan memberikan kemandirian kepada unit pelaksana teknis dilingkup Badan POM melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Badan POM memiliki 2 (dua) UPT di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Balai POM di Kendari dan Balai POM di Bau-bau. Balai POM di Kendari secara tipologi termasuk Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dipimpin oleh seorang kepala berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepala Kepala Badan, dan secara teknis dibina oleh Deputi serta secara administrasi dibina oleh Sekretaris Utama.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada Pasal 3 menetapkan tugas Unit Pelaksana Teknis yaitu **melaksanakan tugas operasional pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari memiliki wilayah 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Kota Kendari, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Bombana, Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat.

Dalam melaksanakan tugas, Balai POM di Kendari menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;

7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan Pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan,
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan Misi UPT BPOM

BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi Kesehatan masyarakat Indonesia. Penyusunan Visi BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Balai POM di Kendari sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Gambar 1 Visi BPOM di Kendari 2025-2029

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana berikut:



Gambar 2 Misi Presiden (Asta Cita)

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar tersebut. Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut.



Gambar 3 Misi Balai POM di Kendari 2025-2029

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan sehingga dapat tumbuh kembang dalam organisasi dan menjadi semangat dalam berkarsa dan berkarya. Budaya organisasi Badan POM dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Budaya Organisasi Badan POM

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Sulawesi Tenggara yang secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa melintang dari utara ke selatan antara 2,45° Lintang Selatan – 6,15° Lintang Selatan, membujur dari barat ke timur antara 120° 45' Bujur Timur – 124° 60' Bujur Timur dan berada di jazirah sebelah tenggara dengan batas-batas di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah, di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Laut Banda, serta di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bone.

1. Data Umum Wilayah Kerja

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan menetapkan 2 (dua) UPT di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Balai POM di Kendari dan Balai POM di Bau-bau. Cakupan pengawasan tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Cakupan Wilayah Kerja Pengawasan Lingkup UPT Badan POM di Provinsi Sulawesi Tenggara

Unit Pelaksana Teknis	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (km ²)
Balai POM di Kendari	Muna	2.058
	Konawe	5.507
	Kolaka	3.283,59
	Konawe Selatan	4.238
	Bombana	3.294
	Kolaka Utara	2.932
	Konawe Utara	3.775
	Kolaka Timur	3.918
	Konawe Kepulauan	867,6

	Muna Barat	772,6
	Kota Kendari	297
Balai POM di Bau-bau	Buton	510
	Buton Utara	1.752
	Buton Tengah	837,2
	Buton Selatan	510
	Bau-bau	306
	Wakatobi	473,6
Luas Keseluruhan		34.822,70

Dari 11 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Kendari, 8 Kabupaten/Kota ada di daratan dan 3 kabupaten ada kepulauan dengan jumlah kecamatan sebanyak 178 kecamatan. Wilayah Kerja Balai POM di Kendari yang mencakup daratan dan kepulauan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 5. Peta Wilayah Kerja Balai POM di Kendari

Kondisi geografis Sulawesi Tenggara tersebut, membuat Sulawesi Tenggara memiliki beberapa pelabuhan dan bandar udara sehingga mempunyai beberapa pola transportasi yaitu :

- 1) Transportasi darat digunakan untuk kabupaten/kota yang berada di daratan yaitu Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Konawe Utara, Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Bombana dan Kota Kendari.
- 2) Transportasi laut digunakan untuk kabupaten/kota yang berada di kepulauan dengan menggunakan kapal cepat (*jet foil*) dan atau kapal kayu ke Kabupaten Muna, Muna Barat, Buton, Buton Utara, Buton Selatan, Buton Tengah, Konawe Kepulauan, Wakatobi, dan Kota Bau-bau.

- 3) Transportasi Udara untuk kabupaten/kota yang memiliki bandar udara yaitu Kota Kendari, Kabupaten Wakatobi dan Kota Bau-bau. Ada pula bandar udara yang terletak di Kabupaten Muna Barat namun baru melayani penerbangan dari dan ke Kota Makassar.

Waktu tempuh perjalanan dari Kota Kendari sebagai ibukota provinsi ke kabupaten/kota kepulauan sekitar 4 – 10 jam, sedangkan ke wilayah daratan yang memerlukan waktu tempuh terlama adalah perjalanan menuju Kabupaten Kolaka Utara yaitu sekitar 8 - 12 jam. Rincian dapat dilihat pada Tabel 2.

Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
Kota Kendari	Jam	1
Kabupaten Konawe	Jam	5,5
Kabupaten Konawe Selatan	Jam	2,5
Kabupaten Konawe Utara	Jam	5,5
Kabupaten Konawe Kepulauan	Jam	4
Kabupaten Kolaka	Jam	6,5
Kabupaten Kolaka Timur	Jam	4
Kabupaten Kolaka Utara	Jam	12
Kabupaten Bombana	Jam	7
Kabupaten Muna	Jam	7
Kabupaten Muna Barat	Jam	10
TOTAL	Jam	65

Tabel 2. Waktu tempuh ke daerah

Kondisi geografis area Balai POM di Kendari yang meliputi daratan Sulawesi dan kepulauan maka waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja mempertimbangkan jarak yang ditempuh dan jenis transportasi yang digunakan. Sehingga waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan antara 3 – 4 hari.

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2025, dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki) (Ribu)	Penduduk (Perempuan) (Ribu)	Penduduk (Laki-Laki+Perempuan) (Ribu)
0-4	137,5	134,3	271,8
5-9	128,3	125,0	253,3
10-14	125,8	122,6	248,5
15-19	128,1	120,6	248,7
20-24	125,5	118,4	243,9
25-29	123,6	118,3	241,9
30-34	116,9	112,7	229,6
35-39	107,5	104,6	212,1
40-44	97,6	95,4	192,9
45-49	87,8	86,1	173,9
50-54	75,0	74,1	149,1
55-59	60,6	60,1	120,7
60-64	47,1	47,3	94,4
65-69	33,2	34,1	67,3
70-74	21,9	23,3	45,1
75+	19,8	23,8	43,6
Jumlah/ Total	1.436,3	1.400,5	2.836,7

2. Jumlah Sarana Pengawasan Kabupaten/kota

a. Jumlah Industri Farmasi

Tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga akhir Tahun 2025

b. Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Terdapat 7 sarana produk biologis di wilayah kerja Balai POM di Kendari yaitu Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia yang berada di Kota Kendari, Bank Darah RSUD Bahteramas, Bank Darah RUD Kota Kendari, Bank Darah RS Hermina, RSUD Kab.Konawe, RSUD Kab. Kolaka, dan RSUD Kabupaten Konawe Selatan

c. Jumlah Industri Obat Bahan Alam

Tidak terdapat Industri Obat Bahan Alam (IOBA) di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025.

d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025.

e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah kerja Balai POM di Kendari baru 1 (satu) sarana yaitu CV. Multi Agro Indonesia yang terletak di Kota Kendari.

f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Usaha Mikro Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 1 sarana yaitu UD. Pusaka Abdullah yang terletak di Kab. Kolaka.

g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025

h. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025.

i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025.

j. Jumlah Industri Kosmetik

Tidak terdapat Industri Kosmetik yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025

k. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik

Tidak terdapat Industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari hingga Tahun 2025.

I. Jumlah Industri Pangan

Jumlah industri pangan registrasi MD di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 76 sarana dengan sebaran berdasarkan kabupaten/kota seperti pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Sebaran Sarana Industri Pangan Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten Kota	Satuan	Jumlah Industri Pangan
Kota Kendari	Sarana	30
Kabupaten Konawe	Sarana	4
Kabupaten Konawe Selatan	Sarana	10
Kabupaten Konawe Utara	Sarana	0
Kabupaten Konawe Kepulauan	Sarana	0
Kabupaten Kolaka	Sarana	10
Kabupaten Kolaka Timur	Sarana	3
Kabupaten Kolaka Utara	Sarana	5
Kabupaten Bombana	Sarana	3
Kabupaten Muna	Sarana	9
Kabupaten Muna Barat	Sarana	2
TOTAL	Sarana	76

Dari tabel di atas, Kota Kendari menempati urutan pertama dengan jumlah sarana registrasi MD sebanyak 30 sarana (39%), disusul Kabupaten Kolaka dan Konawe Selatan masing-masing sebanyak 10 sarana (26%), dan Kabupaten Muna sebanyak 9 sarana (12%). Sedangkan berdasarkan jenis pangan dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Jenis Pangan yang telah mendapatkan Nomor Registrasi MD

No	Jenis Pangan	Jumlah
1	Air Minum Dalam Kemasan	26
2	Garam	11
3	Gula Kristal	2
4	Kukis	3
5	Olahan Daging	5
6	Minyak Goreng Sawit	1
7	Virgin Oil	2
8	Sirup dan Squash	1
	Ikan dan produk perikanan yang difermentasi, termasuk moluska, krustase dan ekinodermata	1
9		
10	Buah Kering	1
11	Pati	2
12	Produk Bakeri	2
13	Sari Buah	1
14	Daging kuah dalam kemasan	1
15	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	1
16	Pangan kategori 12 risiko rendah lainnya	1
17	Susu Kurma	2
18	Gula Aren serbuk	1
19	Minuman kedelai	1
20	Kacang mede	1
21	Kopi bubuk	1
22	Biskuit sagu	1
23	Pasta dan mie kering serta produk sejenis	4
24	Makanan ringan siap santap lainnya	3
25	Minuman serbuk kedelai	1
TOTAL		76

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis produk pangan yang telah memperoleh registrasi MD telah bervariasi walaupun masih didominasi oleh

produk Air Minum Dalam Kemasan sebanyak 26 sarana (34,21%) dan produk garam sebanyak 11 sarana (14,47%).

m. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)

Jumlah industri rumah tangga di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 1432 sarana. Rincian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Industri Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
1	Kota Kendari	Sarana	447
2	Kab. Konawe	Sarana	48
3	Kab. Konawe Selatan	Sarana	292
4	Kab. Konawe Utara	Sarana	3
	Kab. Konawe		
5	Kepulauan	Sarana	32
6	Kab. Kolaka	Sarana	212
7	Kab. Kolaka Timur	Sarana	66
8	Kab. Kolaka Utara	Sarana	86
9	Kab. Bombana	Sarana	203
10	Kab. Muna	Sarana	20
11	Kab. Muna Barat	Sarana	23
TOTAL			1432

n. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah pedagang besar farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 37 sarana. Rincian pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Pedagang besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah PBF
1	Kota Kendari	Sarana	30
2	Konawe	Sarana	1
3	Konawe Selatan	Sarana	0
4	Konawe Utara	Sarana	0
5	Konawe Kepulauan	Sarana	0
6	Kolaka	Sarana	1
7	Kolaka Timur	Sarana	0

8	Kolaka Utara	Sarana	2
9	Bombana	Sarana	0
10	Muna	Sarana	2
11	Muna Barat	Sarana	1
TOTAL		sarana	37

Perusahaan Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Kendari tersebar di 6 (enam) Kabupaten/Kota, dengan terbanyak berlokasi di kota Kendari sejumlah 30 sarana (81%). Dan dari 36 PBF tersebut, 12 PBF Cabang dan 25 PBF Lokal.

o. Jumlah Apotek

Dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat sebanyak 541 sarana apotek dengan rincian 203 sarana (37%) berada di Kota Kendari. Dan 338 sarana (63%) berada di luar kota Kendari, antara lain 68 sarana atau 13% berada di Kabupaten Muna dan 57 sarana atau 10% berada di Kabupaten Konawe. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Sarana Apotek Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Apotek
1	Kota Kendari	Sarana	203
2	Konawe	Sarana	57
3	Konawe Selatan	Sarana	34
4	Konawe Utara	Sarana	11
5	Konawe Kepulauan	Sarana	4
6	Kolaka	Sarana	48
7	Kolaka Timur	Sarana	21
8	Kolaka Utara	Sarana	37
9	Bombana	Sarana	43
10	Muna	Sarana	68
11	Muna Barat	Sarana	15
TOTAL		sarana	541

Jumlah apotek di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2024 jumlah sebanyak 592 apotek. Penurunan jumlah sarana tersebut terjadi di Kabupaten Konawe sebanyak 18 sarana (24%), Kabupaten Konawe

Selatan sebanyak 11 sarana (24,4%), Konawe Utara sebanyak 4 sarana (26,6%), Kabupaten Kolaka sebanyak 5 sarana (9.4%), Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 1 sarana (22%) Kabupaten Muna sebanyak 7 sarana (9.3%).

p. Jumlah Toko Obat

Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 115 sarana atau 18,26% berada di Kota Kendari dan 99 sarana di luar Kota Kendari. Lebih detail dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sebaran Sarana Toko Obat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Toko Obat
1	Kota Kendari	Sarana	16
2	Konawe	Sarana	13
3	Konawe Selatan	Sarana	16
4	Konawe Utara	Sarana	3
5	Konawe Kepulauan	Sarana	3
6	Kolaka	Sarana	4
7	Kolaka Timur	Sarana	18
8	Kolaka Utara	Sarana	13
9	Bombana	Sarana	13
10	Muna	Sarana	13
11	Muna Barat	Sarana	3
TOTAL		sarana	115

q. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah

Setiap Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai POM di Kendari memiliki 1 (satu) Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK), kecuali Kota Kendari juga memiliki Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sehingga total ada 12 sarana. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Instalasi Farmasi Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah
1	Kota Kendari	Sarana	2
2	Konawe	Sarana	1
3	Konawe Selatan	Sarana	1
4	Konawe Utara	Sarana	1

5	Konawe Kepulauan	Sarana	1
6	Kolaka	Sarana	1
7	Kolaka Timur	Sarana	1
8	Kolaka Utara	Sarana	1
9	Bombana	Sarana	1
10	Muna	Sarana	1
11	Muna Barat	Sarana	1
TOTAL		sarana	12

r. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 30 sarana yang terdiri dari 15 Rumah sakit pemerintah dan 18 Rumah sakit swasta. Dari jumlah tersebut, 17 rumah sakit atau 51,5 % berada di Kota Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Instalasi Rumah Sakit
1	Kota Kendari	Sarana	14
2	Konawe	Sarana	3
3	Konawe Selatan	Sarana	1
4	Konawe Utara	Sarana	1
5	Konawe Kepulauan	Sarana	1
6	Kolaka	Sarana	4
7	Kolaka Timur	Sarana	1
8	Kolaka Utara	Sarana	1
9	Bombana	Sarana	1
10	Muna	Sarana	2
11	Muna Barat	Sarana	1
TOTAL		sarana	30

Jumlah rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Terdapat penurunan jumlah rumah sakit sebanyak 3 di Kota Kendari.

s. Jumlah Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari sebanyak 220 puskesmas. Kabupaten Muna menempati urutan pertama dengan jumlah puskesmas sebanyak 34 puskesmas atau 16%, disusul Kabupaten Konawe sebanyak 33 puskesmas atau 15%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Puskesmas
1	Kota Kendari	Sarana	15
2	Konawe	Sarana	33
3	Konawe Selatan	Sarana	27
4	Konawe Utara	Sarana	24
5	Konawe Kepulauan	Sarana	9
6	Kolaka	Sarana	16
7	Kolaka Timur	Sarana	11
8	Kolaka Utara	Sarana	13
9	Bombana	Sarana	22
10	Muna	Sarana	34
11	Muna Barat	Sarana	16
TOTAL		sarana	220

Jumlah keseluruhan puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 tidak mengalami perubahan, tetapi terdapat peningkatan dan penurunan jumlah puskesmas pada beberapa Kabupaten. Penurunan terjadi pada kabupaten Konawe sejumlah 1 puskesmas, Kabupaten Kolaka Timur sebesar 1 puskesmas, Kabupaten Kolaka Utara puskesmas 3 sarana. Peningkatan terjadi pada Kabupaten Konawe Selatan sebesar 1 puskesmas, Kabupaten Konawe Utara sebesar 2 puskesmas dan Kabupaten Kolaka sebesar 2 Puskesmas.

t. Jumlah Klinik

Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Kendari ada 92 sarana. Dari jumlah tersebut, di Kota Kendari sebanyak 38 sarana atau 41% berada diluar Kota Kendari sebanyak 54 sarana atau 51%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran Sarana Klinik Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Klinik
1	Kota Kendari	Sarana	38
2	Konawe	Sarana	6
3	Konawe Selatan	Sarana	5
4	Konawe Utara	Sarana	3
5	Konawe Kepulauan	Sarana	1
6	Kolaka	Sarana	25
7	Kolaka Timur	Sarana	2
8	Kolaka Utara	Sarana	1
9	Bombana	Sarana	6
10	Muna	Sarana	5
11	Muna Barat	Sarana	0
TOTAL		sarana	92

Jumlah klinik di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada Tahun 2024 jumlah sebanyak 77 klinik. Peningkatan sebanyak 15 sarana atau 19.8%. Penambahan terbesar jumlah sarana tersebut terjadi di Kota Kabupaten Kolaka sebanyak 17 klinik.

u. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 934 sarana. Dari Jumlah tersebut, Kota Kendari terdapat 303 sarana atau 32%, Kabupaten Muna 107 sarana atau 11% dan Kabupaten Kolaka 93 sarana atau 10%. Lebih dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran Sarana Distribusi Obat Tradisional Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam
1	Kota Kendari	Sarana	303
2	Konawe	Sarana	89
3	Konawe Selatan	Sarana	75

4	Konawe Utara	Sarana	33
5	Konawe Kepulauan	Sarana	12
6	Kolaka	Sarana	93
7	Kolaka Timur	Sarana	56
8	Kolaka Utara	Sarana	47
9	Bombana	Sarana	88
10	Muna	Sarana	107
11	Muna Barat	Sarana	31
TOTAL		sarana	934

v. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 927 sarana dimana 30% atau 276 sarana berada di Kota Kendari dan 651 atau 70% berada di luar Kota Kendari. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang Ada
1	Kota Kendari	Sarana	276
2	Konawe	Sarana	88
3	Konawe Selatan	Sarana	80
4	Konawe Utara	Sarana	36
5	Konawe Kepulauan	Sarana	15
6	Kolaka	Sarana	93
7	Kolaka Timur	Sarana	60
8	Kolaka Utara	Sarana	48
9	Bombana	Sarana	84
10	Muna	Sarana	109
11	Muna Barat	Sarana	38
TOTAL		sarana	927

w. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 1143 sarana. Dari Jumlah tersebut, Kota Kendari terdapat 282 sarana atau 25%, dan yang terdapat di luar Kota Kendari sebanyak 861 sarana atau 75%. Lebih dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran Sarana Distribusi Kosmetik Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik
1	Kota Kendari	Sarana	282
2	Konawe	Sarana	135
3	Konawe Selatan	Sarana	108
4	Konawe Utara	Sarana	54
5	Konawe Kepulauan	Sarana	33
6	Kolaka	Sarana	131
7	Kolaka Timur	Sarana	80
8	Kolaka Utara	Sarana	97
9	Bombana	Sarana	94
10	Muna	Sarana	87
11	Muna Barat	Sarana	42
TOTAL		sarana	1143

x. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan

Jumlah fasilitas klinik kecantikan di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 33 sarana. Dari Jumlah tersebut, Kota Kendari terdapat 18 sarana atau 55%, dan yang terdapat di luar Kota Kendari sebanyak 15 sarana atau 45%. Lebih dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran Sarana Klinik Kecantikan menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik
1	Kota Kendari	Sarana	18
2	Konawe	Sarana	2
3	Konawe Selatan	Sarana	1
4	Konawe Utara	Sarana	2
5	Konawe Kepulauan	Sarana	0

6	Kolaka	Sarana	7
7	Kolaka Timur	Sarana	0
8	Kolaka Utara	Sarana	2
9	Bombana	Sarana	0
10	Muna	Sarana	1
11	Muna Barat	Sarana	0
TOTAL		sarana	33

y. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai POM di Kendari terdapat 3087 sarana. Di Kota Kendari sebanyak 680 sarana atau 22% dan sarana di luar Kota Kendari sebanyak 2407 sarana atau 78%. Rincian pada Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran Sarana Distribusi Pangan Olahan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan
1	Kota Kendari	Sarana	680
2	Konawe	Sarana	412
3	Konawe Selatan	Sarana	314
4	Konawe Utara	Sarana	325
5	Konawe Kepulauan	Sarana	73
6	Kolaka	Sarana	297
7	Kolaka Timur	Sarana	159
8	Kolaka Utara	Sarana	311
9	Bombana	Sarana	277
10	Muna	Sarana	150
11	Muna Barat	Sarana	89
TOTAL		sarana	3087

B. Lingkungan Internal

Balai POM di Kendari memiliki dua lokasi kantor. Lokasi pertama yang beralamat di Jl. Bunga Sanggula No. 6 - 8 Kemaraya merupakan kantor lama dan kini difungsikan sebagai gudang penyimpanan barang. Lokasi kedua beralamat di Kompleks Bumi Praja Anduonohu sebagai kantor baru yang ditempati sejak tahun 2001 yang gambarnya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 6. Foto Kantor Balai POM di Kendari

1. Status Kepemilikan Tanah

- a. Kantor lama : Hak Milik (Nomor Sertifikat: 135, Tahun 1979)
- b. Kantor Baru : Hak Pakai (Nomor Sertifikat: 00041, Tahun 2018)

2. Rumah Dinas

Rumah dinas Kepala Balai POM di Kendari berlokasi di lingkungan kantor lama dengan luas 70 m² dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan. Balai POM di Kendari menyewa sebuah rumah beralamat di Jl. Banteng PDAM, Perumahan Naswa Hills Blok B no.2 Kel. Rahandouna, Kec.Poasia sebagai rumah Pimpinan Balai POM di Kendari terhitung tanggal 02 Januari - 31 Desember 2025.

3. Kantor

- a. Luas Tanah : 18.515 M2
- b. Luas Bangunan : 4.471 M2

4. Penerangan

Penerangan Kantor Balai POM di Kendari menggunakan jasa listrik dari Perusahaan listrik dengan kekuatan daya tersaji pada Tabel 20.

Tabel 19. Kekuatan Daya Listrik

No.	Lokasi	Pln (Kva)	Generator (Kva)
a.	Kantor Lama	6.500	-
b.	Kantor Baru	147.000	200

5. Sarana Komunikasi

- a. Nomor telepon : 085174323714
- b. Nomor Faksimile : 0401 - 3195513
- c. Alamat e-mail : ulpk_kdipom@yahoo.com
pom_kendari@pom.go.id
- d. Facebook : @bpom.kendari
- e. Instagram : @bpom.kendari
- f. Twitter : @BPOMKendari
- g. Youtube : @bpom.kendari
- h. Website : Kendari.pom.go.id

6. Sumber air

- a. PAM : Sebanyak 1 (satu) sambungan (kantor lama)
- b. Sumur : Sumur bor 2 (dua) sumber (kantor baru)

7. Kendaraan

Selama tahun 2024 Balai POM di Kendari tidak terdapat penambahan maupun penghapusan kendaraan dinas operasional. Jumlah kendaraan yang dimiliki Balai POM di Kendari pada tahun 2024 sebanyak 12 unit dengan rincian roda empat 10 Unit dan roda dua 3 unit. Lebih lengkap tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20. Kendaraan Dinas Operasional Balai POM di Kendari

Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	Jumlah (Unit)
Roda Empat		
Toyota Kijang Inova G	2006	1
Mitsubishi Maven GLX	2008	1
Suzuki APV Arena GL	2009	1
Mobil Kesehatan Masyarakat	2013	2
(Laboratorium Keliling)		
Toyota Kijang Inova	2016	1
Mobil Penyuluhan Keliling	2017	1
Mobil Incenarator	2018 (bantuan pusat)	1

Toyota Kijang Innova 2.0 G
M/T

2019

1

Roda Dua

Yamaha Jupiter MX &

2009, 2009 & 2021

3

Yamaha Gear 124

8. Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Kendari

Pada Tahun 2025, Balai POM di Kendari mendapat SDM yang terdiri dari :

- Mutasi Eksternal dari BBPOM di Gorontalo sejumlah 1 pegawai;
- CPNS sejumlah 3 Pegawai;
- PPPK yang berasal dari PPNPN BPOM di Kendari sejumlah 2 pegawai;
- Pegawai yang memasuki masa BUP sejumlah 3 Pegawai

sehingga jumlah ASN di Balai POM di Kendari sebanyak 81 orang dengan rincian 77 berstatus PNS, dan 4 PPPK. BPOM di Kendari memiliki tenaga Outsourcing yang di kelola oleh PT. Graha Sarana Duta sebanyak 18 Pegawai. Sumber Daya Manusia Balai POM di Kendari menurut usia dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Kategori Pegawai berdasarkan Usia

No	Unit Kerja	Usia							Jumlah
		≤ 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	≥51	
1	Kepala Balai	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	-	2	1	3	4	3	5	18
3	Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi	-	-	1	4	2	3	5	15
4	Fungsi Penindakan	-	-	1	-	2	-	3	6
5	Fungsi Pengujian	1	11	13	7	-	-	-	32
6	Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	4	1	4	9

7	Tenaga Out Sourcing	2	2	3	4	4	1	2	18
---	---------------------	---	---	---	---	---	---	---	----

Profil SDM berdasarkan strata pendidikan

No	UPT	Pendidikan									Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	S	SLTA Umum		
						Lain			M A K			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A	Balai POM di Kendari											
1	Kepala		1	0	0	0	0	0	0		1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU		0	0	1	9	7			1	18	0
3	Fungsi Pengujian		2	10	3	16	1				33	33
4	Fungsi Pemeriksaan		1	7	0	5	1		1		15	16
5	Fungsi Penindakan		1	2	0	3	0				6	6
6	Fungsi Informasi dan Komunikasi		1	4	0	4	0				9	9
	TOTAL										82	64

9. Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 dan Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi PNS bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 JP dalam 1 tahun.

Dalam rangka transformasi program pengembangan kompetensi dan pembelajaran pegawai Badan POM, BPOM di Kendari terus berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi Dalam pembelajaran pegawai, salah satunya melalui aplikasi Integrated Development and Training Information System (IDEAS), yang dapat diikuti oleh setiap pegawai melalui pelatihan tidak terjadwal, kapan dan dimana saja. Kedua pelatihan ini dapat dilakukan secara daring.

Pada tahun 2025, semua pegawai BPOM Kendari dapat memenuhi persyaratan minimal 20 JP dengan rincian sebagai berikut :

- a. > 200 JP sejumlah 0 Pegawai
- b. 101 JP – 200 JP sejumlah 19 Pegawai
- c. 54 JP - 100 JP sejumlah 33 Pegawai
- d. 20 JP – 52 JP sejumlah 29 Pegawai.

Pengarusutamaan Gender (PUG) di instansi BPOM Kendari bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan gender dan memberikan perhatian khusus kepada kelompok-kelompok yang mengalami marginalitas akibat bias gender. Ini berarti BPOM Kendari berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara bagi semua pegawai, tanpa memandang jenis kelamin. Dalam implementasinya, PUG di BPOM Kendari melibatkan beberapa aspek, seperti:

- a. Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan pemahaman dan kesadaran semua pihak tentang pentingnya kesetaraan gender.
- b. Pelatihan dan Pengembangan: Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan kesetaraan gender.
- c. Kebijakan dan Prosedur: Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang sensitif gender.
- d. Pengawasan dan Evaluasi: Melakukan pengawasan dan evaluasi secara terus-menerus untuk memastikan kesetaraan gender di lingkungan kerja.

Dengan demikian, BPOM Kendari dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil, setara, dan produktif bagi semua pegawai

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Dalam rangka peningkatan kompetensi, personil laboratorium pengujian BPOM di Kendari telah mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi di bidang pengujian selama tahun 2025. Profil kemampuan laboratorium pengujian BPOM di Kendari berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji dapat dilihat pada tabel 23. Pada tabel ini tergambar jumlah sampel dan parameter uji sampel rutin dan regionalisasi yang tertuang pada lampiran tabel 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, 2F, dan 2G ditambah dengan sampel pihak ke-3 pada lampiran tabel 1B.

Tabel 22. Profil Kemampuan Pengujian

Item	Laboratorium			
	Obat	OT, Kosmetik dan SK	Pangan	Mikrobiologi
Jumlah Personil	5	11	9	6
Jumlah Sampel	539	879	901	1016
Jumlah Parameter Uji	1509	5348	3703	4015
Sampel Per Personil	108	80	100	169
Parameter Per Personil	302	486	411	669

11. Jumlah Ruang Lingkup dan peta kemampuan pengujian

Ruang lingkup Laboratorium BPOM di Kendari yang diajukan ke KAN merupakan sebagian besar gambaran peta kemampuan laboratorium BPOM di Kendari dengan jumlah ruang lingkup yang telah disetujui ke KAN sebanyak 533 ruang lingkup dan masih ada beberapa parameter uji yang masuk dalam peta kemampuan laboratorium namun tidak masuk kedalam ruang lingkup pengujian BPOM di Kendari karena parameter uji tersebut belum dilakukan verifikasi.

12. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka memenuhi Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) Laboratorium BPOM Kendari telah mengikuti Program Uji Profisiensi/Kolaborasi/ Banding sebanyak 8 kali dengan rincian untuk Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi 1 Uji Profisiensi yang diselenggarakan PPPOMN; untuk Laboratorium Kosmetik sebanyak 1 Uji Profisiensi yang diselenggarakan PPPOMN; untuk Laboratorium Obat dan NAPPZA meliputi 1 Uji Profisiensi yang diselenggarakan PPPOMN, 1 Uji Banding yang diselenggarakan Balai POM di Manokwari; untuk Laboratorium Pangan dan Air meliputi 3 Uji Profisiensi yang diselenggarakan PPPOMN; untuk Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 1 Uji Profisiensi yang diselenggarakan PPPOMN. Hasil uji profisiensi tersebut menunjukkan 8 *inlier* (Memuaskan). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 39.

13. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium

Pada tahun anggaran 2025 Balai POM di Kendari telah menganggarkan pengadaan beberapa alat laboratorium guna memenuhi standar minimal laboratorium UPT BPOM. Adapun pengadaan alat laboratorium Balai POM di Kendari yang terealisasi adalah alat KCKT yang dilengkapi dengan detektor UV dan Fluorosens, Biosafety Cabinet serta alat

Microwave Digester yang digunakan untuk Laboratorium Kimia Pangan. Pada penilaian SKL TW IV untuk point peralatan capaian BPOM di Kendari sebesar 89,3% nilai ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2024 yang hanya sebesar 76,96% .Berdasarkan klasifikasi standar kemampuan laboratorium, laboratorium BPOM di Kendari termasuk ke dalam laboratorium tingkat 3. Untuk melihat detail peralatan laboratorium kimia dan biologi BPOM di Kendari dapat dilihat pada Tabel 31A dan 31B.

14. Sertifikat/ Akreditasi/Penghargaan

Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan yang diperoleh Balai POM di Kendari hingga Tahun 2024 dari berbagai lembaga/institusi berupa Sertifikat ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO/IEC 37001:2016, untuk sertifikat ISO.45001:2018 sementara dalam proses sertifikasi. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

15. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kendari pada tahun anggaran 2025 adalah pengadaan barang serta pengadaan jasa lainnya. Pengadaan barang meliputi pengadaan reagen, media mikrobiologi dan suku cadang untuk pemeliharaan alat laboratorium. Pengadaan barang berupa aset meliputi alat pengolah data berupa printer label, alat laboratorium, sarana dan prasarana seperti meja, kursi, AC, kulkas mini dan mesin air. Sedangkan pengadaan jasa lainnya berupa pengadaan tenaga alih daya dan pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35.

16. Anggaran

Balai POM di Kendari didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.14.862.040.000,- (Empat belas Milyar delapan ratus enam puluh dua juta empat puluh ribu rupiah) sesuai DIPA Tahun 2025 Nomor: SP DIPA-063.01.2.432932/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024. Terdapat *Automatic Adjustment* (AA) atau pemblokiran anggaran sebesar Rp.1.701.497.000,- (Satu milyar tujuh ratus satu juta empat ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah). Selama tahun 2025 terdapat penambahan anggaran belanja pegawai Balai POM di Kendari sebesar Rp.270.000.000,- (Dua ratus tujuh puluh juta rupiah) dan tambahan pemblokiran anggaran sehingga anggaran yang diblokir menjadi Rp. 8.870.856.000 (Delapan milyar delapan ratus tujuh puluh juta delapan ratus lima puluh enam ribu rupiah) Oleh karena pagu anggaran APBN Balai POM di Kendari menjadi Rp. 23.732.896.000 (Dua puluh tiga milyar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp.1.200.000.000,- (Satu milyar dua ratus juta rupiah) bersumber dari Penerimaan Negara Non Pajak (PNP). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35. Akan tetapi setelah dikurangi anggaran yang diblokir maka anggaran yang dikelola Balai POM di Kendari pada Tahun Anggaran 2025

sebesar Rp. 14.862.040.000 (Empat belas milyar delapan ratus enam puluh dua juta empat puluh rupiah).

Tabel 23. Realisasi Anggaran Perjenis Belanja

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian
1.	51 Belanja Pegawai	6.192.841.000	6.185.177.193	99,88%
2.	52 Belanja Barang	6.504.760.000	6.394.045.572	98,30%
3.	53 Belanja Modal	2.164.439.000	2.164.048.044	99,98%
Total		14.862.040.000	14.744.305.809	99,21%

17. Laporan Penerimaan PNB

Penerimaan PNB Balai POM di Kendari berasal dari biaya pengujian sampel pihak ketiga dan tahun 2025 ditargetkan penerimaan PNB sebesar Rp.488.250.000,- dengan realisasi penerimaan sebesar Rp.732.674.477,- atau sebesar 150,06% dari target PNB yang diberikan. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 36.

Penerimaan tersebut bersumber dari 462 sampel yang terdiri dari sampel Narkotika berjumlah 190 atau 41,13%, sampel Pangan berjumlah 207 atau 44,81%, Obat berjumlah 3 atau 0,65%, dan Kosmetik berjumlah 4 atau 0,87% dan KLB berjumlah 58 atau 12,55

18. Dasar Hukum Implementasi PUG diantaranya

- Inpres Nomor 9 Tahun 2000
- Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- SK Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS 2025-2029

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu dan Keamanan Obat

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Kendari telah melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang mencakup sampling dan pengujian laboratorium sesuai dengan parameter uji yang ditetapkan. Selain itu, pengawasan juga dilakukan melalui pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan, dan pemeriksaan fasilitas distribusi/pelayanan Obat dan Makanan, serta tindak lanjut hasil terhadap hasil pengawasan.

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Pemeriksaan fasilitas produk biologi dari 7 sarana, difokuskan pada 1 sarana Unit Transfusi Darah di Kota Kendari dengan hasil memenuhi ketentuan (MK). Untuk pemeriksaan terhadap Industri Farmasi dan Industri Bahan Baku tidak dilakukan karena di wilayah pengawasan Balai POM di Kendari tidak terdapat fasilitas tersebut. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6A.

2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Jumlah sarana pelayanan dan distribusi obat di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada Tahun 2025 sebanyak 1047 sarana. Target pengawasan sarana yang ditetapkan sebanyak 214 sarana. Balai POM di Kendari telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi/pelayanan obat sebanyak 214 sarana terdiri dari sarana PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik dengan capaian 100%. Hasil pemeriksaan menunjukkan hasil bahwa 157 sarana (73,4%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 57 sarana (26,6%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Sarana yang diperiksa selama tahun 2025 secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pada Tahun 2025, terdapat 37 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 11 sarana. Sarana yang diperiksa sebanyak 11 sarana atau dengan capaian 100%. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 8 sarana (72,7%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (27,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Persentase PBF yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2024 yang sebelumnya 55,5%. Hasil pengawasan PBF Tahun 2024 tersaji seperti pada Gambar 5.



Gambar 7. Hasil Pengawasan PBF

Beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan pada sarana yang TMK antara lain:

- Faktur penyaluran narkotika tidak ditandatangani oleh apoteker penanggung jawab pelanggan;
- Faktur penyaluran prekursor farmasi tidak ditandatangani oleh apoteker penanggung jawab/tenaga teknis kefarmasian/vokasi pelanggan;
- Pemantauan suhu gudang penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin;
- Alat pemantauan suhu gudang penyimpanan obat tidak dikalibrasi secara berkala;
- Fasilitas pengendalian hama (*pest control*) dalam tidak berfungsi dan ditemukan investasi hama pada rak penyimpanan obat;
- PBF belum pernah melakukan inspeksi diri;
- Pencatatan mutasi obat termasuk obat psikotropika, prekursor farmasi, atau obat-obat tertentu belum dilakukan dengan tertib dan akurat;
- Obat yang telah kedaluwarsa masih disimpan di gudang obat bersama obat yang layak guna;
- Dokumen POB Kualifikasi Pelanggan tidak dapat ditunjukkan pada saat pemeriksaan;
- Laporan hasil kegiatan stok opname belum diatur dalam POB/SOP PBF;
- Dokumentasi hasil kegiatan stok opname belum lengkap;
- PBF tidak memiliki dokumen kontrak kerjasama dengan pihak ketiga penyedia jasa pengiriman keluar kota;

- PBF tidak menerbitkan surat penolakan atau surat keterangan tidak dapat dilayani dari pemasok terhadap pesanan obat yang mengandung prekursor farmasi;
- Berita acara investigasi selisih stok dengan fisik saat stok opname tidak pernah didokumentasikan.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 11 surat tindak lanjut kepada sarana PBF yang mencakup surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Surat tersebut telah ditindaklanjuti oleh sarana PBF dengan persentase penyelesaian mencapai 100%.

b. Apotek

Pada tahun 2025, terdapat 541 apotek di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 73 apotek, dengan realisasi pemeriksaan sarana mencapai 73 apotek atau lebih dari target sebesar 100%. Hasil pengawasan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa 60 apotek (82,2%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 apotek (17,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Capaian sarana pelayanan/distribusi obat di apotek yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2025 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2024, yang sebelumnya 62,8% sarana MK dan 37,2% sarana TMK. Hasil Pengawasan Tahun 2025 tersaji pada Gambar 6.



Gambar 8. Hasil Pengawasan Apotek

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A. Beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan pada sarana yang TMK antara lain:

- Pemantauan suhu tempat penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin;
- Alat pemantauan suhu tempat penyimpanan obat tidak dikalibrasi;

- Suhu ruang tempat penyimpanan obat tidak sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat yang tertera pada etiket/brosur/kemasan sekunder;
- Kegiatan serah terima peralihan tanggung jawab pelayanan kefarmasian tidak dilengkapi dengan dokumen berita acara serah terima;
- Stok opname tidak pernah dilakukan;
- Pencatatan mutasi pada kartu stok tidak dilakukan secara rutin serta ditemukan selisih jumlah obat antara kartu stok dan jumlah fisik obat.
- Berita acara investigasi selisih stok dengan fisik saat stok opname tidak pernah didokumentasikan;
- Laporan SIPNAP tidak dilakukan secara rutin;
- Salinan surat pesanan tidak disimpan bersatu dengan arsip faktur;
- Dokumen pengadaan psikotropika disimpan bersatu dengan dokumen pengadaan obat lainnya;
- Petugas penerima obat (Tenaga Teknis Kefarmasian/tenaga vokasi) tidak mendapat surat pendelegasian dari apoteker penanggung jawab;
- Petugas penerima obat tidak mencantumkan identitas penerima (nama lengkap dan nomor SIPA/SIPTTK), tanda tangan dan stempel sarana;
- Penyerahan antibiotik dilakukan tanpa resep dokter.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 69 surat tindak lanjut kepada sarana apotek yang mencakup surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dari jumlah tersebut, ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 35 surat dengan persentase penyelesaian sebesar 75,36%.

c. Toko Obat

Pada tahun 2025, terdapat 115 Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pengawasan sebanyak 21 sarana, dengan realisasi pemeriksaan mencapai 21 sarana atau 100% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 16 sarana (76,2%) Memenuhi Ketentuan (MK) sementara 5 sarana (23,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase Toko Obat yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan Tahun 2024 yaitu sebesar 61,1%. Hasil pengawasan Toko Obat tersaji pada Gambar 7.



Gambar 9. Hasil Pengawasan Toko Obat

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A. Ketidaksesuaian pada sarana Toko Obat Berizin yang TMK antara lain karena:

- Sarana menyediakan dan menyerahkan obat keras kepada pasien;
- Dokumen pengadaan berupa salisan surat pesanan dan faktur tidak didokumentasi dengan baik sehingga tidak mudah telusur;
- Pemantauan suhu tempat penyimpanan obat tidak dilakukan secara rutin;
- Kegiatan pemusnahan obat tidak didokumentasikan dengan menggunakan berita acara pemusnahan;
- Stok opname tidak pernah dilakukan;
- Pencatatan mutasi pada kartu stok tidak dilakukan;
- Penanggung jawab sarana tidak melakukan praktek kefarmasian sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam dokumen Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK);
- Tidak tersedia blanko surat pesanan.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 16 surat tindak lanjut kepada sarana toko obat berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Seluruh surat tersebut telah ditindaklanjuti oleh sarana terkait dengan persentase penyelesaian mencapai 75 %.

d. Rumah Sakit

Pada tahun 2025, terdapat 30 sarana Rumah Sakit di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut ditetapkan target pengawasan sebanyak 18 sarana Rumah Sakit dengan realisasi pemeriksaan 18 sarana atau 100% dari target.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 12 sarana (66,7%) Memenuhi Ketentuan (MK), sementara 6 Rumah Sakit (33,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase capaian sarana rumah sakit yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan Tahun 2024 yang sebelumnya mencapai 54,5% Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan Rumah Sakit Tahun 2025 tersaji pada Gambar 8



Gambar 10. Hasil Pengawasan Rumah Sakit

Ketidaksesuaian pada sarana Rumah Sakit yang TMK antara lain karena :

- Obat disimpan di suhu penyimpanan yang tidak sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat yang tertera pada etiket/brosur/kemasan sekunder;
- Pemantauan suhu tempat penyimpanan obat, termasuk produk rantai dingin, tidak dilakukan secara rutin;
- Gudang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat pemantauan suhu;
- Lemari penyimpanan narkotika dan psikotropika masih disimpan bersama pada sebuah lemari;
- Kemasan obat diletakkan bersinggungan langsung dengan lantai tanpa menggunakan pallet;
- Suhu ruang tempat penyimpanan obat tidak sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat yang tertera pada etiket/brosur/kemasan sekunder;
- Penyimpanan obat kedaluwarsa telah terpisah dari obat yang masih layak guna namun belum diberi penandaan jelas;
- Salinan surat pesanan psikotropika tidak diarsipkan di sarana;
- Jumlah fisik obat dan jumlah obat pada kartu stok tidak sesuai pada saat dilakukan pengawasan;
- Dokumen pengadaan berupa salinan surat pesanan dan faktur tidak didokumentasi dengan baik sehingga tidak mudah telusur.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan Rumah Sakit, dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 14 surat tindak lanjut kepada sarana rumah sakit yang berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 14 surat dengan persentase penyelesaian mencapai 100 %.

e. Puskesmas

Pada tahun 2025, terdapat 220 sarana Puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan puskesmas sebanyak 51 sarana dengan realisasi pemeriksaan mencapai 51 sarana atau 100% dari target. Hasil pengawasan menunjukkan 31 Puskesmas (60,8%) Memenuhi Ketentuan (MK) sementara 20 sarana (39,2%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase capaian sarana Puskesmas yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2024 yang sebelumnya mencapai 77,9% MK. Hasil pengawasan Puskesmas Tahun 2025 tersaji pada Gambar 9.



Gambar 11. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

Sarana puskesmas dengan tingkat kepatuhan tertinggi terdapat di Kabupaten Kolaka Utara dan Kabupaten Muna Barat dengan 100% Memenuhi Ketentuan (MK), diikuti oleh Kabupaten Kolaka Timur yang mencapai 83,4% MK. Sedangkan tingkat kepatuhan terendah ditemukan di Kabupaten Konawe Kepulauan diikuti kabupaten Konawe yang mencapai 40%. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.

Ketidaksesuaian pada sarana Puskesmas yang TMK antara lain karena:

- dokumen pengadaan berupa Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) belum diarsipkan bersatu dengan Surat Bukti Barang Keluar (SBBK);
- pengadaan obat yang tidak terdapat di Gudang Farmasi Kabupaten tidak dilakukan melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF), tetapi Pengadaan obat dilakukan melalui Apotek;
- penyimpanan obat-obat di IGD, Poli Gigi dan Instalasi PONED/ Kamar Bersalin belum dilengkapi dengan kartu stok;
- terdapat ketidaksesuaian antara jumlah fisik obat mengandung Psikotropika dengan jumlah yang ada pada kartu stok;
- tidak membuat berita acara investigasi selisih stok Ketika stok opname terjadi selisih;
- tidak ada monitoring suhu penyimpanan CCP;
- alat monitoring suhu belum terkalibrasi;
- ruang Gudang obat tidak dilengkapi dengan pendingin ruangan;
- penyimpanan obat masih bercampur dengan psikotropika;
- obat disimpan pada suhu yang lebih tinggi dari suhu yang dipersyaratkan pada label;
- chiller penyimpanan vaksin tidak dilengkapi dengan termometer;
- *stock opname* tidak dilakukan secara rutin dan belum mendokumentasikan hasil investigasi terhadap terjadinya selisih stok.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 46 surat tindak lanjut kepada sarana Puskesmas yang berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dari jumlah tersebut, telah ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 42 surat dengan persentase penyelesaian mencapai 91,30 %.

f. Instalasi Farmasi

Pada tahun 2025, terdapat 12 Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) atau Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK) di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut, ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 12 sarana dengan realisasi pemeriksaan mencapai 12 sarana atau 100% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 9 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana IFP yang MK pada Tahun 2025 lebih baik dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 41,6%. Hasil pengawasan Tahun 2025 seperti tersaji pada Gambar 10.



Gambar 12. Hasil Pengawasan Gudang Farmasi

Sarana ketidaksesuaian pada sarana Gudang Farmasi yang TMK antara lain karena :

- terdapat alat pemantau suhu di ruangan penyimpanan obat dan NPP yang sudah tidak berfungsi / rusak dan tidak dilakukan monitoring suhu secara rutin;
- suhu penyimpanan obat melebihi yang ditetapkan pada label atau kemasan;
- tidak membuat berita acara investigasi selisih stok ketika stok opname terjadi selisih;
- sebagian penyaluran ke Puskesmas belum ditanda tangani oleh Pengelola Obat Puskesmas dan Kepala Puskesmas;
- sebagian obat disimpan di lantai tanpa pallet;
- termometer rantai dingin belum dikalibrasi;
- tidak ada generator;
- alat monitoring suhu belum terkalibrasi;
- penyimpanan obat masih bercampur dengan psikotropika;
- laporan pemakaian psikotropika tidak dilaporkan ke SIPNAP.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 12 (dua belas) surat tindak lanjut kepada sarana IFP yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan CAPA. Dari jumlah tersebut, ditindaklanjuti oleh sarana sebesar 12 (Dua belas) surat dengan persentase penyelesaian mencapai 100%.

g. Balai Pengobatan/Klinik

Pada Tahun 2025, terdapat 92 sarana Sarana Balai Pengobatan/ Klinik di wilayah kerja Balai POM di Kendari. Dari jumlah tersebut,

ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 28 sarana dengan realisasi pemeriksaan 28 sarana atau 100% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 21 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana klinik yang MK pada Tahun 2025 lebih baik dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 55%.

Hasil pengawasan Tahun 2025 tersaji pada Gambar 11.



Gambar 13. Hasil Pengawasan Balai Pengobatan/Klinik

Ketidaksesuaian pada Sarana TMK disebabkan antara lain:

- monitoring suhu tidak dilakukan secara rutin
- kartu stok obat tidak update
- pelaporan SIPNAP belum dilakukan secara rutin
- tidak memiliki lemari obat Psikotropik
- tidak ada apoteker penanggung jawab saat pemeriksaan
- lemari penyimpanan NAPZA tidak terkunci
- penyimpanan obat kedaluwarsa belum diberi penandaan
- kartu stok obat tidak sesuai dengan fisik
- ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi thermometer
- penyimpanan prekursor farmasi belum dipisahkan dari obat lain
- salinan surat pesanan dan faktur belum terdokumentasi dengan baik.

Selama Tahun 2025, Balai POM di Kendari telah memberikan 27 surat tindak lanjut kepada sarana klinik yang berupa surat peringatan, peringatan keras, dan perintah pembuatan CAPA. Dari jumlah tersebut, ditindaklanjuti oleh sarana sebanyak 15 surat dengan persentase penyelesaian mencapai 55,56 %.

3. Sampling dan Pengujian Obat

a. *Sampling Obat*

Sampling produk obat dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025 sebanyak 281 sampel dengan realisasi sebanyak 283 sampel. Jumlah ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 424

sampel atau mengalami pengurangan 143 (seratus empat puluh tiga) sampel atau 33,73%. Sampling obat dalam pelaksanaannya dibagi atas Jumlah Sampel di Sarana Berizin dan Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin. Jumlah Sampel di Sarana Berizin dibagi atas Vaksin dan Produk Biologi Lainnya (termasuk insulin), Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin, Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin, Sampel Obat Program, dan Sampel Ruang Lingkup. Sedangkan Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin terdiri dari Sampel Sarana *online* (daring) dan Sampel Sarana *offline* (luring).

Jumlah Sampel di Sarana Berizin mencakup 91% dari keseluruhan sampel obat atau berjumlah 258. Sedangkan Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin mencakup 9% dari keseluruhan sampel obat atau berjumlah 25 sampel.

Realisasi Jumlah Sampel di Sarana Berizin sebesar 101% dan Realisasi Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin sebesar 100%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4A.

b. Hasil Pengujian Obat

Sistem regionalisasi laboratorium untuk komoditi sediaan farmasi khususnya obat dibagi berdasarkan kelas terapi. Tahun 2025 Balai POM di Kendari mendapatkan penugasan pengujian obat untuk kelas terapi sistem pernapasan, sistem kardiovaskular, sistem muskuloskeletal dan obat lain-lain

1. Pengujian secara fisika-kimia obat

Laboratorium kimia-obat BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 346 sampel yang terdiri dari 105 sampel rutin Balai POM di Kendari, 239 sampel obat yang berasal dari seluruh UPT anggota regional Makassar sesuai dengan kelas terapi yang ditugaskan dan 2 sampel pihak ke-3 yang berasal dari pihak kepolisian dan fungsi penindakan BPOM di Kendari. Hasil pengujian obat tahun 2025 tersaji pada Gambar 12.



Gambar 14. Hasil Pengujian Sampel Obat

Hasil pengujian sampel obat secara fisika-kimia sebagai berikut:

- a. 344 sampel rutin dan regionalisasi dari seluruh UPT anggota regional Makassar dengan hasil pengujian MS sebanyak 342 sampel atau 99,42% dan TMS sebanyak 2 sampel atau 0,58%. Sampel tersebut TMS disolusi yaitu Cetirizine yang disampling oleh BBPOM di Jayapura dan Allopurinol yang disampling oleh BPOM di Ambon.
- b. 2 sampel Pihak Ketiga dengan hasil pengujian TMS seluruhnya atau 100 % TMS.

Secara umum capaian hasil pengujian sampel obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2025 secara fisika-kimia adalah 99,42%. Capaian ini lebih tinggi dari tahun 2024 sebesar 99,29%. Hasil pengujian obat Tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A, 1B, 1D dan 2A.

2. Pengujian secara Mikrobiologi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat sebanyak 9 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel ini berasal dari sampel BPOM Kendari sendiri dan seluruh anggota UPT Regional Makassar. Jumlah sampel obat ini lebih banyak daripada tahun 2024 sebanyak 6 Sampel.

Jenis parameter uji yang digunakan pada Tahun 2025 adalah Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, *Escherichia coli*, *Salmonella sp*, Uji Batas Mikroba, dan *Pseudomonas aeruginosa*, Uji Potensi Antibiotik, Uji Endotoksin dan Uji DNA Porcine. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengujian mikrobiologi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif),

Balai POM di Kendari pada Tahun 2025 melakukan sampling produk sebanyak 2 (dua) sampel 1 sampel dikirim ke Balai Besar POM di Surabaya dan 1 sampel lainnya dikirim ke Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk diuji kandungan tar dan nikotin. Hasil pengujian menunjukkan 2 (dua) sampel rokok memenuhi syarat. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Balai POM di Kendari melakukan kerjasama lintas sektor dengan penegak hukum di wilayah kerja Balai POM di Kendari untuk memaksimalkan pengawasan terhadap penyalahgunaan NAPPZA. Balai POM di Kendari memberikan pelayanan dalam bentuk melakukan pengujian terhadap barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum. Adapun jenis barang bukti yang dilakukan pengujian adalah Sabu (Metamfetamin). Jumlah barang bukti kasus NAPPZA yang dilakukan pengujian pada Balai POM di Kendari sepanjang tahun 2025 sebanyak 193 Sampel dengan hasil uji sebanyak 192 sampel positif dan 1 sampel negatif. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1 B dan Tabel 5

C. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Di wilayah kerja Balai POM Di Kendari tidak terdapat Industri Obat Bahan Alam namun terdapat 1 (satu) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 (satu) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Kurun waktu tahun 2025 dilakukan pemeriksaan yang difokuskan pada 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional yang berada di Kota Kendari dengan hasil memenuhi ketentuan (MK). Untuk sarana Usaha Mikro Obat Tradisional dilakukan pendampingan dalam rangka pengusulan resertifikasi. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6B.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana distribusi Obat Bahan Alam di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 sebanyak 934 sarana. Dari jumlah tersebut ditetapkan target 89 sarana atau 9,5%. Sarana yang diperiksa sebanyak 89 sarana atau 100% dari target dengan hasil 73 sarana Memenuhi Ketentuan atau 82% dan 16 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 17,9%. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B.



Gambar 15. Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Capaian sarana distribusi Obat Bahan Alam yang MK pada Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 77%.

Berdasarkan tabel 7B, sarana Obat Bahan Alam yang memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi terdapat di Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, dan Kabupaten Kolaka Timur, yaitu sebesar 100% MK. Sedangkan kepatuhan yang terendah terdapat di Kabupaten Konawe Bombana sebesar 66,7% dan disusul dengan Kabupaten Konawe Kepulauan dan Kabupaten Muna Barat sebesar 0% yang disebabkan oleh sarana yang tidak diperiksa. Jenis temuan ketidaksesuaian yang sering ditemukan adalah:

- menjual obat bahan alam yang telah kedaluwarsa
- menjual bentuk sediaan produk obat bahan alam yang dilarang
- menjual obat bahan alam yang tanpa izin edar
- menjual obat bahan alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)

3. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

a. Sampling Obat Bahan Alam

Juknis Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025 menargetkan jumlah sampel Obat Bahan Alam sebanyak 218 sampel. Jumlah ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 318 sampel atau mengalami pengurangan 100 (seratus) sampel atau 31,44%. Sampling Obat Bahan Alam menggunakan teknik sampling Targeted dengan 10 proporsi sampel targeted. Realisasi sampling Obat Bahan Alam adalah 100% sesuai dengan jumlah target sesuai Juknis Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4B.

b. Pengujian Obat Bahan Alam

1. Pengujian secara Fisika-Kimia Balai POM di Kendari

Laboratorium Kimia-Obat Bahan Alam BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 264 sampel Obat Bahan Alam yang terdiri dari 218 sampel rutin Balai POM di Kendari, 39 sampel dari Balai POM di Baubau dan 7 sampel kasus. Jumlah pengujian secara kimia di laboratorium Kimia-Obat Bahan Alam BPOM di Kendari Tahun 2025 ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 400. Mengalami penurunan sebanyak 136 sampel, hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Hasil pengujian obat bahan alam Tahun 2025 seperti tersaji pada Gambar 14.



Gambar 16. Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam Secara umum capaian hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam yang Memenuhi Syarat Tahun 2025 adalah 73,5% (70 TMS). Capaian ini lebih rendah dari Tahun 2024 sebesar 99,0% (4 TMS). Hasil pengujian Tahun 2025 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A, 1B, 1D dan 2B.

2. Pengujian secara Mikrobiologi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat Bahan Alam sebanyak 234 sampel. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir, *Escherichia coli*, *Salmomella sp.*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Shigella sp.*, dan *Clostridia*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut seluruhnya Memenuhi Syarat (MS), lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

D. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan sampai tahun 2025 tidak dilakukan karena di wilayah kerja Balai POM di Kendari, tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 sebanyak 927 sarana. Dari jumlah tersebut ditetapkan target 32 sarana atau 3,4% dari jumlah sarana yang ada. Sarana yang diperiksa sebanyak 32 sarana atau 100% dari target yang ditetapkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 31 sarana Memenuhi Ketentuan atau 96,9% dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 3,1% seperti tersaji pada Gambar 15.



Gambar 17. Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Capaian sarana distribusi suplemen Kesehatan yang MK pada Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 96,3%. Jenis temuan ketidaksesuaian yang ditemukan dari kedua sarana tersebut di atas adalah Menjual suplemen Kesehatan yang telah kedaluwarsa. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B.

3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

a. Sampling Suplemen Kesehatan

Sampling produk Suplemen Kesehatan dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025 sebanyak 59 sampel. Jumlah ini lebih rendah dibanding tahun 2024 sebanyak 85 sampel atau mengalami pengurangan 26 sampel atau 30,58%.

Sampling Suplemen Kesehatan menggunakan teknik sampling Targeted dengan 7 proporsi sampel targeted. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan adalah 100% sesuai dengan jumlah target sesuai Juknis Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Kendari

Tahun Anggaran 2025. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4D.

b. Pengujian Suplemen Kesehatan

1. Pengujian secara Fisika Kimia Suplemen Kesehatan

Laboratorium Kimia-Suplemen Kesehatan BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 69 sampel yang terdiri dari 59 sampel rutin Balai POM di Kendari dan 10 sampel dari Balai POM di Bau-bau, jumlah tersebut lebih rendah dari tahun 2024 yaitu sebanyak 85 sampel. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan secara fisika-kimia yang memenuhi syarat yaitu sebesar 63,77 % (45 Sampel)



Gambar 18. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

Secara umum capaian hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yang Memenuhi Syarat Tahun 2025 lebih rendah daripada capaian tahun 2024 sebesar 100%. Hasil pengujian Tahun 2025 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 1D.

2. Pengujian secara Mikrobiologi Suplemen Kesehatan

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 13 sampel. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Escherichia coli*, *Salmonella sp* dan *Staphylococcus aureus*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut seluruhnya Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

E. Pengawasan Mutu Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

1. Sampling Obat Kuasi

Sampling produk Obat Kuasi dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025 sebanyak 14 sampel, jumlah ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 21 sampel atau mengalami pengurangan 7 sampel atau 33,33%. Sampling Obat Kuasi menggunakan teknik sampling Targeted dengan 5 proporsi sampel targeted. Realisasi sampling Obat Kuasi adalah 100% sesuai dengan jumlah target sesuai Juknis Prioritas Sampling Obat Kuasi Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4C.

2. Pengujian Obat Kuasi

a. Pengujian secara fisika kimia Obat Kuasi

Laboratorium Kimia-Obat Kuasi BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 16 yang terdiri dari 14 sampel rutin Balai POM di Kendari dan 2 sampel dari Balai POM di Bau-bau. Jumlah sampel ini lebih rendah dibandingkan sampel Tahun 2024 yaitu sebanyak 21 sampel. Hasil pengujian sampel Obat Kuasi secara fisika-kimia yaitu 13 sampel Memenuhi Syarat (MS) atau sebesar 81,25 %.



Gambar 19. Hasil Pengujian Obat Kuasi
Hasil pengujian Tahun 2025 lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A, 1D, dan 2C.

b. Pengujian secara Mikrobiologi Obat Kuasi

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Obat Kuasi sebanyak 16 sampel. Sampel-sampel tersebut diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total

(ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Escherichia coli*, dan *Staphylococcus aureus*. Hasil pengujian sampel menggunakan parameter-parameter kritis tersebut seluruhnya Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Kosmetik

1. Pengawasan Sarana produksi Kosmetik

Di wilayah kerja Balai POM Di Kendari terdapat 3 sarana produksi kosmetik. Kurun waktu tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan namun dilakukan pendampingan dalam rangka pengusulan sertifikasi. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi Kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Kendari Tahun 2025 sebanyak 1143 sarana. Dari jumlah tersebut ditetapkan target 95 sarana atau 8,3% dari sarana yang ada. Sarana yang diperiksa sebanyak 95 sarana atau 100% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan 46 sarana Memenuhi Ketentuan atau 48,4% dan 49 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 51,6%. Selain itu, jumlah klinik kecantikan di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada tahun 2025 tercatat sebanyak 33 sarana. Dalam kegiatan Intensifikasi Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Klinik Kecantikan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 5 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, seperti tersaji pada Gambar 18.



Gambar 20. Hasil Pengawasan Kosmetik

Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B. Berdasarkan tabel 7B tsb, sarana kosmetik yang memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi terdapat di Kabupaten Kolaka sebesar 83,3%, Kabupaten Muna Barat sebesar 66,7%, menyusul Kabupaten Konawe dan Kabupaten Bombana masing-masing sebesar 62,5%. Sedangkan kepatuhan yang terendah terdapat di Kabupaten Konawe Kepulauan dan Kabupaten Kolaka Timur sebesar 0%. Jenis temuan ketidaksesuaian yang sering ditemukan adalah:

- menjual sediaan kosmetik yang telah kedaluwarsa
- menjual sediaan kosmetik tanpa izin edar

c. menjual sediaan kosmetik yang penandaannya tidak sesuai ketentuan.

Capaian sarana distribusi kosmetik yang MK pada Tahun 2025 di atas lebih tinggi dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 46,8%. Hasil pengawasan tahun 2025 lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B.

3. Sampling dan Pengujian Kosmetik

a. Sampling Kosmetik

Sampling produk Kosmetik dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025 sebanyak 437 sampel. Jumlah ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 637 sampel atau mengalami pengurangan 200 sampel atau 31,39%. Metode Sampling kosmetik dibagi atas 2 kategori yaitu Metode pengambilan offline dan Metode pengambilan online. Jumlah Sampel dengan Metode pengambilan offline mencakup 70% dari keseluruhan sampel kosmetik dengan jumlah 307. Sedangkan Jumlah Sampel dengan Metode pengambilan online mencakup 30% dari keseluruhan sampel kosmetik atau berjumlah 130 sampel.

Realisasi sampling produk kosmetik 100% sesuai dengan jumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian 307 sampel Metode pengambilan offline dan 130 sampel Metode pengambilan online. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 4D.

b. Pengujian Kosmetik

1) Pengujian secara Kimia Fisika Produk Kosmetik

Laboratorium Kimia-Kosmetik BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 530 sampel Kosmetik yang terdiri dari 437 sampel rutin Balai POM di Kendari, 7 sampel non rutin dan 86 sampel dari UPT Anggota Region Makassar.

Jumlah pengujian secara kimia di laboratorium Kimia-Kosmetik BPOM di Kendari Tahun 2025 ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 916.

Hasil pengujian sampel kosmetik secara fisika-kimia Tahun 2024 sebagai berikut :

- a) 437 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 424 sampel atau 97,03% dan sampel TMS 13 sampel atau 2,97%.
- b) 7 sampel pihak ketiga dengan hasil pengujian MS sebanyak 6 sampel atau 85,71% dan sampel TMS sebanyak 1 sampel atau 14,29%.
- c) 86 sampel dari UPT Anggota Region Makassar dengan hasil pengujian MS sebanyak 77 sampel atau 89,5% dan sampel TMS sebanyak 9 sampel atau 10,5%.

Hasil pengujian Tahun 2025 seperti tersaji pada Gambar 19.



Gambar 21. Hasil Pengujian Kosmetik

Secara keseluruhan capaian hasil pengujian sampel kosmetik yang Memenuhi Syarat Tahun 2025 adalah 95,67% (23 TMS). Capaian ini lebih tinggi dari Tahun 2024 sebesar 94,01%. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A,1B, 1D dan 2E.

2) Pengujian secara Mikrobiologi Produk Kosmetik

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel Kosmetik sebanyak 385 sampel. Jumlah pengujian mikrobiologi di laboratorium BPOM di Kendari Tahun 2025 ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 504. Sampel kosmetik di Laboratorium Pengujian Mikrobiologi diuji menggunakan parameter kritis seperti Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), *Staphylococcus aureus*, *Candida albicans*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil pengujian menggunakan parameter-parameter kritis tersebut seluruhnya Memenuhi Syarat (MS). Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Pengawasan sarana produksi pangan dikategorikan atas 2 kelompok yaitu pengawasan sarana industri registrasi MD dan sarana Pangan Industri Rumah Tangga. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 6E.

- Jumlah sarana industri pangan MD yang diperiksa sebanyak 19 sarana dengan hasil pemeriksaan 18 sarana berkategori baik atau Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana berkategori kurang atau Tidak Memenuhi Ketentuan seperti tersaji pada Gambar 20. Penyebab kategori kurang karena sanitasi dan higienitas tidak memenuhi standar.



Gambar 22. Hasil Pengawasan Sarana Industri Pangan

Ketidaksesuaian sarana industri karena sertifikat SNI tidak berlaku, tidak dilakukan pengujian *quality assurance* pada produk jadi, sanitasi kurang, ruang produksi tidak *hygienis*, penyimpanan produk jadi tanpa menggunakan palet, karyawan tidak menggunakan pakaian kerja.

- b. Jumlah sarana IRTP yang diperiksa sebanyak 7 sarana dengan Hasil pemeriksaan tidak terdapat sarana berkategori baik (0%) atau Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (100%) berkategori kurang atau Tidak Memenuhi Ketentuan seperti tersaji pada Gambar 21.



Gambar 23. Hasil pengawasan Sarana PIRT

Penyebab kategori kurang karena sarana:

- belum memiliki sertifikat PKP
- belum memiliki alur proses produksi
- sanitasi dan higienitas belum sesuai standar
- bahan baku disimpan berdekatan dengan produk jadi
- TMK Penandaan (Label)
- karyawan tidak menggunakan pakaian kerja
- klaim Label kemasan yang tidak sesuai.

Dari 26 sarana produksi pangan yang diperiksa baik registrasi MD dan Pangan Industri Rumah Tangga diperoleh 18 sarana berkategori Baik (69,2%) dan berkategori kurang 8 sarana atau 30,8%.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi produk pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada Tahun 2025 sebanyak 3087 sarana. Target pemeriksaan sarana pangan, parcel dan bahan berbahaya sebanyak 149 sarana atau 3,82% dari sarana yang ada. Realisasi sarana diperiksa sebanyak 149 sarana (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 107 sarana berkategori baik dan cukup atau 71,8% dan 42 sarana berkategori kurang atau 28,2% seperti tersaji pada Gambar 22.



Gambar 24. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Berdasarkan tabel 7C, sarana distribusi pangan yang memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi terdapat di Kabupaten Muna Barat sebesar 100%. Sedangkan kepatuhan yang terendah terdapat di Kabupaten Konawe Utara sebesar 0%. Hasil pengawasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 7C. Capaian sarana distribusi pangan yang berkategori baik dan cukup pada Tahun 2025 di atas lebih rendah dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 90%. Penyebab kategori kurang karena sarana:

- produk yang dikemas ulang tanpa diberi penandaan
- ruangan tidak dilengkapi dengan pest control
- ditemukan produk makanan tanpa izin edar

- ruangan distribusi berdebu
- produk pangan disimpan di lantai tanpa pallet
- produk makanan kedaluwarsa terpajang di etalase
- ditemukan makanan rusak atau penyok

3. Sampling dan Pengujian Pangan

a. Sampling Pangan

Sampling produk pangan dalam DIPA Balai POM di Kendari Tahun Anggaran 2025 sebanyak 495 sampel. Jumlah sampel produk pangan lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 690 sampel atau mengalami penurunan sebanyak 198 sampel atau 28,69%.

Sesuai Juknis Sampling, sampel pangan dibagi atas 3 kategori yaitu:

- sampling Pangan Rutin sebanyak 419 sampel
- sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sebanyak 42 sampel
- sampel *Emerging Issue* sebanyak 34 sampel

Realisasi sampling produk pangan 101% adalah sebesar 495 sampel, dengan realisasi antara lain Sampling Pangan Rutin 448 sampel, Sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sebanyak 42 sampel, dan Sampel Emerging Issue sebanyak 5 sampel. Lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 1A dan 4F.

b. Pengujian Pangan

1) Pengujian secara kimia fisika pangan

Laboratorium Kimia-Pangan BPOM di Kendari melakukan pengujian secara fisika-kimia sebanyak 901 sampel yang terdiri dari sampel Pangan rutin (Pangan Olahan, *Emerging Issue*, PIRT) sebanyak 495 sampel, sampel non rutin (pihak ke-3 masyarakat, DAK, KLB, MBG) sebanyak 267 sampel, dan sampel dari UPT Anggota Regional Makassar sebanyak 139 sampel. Jumlah pengujian secara kimia di laboratorium Kimia-Pangan BPOM di Kendari Tahun 2025 ini lebih rendah dibanding Tahun 2024 sebanyak 1619.

Hasil pengujian pangan Tahun 2025 sebagai berikut:

- 495 sampel rutin Balai POM di Kendari dengan hasil pengujian MS sebanyak 454 sampel atau 91,71 % dan TMS sebanyak 41 sampel atau 8,28 %.
- 267 sampel non rutin dengan hasil pengujian MS sebanyak 159 sampel atau 59,55% ,TMS sebanyak 78 sampel atau 29,21% dan HPST sebanyak 30 sampel atau 11,23 %. Hasil HPST diperoleh salah satunya karena adanya sampel KLB yang harus diuji dalam keadaan basi.
- 139 sampel regional dari UPT anggota Region Makassar dengan hasil uji 128 sampel MS atau 92,08% dan 11 sampel TMS atau 7,91%

Secara umum capaian hasil pengujian sampel pangan yang Memenuhi Syarat Tahun 2025 adalah 82,24%. Capaian ini lebih rendah dari Tahun 2024 sebesar 94,68%. Hasil pengujian tahun 2025 tersaji pada Gambar 23.



Gambar 25. Hasil Pengujian Kimia Sampel Pangan

Hasil uji dan parameter uji kimia sampel rutin Balai POM di Kendari, sampel non rutin dan sampel regionalisasi dapat dilihat pada lampiran tabel 1A, 1B, 1D dan 2F.

2) Pengujian secara Mikrobiologi pangan

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi melakukan pengujian sampel rutin pangan sebanyak 365 sampel. Jumlah pengujian secara mikrobiologi di laboratorium mikrobiologi Balai POM di Kendari tahun 2025 ini lebih rendah dibanding tahun 2024 sebanyak 626. Sampel pangan di laboratorium mikrobiologi tahun 2025 diuji menggunakan parameter kritis Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka *Staphylococcus aureus*, Angka *Clostridium perfringens*, *Salmonella* sp, Angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenes*, *Pseudomonas aeruginosa* penyaringan, *Eschericia coli* penyaringan, *Coliform* penyaringan, MPN *Eschericia coli*, MPN *Coliform*, Angka *Eschericia coli*, Angka *Enterobacteriaceae*, *Fragmen DNA Porcine*, Iden *Listeria monocytogenes*, dan *Cronobacter sakazakii*. Jenis parameter uji mikrobiologi yang diuji di Balai POM di Kendari lebih detail dapat dilihat pada lampiran tabel 2G.

H. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Serta Pendampingan UMKM

Pada tahun 2025 BPOM di Kendari melakukan beberapa layanan sertifikasi yang terdiri dari sertifikasi baru dan resertifikasi.

Jenis-jenis sertifikasi yang diberikan yaitu :

1. Pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, sebanyak 5 sertifikat
2. Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran, sebanyak 16 sertifikat
3. Izin Penerapan CPPOB skala UMKM.(Pendampingan) IP-CPPOB, sebanyak 16 sertifikat
4. Sertifikat lainnya berupa sertifikat hasil pengujian untuk sampel kasus dan sampel pihak ketiga sebanyak 208 sertifikat

Selama proses penerbitan sertifikat, petugas dari BPOM di Kendari melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- pendampingan cara pembuatan dokumen mutu, lay out bangunan, alur produksi,
- melakukan coaching sertifikasi, mengajarkan pelaku usaha untuk melakukan pendaftaran sertifikasi secara online serta cara mengupload dokumen secara online,
- desk sertifikasi untuk membantu percepatan penerbitan sertifikat.

Balai POM di Kendari mendukung percepatan dunia usaha dengan melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam pemenuhan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sehingga persyaratan mutu dan keamanan pangan terpenuhi dan dapat meningkatkan daya saing UMK di bidang pangan olahan.

Pada awal tahun 2025, Balai POM di Kendari menetapkan 16 (Enam Belas) UMK Pangan Olahan yang menjadi target pendampingan. Jenis pangan yang diproduksi sangat bervariasi yaitu minuman rasa susu, tepung pati, garam konsumsi beryodium, frozen food (olahan daging, olahan ikan, pasta dan mie kering, minyak goreng, vco, kacang mede, AMDK, produk bakery, minuman botanikal, sari kedelai, kopi bubuk dll. Pendampingan yang dilakukan oleh petugas dari BPOM dapat dilakukan secara langsung mendatangi tempat/sarana pelaku usaha dan secara daring / online melalui whatsapp, telepon dan zoom meeting. BPOM di Kendari juga melakukan sampling untuk produk upgrading MD yang merupakan salah satu program pendampingan. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 9 dan 23C.

I. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan Obat dan Makanan dalam wilayah kerja Balai POM di Kendari dilakukan melalui media cetak, media elektronik, media online dan media luar ruang meliputi iklan obat, iklan obat bahan alam, iklan obat kuasi,

iklan kosmetika, iklan suplemen kesehatan, iklan pangan dan iklan produk tembakau. Selama Tahun 2025 jumlah pengawasan iklan yang dilakukan oleh Balai POM di Kendari sebanyak 598 iklan. Jumlah pemantauan iklan terbesar produk kosmetik sebesar 230 (38,4%), disusul produk pangan sebesar 139 (23.2%) Sedangkan produk yang pemantauan paling rendah pada iklan produk Obat Kuasi sebesar 10 (1,7%).

Kepatuhan pemenuhan iklan sediaan Farmasi dan Makanan yang beredar di wilayahan Balai POM di Kendari adalah 58.7%. Kepatuhan pemenuhan tertinggi pada iklan produk Obat Kuasi sebesar 90%. Sedangkan kepatuhan terendah pada iklan rokok 43,9%. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan 10.

Temuan Ketidaksesuaian pengawasan iklan Tahun 2025 tersaji pada Tabel 24.

Tabel 24. Temuan Ketidaksesuaian Iklan Produk OMKABA

No.	Produk	Jenis Temuan
1.	Obat	Iklan tidak sesuai dengan yang disetujui BPOM dan klaim tidak sesuai dengan indikasi.
2.	Obat Bahan Alam	Klaim berlebihan, testimoni tentang khasiat keamanan dan mutu obat.
3.	Obat Kuasi	Klaim berlebihan, iklan tidak sesuai dengan yang disetujui, produk tanpa ijin edar.
4.	Suplemen Makanan	Klaim berlebihan, aturan pakai yang berlebihan, menjanjikan hadiah.
5.	Kosmetik	Klaim berlebihan, produk tanpa ijin edar.
6.	Pangan	• Iklan tidak sesuai ketentuan • Iklan menyesatkan tidak sesuai dengan karakteristik/komposisi produk • Iklan dengan kata-kata, figur, logo yang tidak boleh diiklankan
7.	Produk Tembakau	▪ Iklan online merupakan website yg dapat di akses oleh semua umur ▪ Letak iklan media luar ruang tidak sejajar dengan bahu jalan

2. Pengawasan Label

Pengawasan label atau penandaan sediaan farmasi dan makanan dilakukan terhadap seluruh label atau penandaan produk yang ada pada kemasan produk, kecuali produk tanpa izin edar, kadaluarsa, dan rusak tidak dilakukan penandaan, hanya didata dan dilaporkan ke Badan POM. Berdasarkan definisi operasional Badan POM, untuk sampel obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik jika hasil pengawasan label dinyatakan TMK, maka sampel tersebut dinyatakan TMS.

Selama Tahun 2025 jumlah pengawasan label/penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Kendari sebanyak 1662 produk. Jumlah pemantauan label

terbesar pada produk pangan sebesar 499 (30%), menyusul produk kosmetik 444 (26,7%). Sedangkan produk yang pemantauan paling rendah pada produk kuasi sebesar 14 (3,1%), menyusul produk suplemen Kesehatan 59 (3,5%).

Kepatuhan pemenuhan label/penandaan sediaan Farmasi dan Makanan yang beredar di wilayahan Balai POM di Kendari adalah 83,9%. Kepatuhan label/penandaan tertinggi pada produk Obat sebesar 94,7% kemudian produk Pangan sebesar 88%, Tembakau 86,2%. Kepatuhan terendah pada produk suplemen kesehatan (61%). Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 11.

Secara umum, capaian kepatuhan pemenuhan label/penandaan Obat dan Makanan Tahun 2025 di atas lebih rendah dibanding capaian kepatuhan Tahun 2024 sebesar 87,75%. Temuan Ketidaksesuaian Hasil Pemantauan Label Produk OMKABA tersaji pada tabel 25.

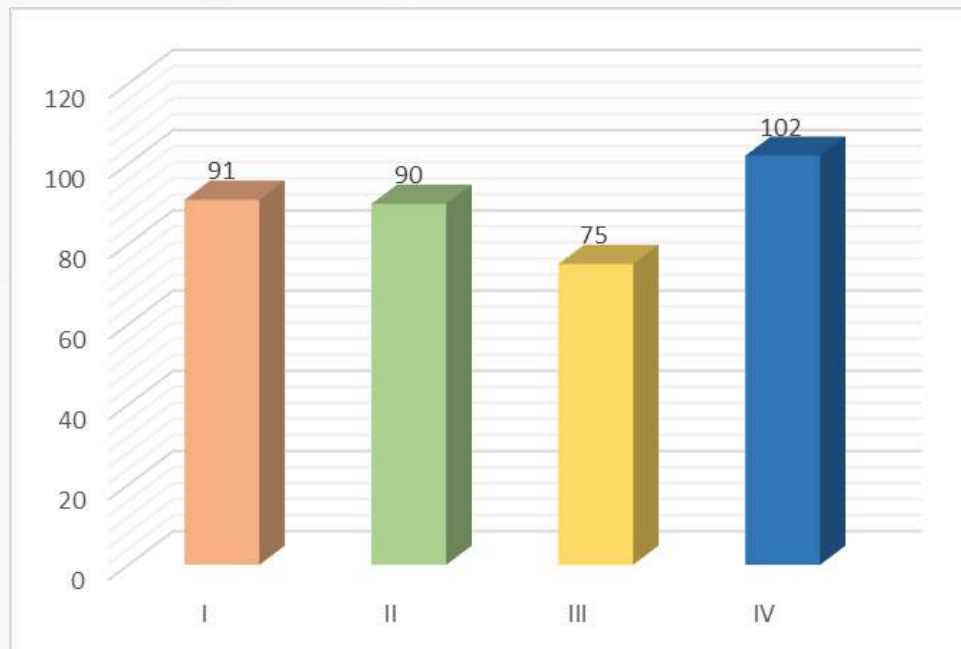
Tabel 25. Temuan Ketidaksesuaian Label Produk OMKABA

No.	Produk	Jenis Temuan
1	Obat	-
2	Obat Bahan Alam	-
3	Suplemen Kesehatan	- Klaim berlebihan
4	Kosmetik	-
5	Pangan	▪ Menyesatkan ▪ Klaim berkhasiat sebagai obat dan atau kecantikan ▪ Kata-kata superlatif
6	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	▪ Kode produksi tidak tercantum ▪ Pita cukai tidak ada ▪ Alamat produsen tidak dicantumkan

J. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Sebaran Data Rawan Kasus di Provinsi Sulawesi Tenggara

Selama tahun 2025, terdapat 358 (Tiga Ratus Lima Puluh Delapan) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari yang telah terverifikasi. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 12A. Proporsi data kerawanan kejahatan tersebut setiap triwulan tergambar pada Gambar 25.

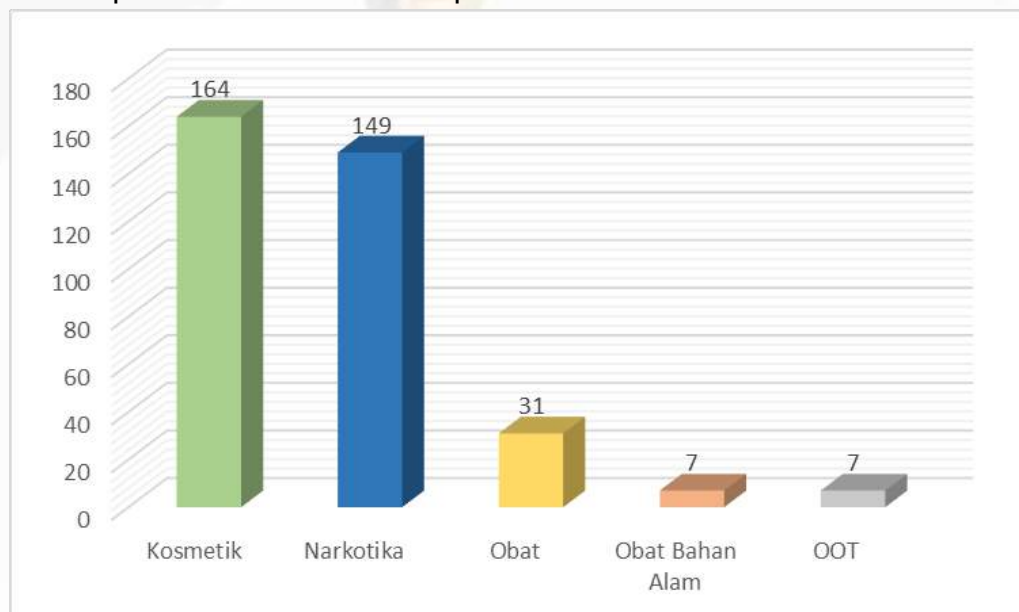


Gambar 26. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Triwulan

Berdasarkan data-data tersebut, dapat dilakukan analisa terhadap aspek-aspek berikut:

- a. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Kejahatan

Jenis dan jumlah kejahatan yang terjadi di wilayah kerja Balai POM di Kendari pada tahun 2025 dirinci pada Gambar 26.



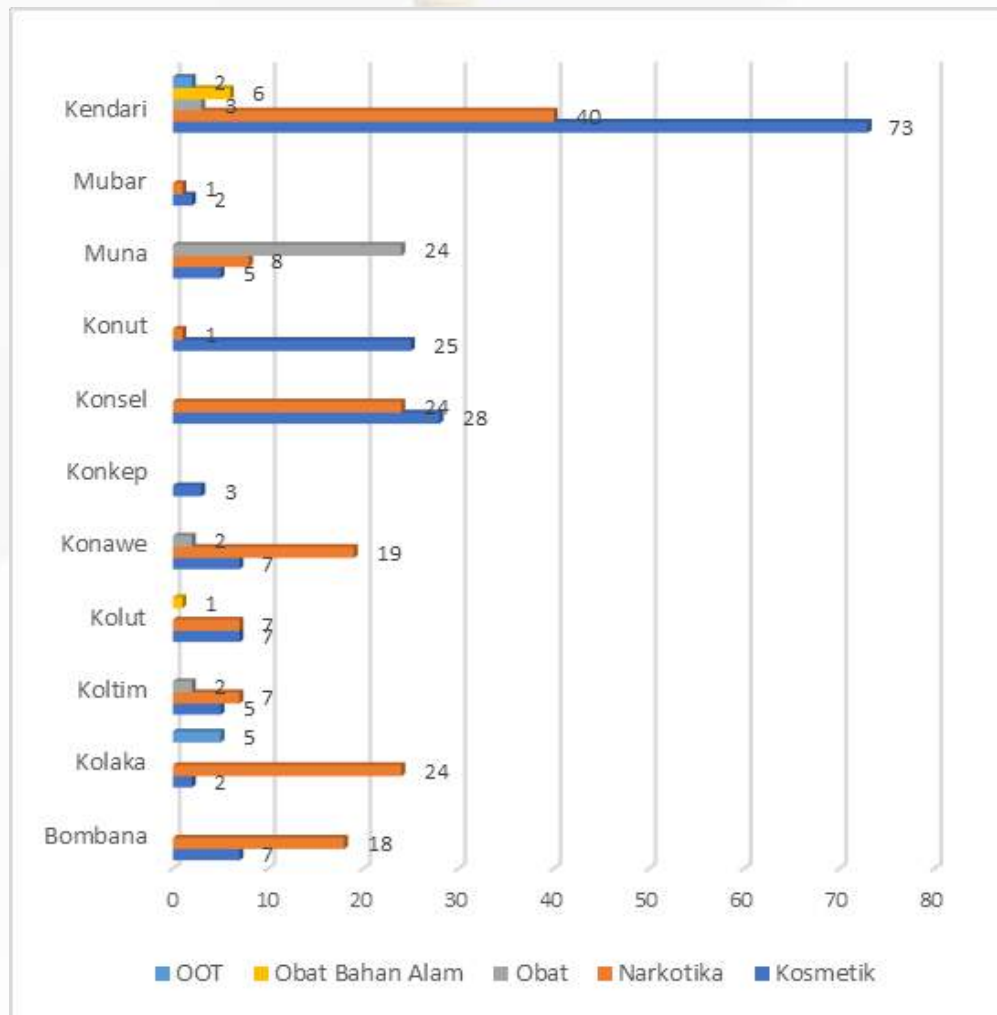
Gambar 27. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi.

Berdasarkan Gambar di atas, jenis kerawanan kejahatan yang tertinggi di wilayah kerja Balai POM di Kendari tahun 2025 adalah komoditas Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan/atau mengandung Bahan Berbahaya (BB)

sebanyak 164 kasus (45,8%), Narkotika sebanyak 149 kasus (41,6%), Obat tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 31 kasus (8,7%), Obat-Obat Tertentu (OOT) sebanyak 7 kasus (2%), dan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE) dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) sebanyak 7 kasus (2%).

b. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Wilayah dan Jenis Kejahatan

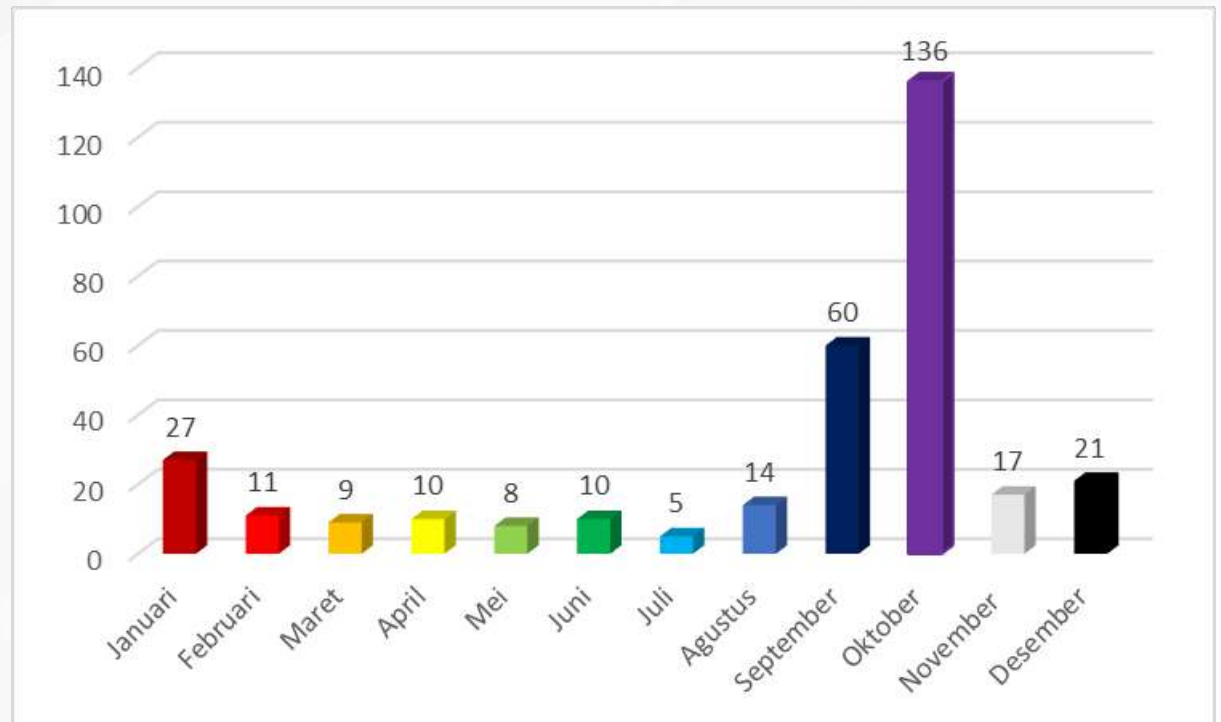
Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari paling banyak berada di Kota Kendari (124 kasus) dengan jenis kejahatan yang mendominasi di kota tersebut adalah Kosmetika. Wilayah lain yang juga rawan adalah Kab. Konawe Selatan, Kab. Muna, Kab. Kolaka, Kab. Konawe dan Kab. Konawe Utara dengan masing-masing 52, 37, 31, 28, dan 26 kasus seperti tersaji pada Gambar 27.



Gambar 28. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Menurut Aspek Wilayah

2. Patroli dan Profilling Siber
a. Patroli Siber

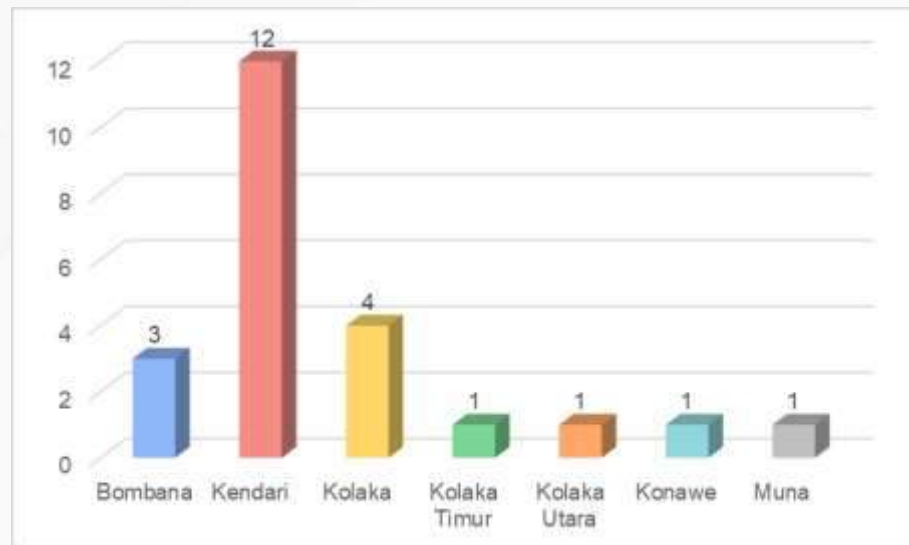
Selama tahun 2025, terdapat 328 (tiga ratus dua puluh delapan) tautan yang telah dilaporkan, dengan total konten yang di-*takedown* oleh Kemenkominfo dan idEA sebanyak 321 dengan presentase konten yang di-*takedown* oleh Kemenkominfo dan idEA sebesar 97,87%. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 12B. Proporsi data patroli siber tersebut setiap bulan tergambar pada Gambar 28.



Gambar 29. Data Tautan/Konten Patroli Siber

b. Profiling Siber

Selama tahun 2025, Balai POM di Kendari telah melakukan kegiatan profiling sebanyak 23 kali dengan target produk kosmetik, obat bahan alam dan suplemen kesehatan. Wilayah sebaran pelaksanaan profiling siber yaitu Kota Kendari, Kab. Konawe, Kab. Kolaka Timur, Kab. Kolaka, Kab. Kolaka Utara, Kab. Bombana dan Kab. Muna. Proporsi data profiling siber tersebut berdasarkan sebaran Kabupaten/Kota tergambar pada Gambar 29



Gambar 30. Data Sebaran Profilling Siber

2. Intelijen dan Penyidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara

a. Intelijen

Pada Tahun 2025, kegiatan Intelijen dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan Balai POM di Kendari dengan total 18 sarana, baik sarana resmi maupun sarana tidak resmi. Sebaran kegiatan operasi intelijen tersaji pada Gambar 31.



Gambar 31. Jenis Sarana Operasi Intelijen Berdasarkan Kabupaten/Kota

b. Penyidikan

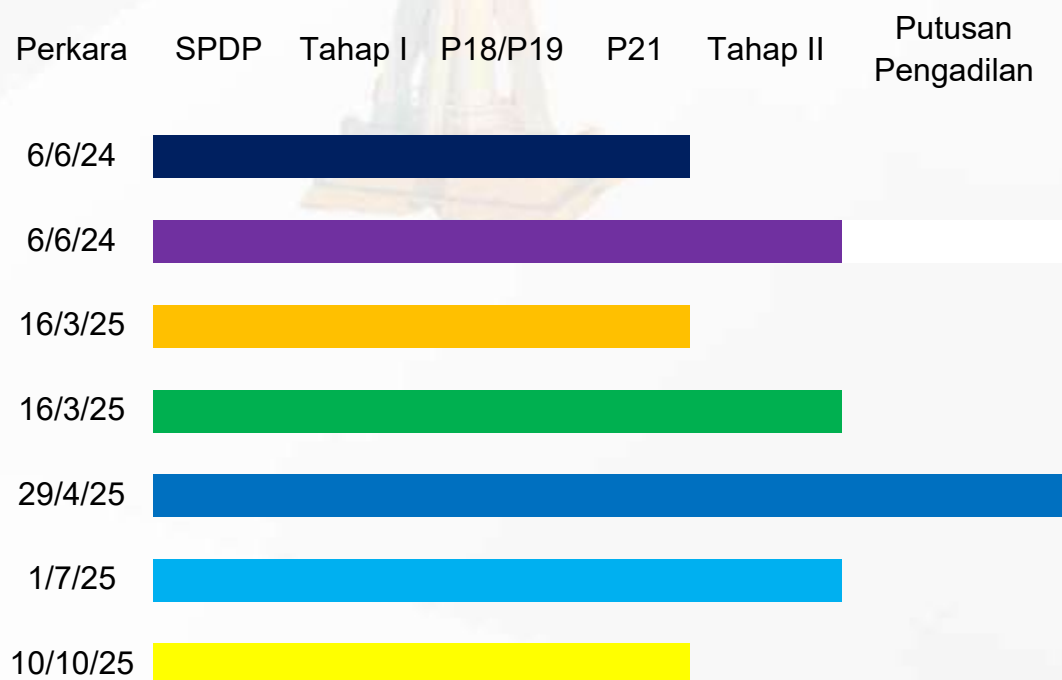
Pada tahun 2025, kegiatan penyidikan dilaksanakan di 2 daerah yaitu Kota Kendari dan Kabupaten Konawe. Kegiatan penyidikan ini menangani 7 perkara dengan jenis komoditi yaitu Psikotropika, Obat-Obat Tertentu, Obat, Obat Bahan Alam (OBA) dan Kosmetik dan rincian yaitu Kota Kendari 3 perkara tahun 2025 dan Kabupaten Konawe 4 perkara (2 perkara tahun

2025 dan 2 perkara *carry over* tahun 2024). Lebih lengkap tersaji pada Tabel 26.

Tabel 26. Kegiatan Penyidikan Balai POM di Kendari

Kabupaten/ Kota	Kegiatan Operasi	Komoditi	Nilai Ekonomi	
Kendari	29 April 2025	Kosmetik	Rp	1.214.250.000
				0
	1 Juli 2025	OOT	Rp	25.000.000
	10 Oktober 2025	Psikotropika	Rp	28.700.000
Kab. Konawe	6 Oktober 2024	OBA, Obat	Rp	8.172.000
	6 Oktober 2024	OBA, Obat	Rp	6.990.000
	16 Maret 2025	OBA, Obat		1.914.000
	16 Maret 2025	OBA, Obat		300.000
Total			Rp	1.285.326.000
				0

Tahap penanganan perkara dari kegiatan penyidikan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 32.



Gambar 32. Tahap Penanganan Perkara

3. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan Penggalangan Pemangku Kepentingan

a. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, Balai POM di Kendari menyusun 1 laporan analisis terkait kejahatan obat dan makanan yang dilaporkan pada akhir Semester II pada tanggal 31 Desember 2025, dengan judul analisis sebagai berikut: **“Analisis Efektifitas Pidana dan Denda Subsider Terhadap Pengulangan Kejahatan Pada Perkara Kosmetik di Wilayah Pengawasan Balai POM di Kendari.”**

b. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Pada tahun 2025, Balai POM di Kendari melakukan 4 kali kegiatan penggalangan Pemangku Kepentingan guna meningkatkan kegiatan pencegahan kejahatan obat dan makanan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Tanggal 1 Juli 2025 dilakukan koordinasi dan sosialisasi cegah tangkal kejahatan obat dan makanan BPOM, termasuk pencegahan dalam hal pengiriman paket yang berisi Obat-Obat Tertentu (OOT). Disosialisasikan juga terkait bahaya dan dampak negatif dari penyalahgunaan OOT seperti Trihexyphenidyl dan Tramadol yang marak dilakukan pengiriman melalui Jasa Pengiriman.
- Tanggal 10 dan 13 Oktober 2025 dilakukan koordinasi dan sosialisasi cegah tangkal kejahatan obat dan makanan BPOM, termasuk pencegahan dalam hal pengiriman paket yang berisi Psikotropika. Disosialisasikan juga terkait bahaya dan dampak negatif dari penyalahgunaan Psikotropika yang marak dilakukan pengiriman melalui Jasa Pengiriman
- Melakukan Penggalangan *Stakeholder* dengan Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 yang bertempat di Rumah Jabatan Kapolda Sulawesi Tenggara.
- Melakukan Penggalangan *Stakeholder* dengan Kasipidum Kejaksaan Negeri Konawe pada tanggal 23 Desember 2025 yang bertempat di Kejari Konawe.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, Balai POM di Kendari menerima 9 rekomendasi tindak lanjut hasil analisis kejahatan obat dan makanan dari Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan yang didistribusikan setiap triwulan dan pelaporan terkait tindak lanjut dilaksanakan setiap semester. Dari 9 rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan tersebut, Balai POM di Kendari melakukan tindak lanjut sebanyak 8 rekomendasi atau 88,89%.

K. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Penyelenggaraan Sosialisasi, Penyuluhan, Workshop, Diseminasi, Bimbingan Teknis, dan Publikasi.

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi

Pengawasan obat dan makanan oleh masyarakat sebagai bagian dari Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM) dapat dilaksanakan secara efektif melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai mutu, keamanan, serta cara penggunaan obat dan makanan yang rasional. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan salah satu layanan Badan POM dalam rangka memberikan informasi yang benar, akurat, dan mutakhir kepada masyarakat mengenai obat dan makanan serta cara penggunaannya yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya hingga menjangkau wilayah pelosok, sehingga masyarakat dapat menjadikan Balai POM di Kendari sebagai institusi rujukan untuk memperoleh informasi yang sah terkait pengawasan obat dan makanan.

Pelaksanaan KIE bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai efektivitas, mutu, dan keamanan produk, sehingga masyarakat mampu menggunakan obat dan makanan secara tepat, aman, dan bertanggung jawab. Sejalan dengan sasaran strategis, arah kebijakan, serta amanat Rencana Strategis (Renstra) BPOM Kendari dalam meningkatkan efektivitas KIE dan upaya pencegahan peredaran serta penggunaan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

a. KIE secara langsung

Kegiatan KIE secara langsung atau tatap muka merupakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait obat dan makanan yang dilakukan yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat seperti sosialisasi/ penyuluhan/ penyebaran informasi/ *Car Free Day* (CFD)/ pameran. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 15A dan 15B.

1) Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat

Pada tahun 2025, BPOM di Kendari telah melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan mitra kerja Komisi IX yaitu H. Ahmad Safei, S.H., M.H dalam 10 kali kegiatan KIE. Total peserta yang mengikuti kegiatan KIE Tokoh Masyarakat yaitu 2.000 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelaku usaha pangan dan obat, PKK, Tokoh masyarakat desa, aparat desa, Majelis Taklim,

kader Posyandu, mahasiswa dan organisasi masyarakat. Adapun rincian pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 27 berikut :

Tabel 27. Daftar Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat

No	Tanggal	Lokasi Pelaksanaan	Peserta	Jumlah Peserta di KIE
1	11 Mei 2025	Laloeha, Kecamatan Kolaka, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, organisasi masyarakat	200 Orang
2	16 Mei 2025	Anaiwoi, Kecamatan Tanggetada, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, Tokoh masyarakat Desa, organisasi masyarakat	200 Orang
3	17 Mei 2025	Watubangga, Kecamatan Watubangga, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, Tokoh masyarakat Desa, Organisasi Masyarakat, Aparat Desa, Kader Posyandu	200 Orang
4	2 Juni 2025	Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan, Ibu PKK, Kader Desa, Tokoh masyarakat Desa,	200 Orang

			organisasi masyarakat	
5	12 Juni 2025	Rakadua, Kecamatan Poleang Barat, Kab. Bombana	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan, Ibu PKK, Kader Desa, Tokoh masyarakat desa, organisasi masyarakat	200 Orang
6	28 Juli 2025	Inebenggi, Kecamatan Mowewe, Kab. Kolaka Timur	Masyarakat Umum, aparat Desa, Pelaku usaha, Ibu Majelis Taklim, Ibu PKK, Pelaku usaha	200 Orang
7	19 Oktober 2025	Laloeha, Kecamatan Kolaka, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Kader Desa, mahasiswa, organisasi masyarakat (pensiunan PNS)	200 Orang
8	20 Oktober 2025	Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Kader Desa, mahasiswa, organisasi masyarakat	200 Orang
9	1 September 2025	Balandete, Kecamatan Kolaka, Kab. Kolaka	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan	200 Orang

			Obat, Kader Desa, mahasiswa, organisasi masyarakat	
10	22 November 2025	Simbune, Kecamatan Tirawuta, Kab. Kolaka Timur	Masyarakat umum, ibu rumah tangga, Mahasiswa(i), penjaja makanan, pelaku usaha, kader pemuda, tokoh adat dll.	200 Orang
TOTAL				2000 orang

2) Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Rutin.

Selain melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan mitra kerja Komisi IX Balai POM di Kendari pada tahun 2025 telah melaksanakan Sosialisasi/KIE Obat dan Makanan rutin di area lingkup pengawasannya, dengan jumlah pelaksanaan KIE ini dilakukan sebanyak 13 kali dengan capaian jumlah peserta 670 orang. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat dari tabel 28 berikut:

Tabel 28. Daftar Kegiatan KIE Rutin

NO	TANGGAL	Kegiatan	Tempat	Jumlah Peserta di KIE
1	22 Februari 2025	KIE Keamanan Pangan bersama Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupten Konawe Selatan	Kota Kendari	50 Orang
2	25 Februari 2025	Sosialisasi Obat & Napza dan Pembarantasan obat ilegal & Penyalahgunaan Obat pada kunjungan sekolah melalui kegiatan Outing School	BPOM di Kendari	18 Orang

3	18 Maret 2025	KIE Cerdas Menggunakan Kosmetik	BPOM di Kendari	17 Orang
4	8 Mei 2025	Sosialisasi Keamanan Pangan (Pangan Aman Lahirkan generasi Hebat)	SMAN 1 Kota Kendari	111 Orang
5	27 Mei 2025	KIE Kosmetik dan Obat Tradisional Aman	Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur	25 Orang
6	29 Juli 2025	Sosialisasi POIPO	SMPN 20 Kendari	30 Orang
7	27 Agustus 2025	KIE Cerdas Menggunakan Kosmetik dan Pangan Aman	BPOM di Kendari	16 Orang
8	23 Oktober 2025	KIE Cerdas dan Bijak gunakan Kosmetik, Kenali keamanan sebelum pemakaian	Universitas Haluoleo Kendari	25 Orang
9	12-14 November 2025	KIE Pramuka Cerdas pilih Obat dan Makanan Aman dalam Jambore Sulawesi Tenggara X tahun 2025	BPOM di Kendari	217 Orang
10	20 November 2025	KIE Keamanan Pangan Sekolah terkait Tata Cara Penanganan Makanan Bergizi Gratis (MBG)	BPOM di Kendari (online)	82 Orang
11	19 November 2025	KIE Cerdas Memilih Kosmetik dalam Rangka pengabdian Apoteker	SMKN 5 Kendari	40 Orang

		Mahasiswa Universitas Haluoleo		
12	8 Desember 2025	KIE Cerdas di Marketplace : Panduan Membedakan Kosmetik Asli, Ilegal dan tiruan serta pentingnya cek BPOM untuk memilih kosmetik viral dalam Rangka pengabdian Apoteker Mahasiswa Universitas Haluoleo	SMAN 2 Kendari	18 Orang
13	12 Desember 2025	KIE Keamanan Pangan	RA Wildanun	21 Orang
	TOTAL			670 Orang

- 3) KIE Melalui Car Free Day (CFD)/pameran/KIE Ritel dan Takjil BPOM di Kendari melaksanakan penyebaran informasi produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk komplemen, Pangan dan Bahan Berbahaya secara tatap muka melalui KIE Car Free Day (CFD)/pameran/KIE Ritel dan Takjil. Untuk Tahun 2025 dilakukan 1 kali KIE CFD sebanyak, 3 kali pameran, 2 kali KIE Ritel, 1 kali KIE melalui intensifikasi pengawasan takjil dan 1 kali KIE dalam kegiatan donor darah dalam rangka HUT BPOM ke-24. Kegiatan dilakukan dibantu dengan media edukasi berupa banner/poster/leaflet. Jumlah pengunjung/ masyarakat yang diberikan KIE sebanyak 297 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 29. Daftar Kegiatan KIE melalui Car Free Day (CFD)/pameran/KIE Ritel dan Takjil.

NO	TANGGAL	Kegiatan	Tempat	Jumlah Peserta di KIE
1	19 Januari 2025	Car Free Day Layanan Serentak 'Cek Produkmu bersama BPOM' dalam rangka HUT	Area Kolam Retensi	100 Orang

		BPOM RI ke -24		
2	4 Februari 2025	KIE di Kegiatan Donor darah dalam rangka HUT BPOM RI ke -24	BPOM di Kendari	21 Orang
3	5 Maret 2025	KIE melalui Intensifikasi Pengawasan Takjil	Bundaran Gubernur, Kendari	50 Orang
4	6 Maret 2025	KIE dalam Pameran Zona Khas, Mesjid Al Alam	Kawasan Mesjid Al Alam Kendari	23 Orang
5	19 Maret 2025	KIE Ritel	Indogrosir Kendari	30 Orang
6	21 Juni 2025	KIE Sinergi Booth Pelayanan Sultra Maimo 2025	Mall The Park Kendari	23 Orang
7	23 Desember 2025	KIE Ritel	Hypermart Lippo Plaza Mall The Park Kendari, dan Marina Swalayan Kendari	50 Orang
TOTAL				297 Orang

4) Komunikasi Informasi dan Edukasi Stunting.

Dalam upaya pencegahan stunting, Balai POM di Kendari pada tahun 2025 melaksanakan KIE Stunting sebanyak 2 kali di Kabupaten Konawe Selatan dan Kota Kendari. Jumlah total peserta untuk dua kegiatan ini sebanyak 56 orang. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam tabel 30 berikut:

Tabel 30. Daftar Kegiatan KIE Stunting

NO	TANGGAL	Kegiatan	Tempat	Jumlah Peserta di KIE
1	30 April 2025	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi pencegahan Stunting dengan Keamanan Pangan di Kab. Konawe Selatan	Desa Teporombua, Kec Basala Kab. Konawe Selatan	30 Orang
2	4 Februari 2025	Sosialisasi dan Penyebaran	Kelurahan Punggaloba,	26 Orang

		Informasi pencegahan Stunting dengan Keamanan Pangan di Kota Kendari	Kec Kendari Barat, Kota Kendari	
	TOTAL			56 Orang

b. KIE Melalui Media Sosial

Kegiatan **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)** melalui media sosial merupakan salah satu strategi efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, luas, dan mudah diakses. Pemanfaatan platform media sosial memungkinkan penyebaran informasi terkait keamanan, mutu, dan manfaat sediaan farmasi serta pangan olahan serta publikasi dilakukan secara lebih interaktif dan menarik melalui berbagai bentuk konten seperti infografis, video pendek, poster digital, maupun pesan edukatif lainnya. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 15C.

Platform media sosial yang digunakan oleh Balai POM di Kendari antara lain Facebook (@bpom.kendari, Instagram (@bpom.kendari), Tiktok (bpom.kendari) dan YouTube (@bpom.kendari). Jumlah Follower pada akhir tahun di Facebook sebanyak 4849, di Instagram sebanyak 6913, di Tiktok sebanyak 214 dan di YouTube sebanyak 1857.

Total konten mandiri yang diposting sebanyak 409 dan konten repost sebanyak 176. Daftar rincian jumlah konten yang diposting setiap platform dapat dilihat dalam tabel 31 berikut:

Tabel 31. Daftar Kegiatan KIE/sosialisasi dan publikasi Melalui Media Sosial

No	Bulan	Platform Medsos							
		Facebook		Instagram		Tiktok		YouTube	
		Mandiri	Repost	Mandiri	Repost	Mandiri	Repost	Mandiri	Repost
1	Januari	17	0	17	8	0	0	1	0
2	Februari	13	8	12	7	1	0	0	0
3	Maret	12	1	25	5	5	2	0	0
4	April	5	2	13	6	0	1	0	0
5	Mei	11	3	28	6	2	1	1	0
6	Juni	7	8	19	6	0	3	0	0
7	Juli	5	7	12	10	2	2	0	0
8	Agustus	9	7	13	8	0	2	0	0
9	September	26	12	34	13	0	4	0	0
10	Oktober	13	10	16	8	0	2	1	0
11	November	20	9	26	7	0	2	2	0

12	Desember	19	2	19	3	2	1	1	0
Total		157	69	234	87	12	20	6	0

Adapun topik yang KIE yang dibagikan melalui platform media sosial ini antara KIE Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif (ONPPZA), Obat Tradisional (OT), Suplemen Kesehatan (SK), Pangan, Stunting, Lainnya serta Publikasi kinerja/Kegiatan Strategis.

Total postingan KIE ONPPZA sebanyak 30, OT sebanyak 17, SK sebanyak 5, Kosmetik sebanyak 29, Pangan sebanyak 47, Stunting 10, dan lainnya sebanyak 23. Untuk Publikasi Kinerja/Kegiatan strategis sebanyak 424. Rincian terdapat pada tabel 32 di bawah :

Tabel 32. Daftar Topik KIE/sosialisasi dan publikasi Melalui Media Sosial

No	Platform	Topik							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
		ONPPZA	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	Facebook	14	6	1	12	12	2	10	169
2	Instagram	12	7	3	14	26	7	11	241
3	Tiktok	3	4	1	3	9	1	2	9
4	YouTube	1	0	0	0	0	0	0	5
Total		30	17	5	29	47	10	23	424

c. KIE melalui *leaflet*, poster, baliho dan *banner*

Penyuluhan dan penyebaran informasi serta KIE dilakukan juga dengan media cetak seperti leaflet, poster, banner, sticker ataupun melalui baliho. Leaflet disebar pada saat penyuluhan dan penyebaran informasi juga dilaksanakan pada saat KIE di area *Car Free Day* (CFD), pameran, dan KIE ritel, dengan membagikan leaflet sambil memberi informasi tentang obat dan makanan. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 15D. Selain pemasangan banner, poster, sticker dan baliho juga dilakukan di tempat strategis. Untuk sebaran leaflet dapat dilihat pada tabel 33 berikut:

Tabel 33. Daftar pemberian leaflet yang dibagikan saat sosialisasi:

NO	BULAN	TOPIK MEDIA	Σ LEMBAR
1	Februari	BPOM Mobile, Cek KLIK	26

2	Maret	Pangan	20
3	Juni	Pangan, Obat, Kosmetik, Cek KLIK	84
4	Agustus	Kosmetik, BPOM Mobile	11
5	Oktober	Pangan, Obat, Kosmetik, Cek KLIK	52
6	November	Kosmetik	20
7	Desember	Kosmetik, Obat, Pangan, Cek KLIK, Cegah stunting	127
Total			340

d. KIE melalui Media Cetak, Media Elektronik dan Media Online

Sarana lain yang digunakan sebagai media komunikasi obat dan makanan adalah massa seperti koran, media elektronik seperti radio dan televisi serta media online. Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan dapat dilihat pada lampiran tabel 15D, adapun beberapa KIE dilaksanakan dalam bentuk wawancara atau liputan media koran dan media elektronik yang digunakan untuk penyampaian informasi adalah :

- 1) Media elektronik televisi: TVRI, SCTV, Indosiar, Sultra TV dan Mek.TV
 - Pengawasan Kosmetik dan pangan jelang Ramadan Januari 2025 di TVRI
 - Intensifikasi pengawasan bulan Ramadhan, Februari 2025 di TVRI
 - Intensifikasi pengawasan menjelang Hari Raya, Maret 2025 di Sultra TV
 - Kinerja, Cek KLIK dan BPOM Mobile, Juni 2025 di TVRI
 - Kosmetika Ilegal, Juli 2025 di SCTV
 - Publikasi Konsultasi Publik, Juli 2025 di SCTV
 - Bahaya kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, Juli 2025 di Mek.TV
 - Pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan MBG kepada SPPG Desember 2025 di SCTV dan Indosiar
- 2) Media elektronik radio: RRI
 - Kosmetik illegal, Juli 2025
 - Pengawasan Obat dan makanan, izin edar dan isu tentang obat dan makanan, Agustus 2025
- 3) Wawancara dan liputan: selain dilakukan penyebaran informasi juga dilakukan layanan iklan, wawancara dan liputan melalui media cetak

dan media online sehingga pesan informasi terpapar kepada masyarakat, antara lain melalui:

- a) Kampanye Keamanan Pangan, lensatimor.com, Januari 2025
- b) Pengawasan dan temuan Kosmetik Ilegal yang dilakukan oleh BPOM di Kendari serta pengawasan makanan menjelang Ramadhan, Tribunnews, Januari 2025
- c) Kiat Donor Darah HUT BPOM, lajur.co, Februari 2025
- d) Peringati Hari Jadi, BPOM Kendari Gelar Donor Darah, Kendari POS, Februari 2025
- e) BPOM Kendari perketat pengawasan Pangan, Kendari POS, Februari 2025
- f) Kosmetik Ilegal, Tribun News Sultra, Februari 2025
- g) BPOM Kendari Aktifkan Medsos, lapor jika pedagang Takjil Nakal, Lajur.co, Februari 2025
- h) Pengawasan jelang Ramadan, Antara news, Februari 2025
- i) Perketat Pengawasan Jajanan Takjil, Antaranews, Februari 2025
- j) BPOM Kendari Uji Takjil, Indeksultra.com, Maret 2025
- k) Mobling BPOM Kendari Sidak Takjil, lajur.co, Maret 2025
- l) Uji Sampel Menu Takjil, Kendari Pos, Maret 2025
- m) BPOM Kendari Perketat Pengawasan Kosmetik Pangan jelang Idul Fitri, Maret 2025
- n) Sidak Supermarket, Antara news, Maret 2025
- o) Kosmetik Ilegal, Fajar.Sultra.co.id, Juli 2025
- p) Kosmetik Ilegal, Tribunnewssultra, Juli 2025
- q) Kosmetik Ilegal, Kurasi Media, Juli 2025
- r) Bijak menggunakan antibiotik, sorotsultra, September 2025
- s) Sosialisasi keamanan pangan kepada SPPG dan penerapan Higiene Sanitasi, Kendari Info, Desember 2025.

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi pembangunan yang bertujuan mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui integrasi perspektif gender dalam seluruh tahapan kegiatan. Dalam konteks pengawasan obat dan makanan, penerapan PUG menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh kelompok masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki, memperoleh akses yang setara terhadap informasi terkait keamanan, mutu, dan manfaat produk.

Kegiatan sosialisasi/Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dengan materi yang disampaikan meliputi: Obat, resistensi antibiotik, kosmetik, Keamanan pangan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan, mewujudkan akses informasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki dan meningkatkan efektivitas KIE melalui pendekatan responsif gender.

Keterlibatan petugas didominasi oleh perempuan (90%), sementara partisipasi peserta ditargetkan lebih seimbang (70% perempuan dan 30% laki-laki). Hal ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan pada aspek partisipasi laki-laki. Dari aspek pelaku usaha juga lebih dominan yang melakukan konsultasi adalah perempuan.

Berdasarkan data layanan informasi dan pengaduan obat dan makanan tahun 2025 menunjukkan proporsi yang relatif seimbang yaitu perempuan 55,3 % sedang laki laki 44,7% Hal ini mengindikasikan bahwa akses terhadap layanan telah cukup merata. Namun demikian, analisis lebih lanjut tetap diperlukan untuk memastikan kesetaraan dalam aspek partisipasi, kontrol, dan pemanfaatan informasi.

Dari analisis Gender (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat) kegiatan sosialisasi/Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. akses: Perempuan memiliki akses tinggi terhadap kegiatan KIE, sementara laki-laki masih terbatas.
- b. partisipasi: Perempuan lebih aktif sebagai peserta dan pelaksana kegiatan.
- c. kontrol: Laki-laki dalam beberapa kondisi berperan dalam pengambilan keputusan, namun belum sepenuhnya terpapar informasi.
- d. manfaat: perempuan memperoleh manfaat langsung, sedangkan laki-laki belum optimal.

Isu Gender menunjukkan rendahnya keterlibatan laki-laki dalam kegiatan KIE obat dan makanan dibandingkan perempuan. Pelaksanaan PUG dalam kegiatan KIE obat dan makanan telah menunjukkan upaya menuju kesetaraan gender, meskipun masih terdapat kesenjangan dalam partisipasi laki-laki. Ke depan, diperlukan strategi yang lebih inklusif agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

2. Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha UMKM

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat Pemerintah Pusat dan Daerah, pelaku usaha, akademisi, media, maupun masyarakat. Dampak positif bagi masyarakat sangat ditentukan oleh efektivitas sistem pengawasan yang dibangun. Oleh karena itu, Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan masih menjadi salah satu Proyek Prioritas Nasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan kewenangan Kabupaten/ Kota dalam melaksanakan pembangunan program sediaan farmasi, alat kesehatan, serta makanan dan minuman sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka peningkatan kapasitas daerah dalam pengawasan dan pengendalian perizinan Apotek, Toko Obat, Sertifikat Produksi Pangan, dan Nomor P-IRT, serta pengawasan post-market makanan dan minuman pada Industri Rumah

Tangga (IRT) menjadi sangat penting. Selain peningkatan kompetensi sumber daya manusia, aspek pembiayaan juga perlu diperkuat.

Oleh karena itu, pengalokasian Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Pengawasan Obat dan Makanan menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kesenjangan pembiayaan dalam pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan sesuai kewenangan Kabupaten/ Kota. Adapun tujuannya yaitu mendukung peningkatan kapasitas daerah dalam pelaksanaan pengawasan perizinan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, pengawasan pre-market dan post-market Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di peredaran, termasuk pengawasan Label dan Iklan Pangan.

Kegiatan monitoring dilaksanakan melalui WhatsApp pada tanggal 31 Desember 2025 dan dibaca oleh seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota penerima Dana BOK POM Tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Kendari, yaitu sebanyak 7 (tujuh) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Kegiatan BIMTEK PKP, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Saryanfar) dan Penilaian Mandiri CPPOB

No	Kab.Kota	Tanggal	Kegiatan	Peserta	Narasumber
1.	Bombana	24-26 Juli 2025	Bimtek PKP	60	Riyanto, Hasnah
		14 Okt 2025	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB	70	Ratna Palupi
		9 Juli 2025	Bimtek Saryanfar I	40	Kusuma
		26 Nov 2025	Bimtek Saryanfar II	40	Sienny
2.	Kolaka	3-4 Juni 2025	Bimtek PKP	50	Hasnah Nur
		12 Juni 2025	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB	70	Hasnah Nur
3.	Kolaka Timur	24-25 Sept 2025	Bimtek PKP	60	Ratna, Dewi
		30 April 2025	Bimtek Saryanfar II	60	Riyanto, Sienny

		07 Mei 2025	Bimtek Saryanfar II	57	Riyanto, Mustika
4.	Kolaka Utara	15 Okt 2025	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB	50	Syahrani, Dwi.A.
		14 Okt 2025	Bimtek Saryanfar	108	Jalidun, Suharni
5.	Konawe	15 April 2025	Bimtek PKP	34	Hasnah, Sienny
		16 Sept 2025	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB	32	Riyanto, Syahrani Zain
		19 Des 2025	Bimtek Saryanfar	83	Sienny, Ratna
6.	Konsel	28-30 Sept 2025	Bimtek PKP	40	Hasnah, Puspita
		28 Mei 2025	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB	100	Riyanto, Syahrani Zainn
		24 Juli 2025	Bimtek Saryanfar	58	Sienny, Ratna
7.	Kota Kendari	15 Juli 2025	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB	100	Ratna Palupi
		17 Juli 2025	Bimtek Saryanfar	55	Suharni

Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan melalui , diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik di wilayah kerja BPOM di Kendari telah terlaksana rata-rata di atas 95%. Namun demikian, hingga November 2025 masih terdapat keterlambatan pelaporan pada aplikasi SMARTPOM oleh beberapa Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Adapun kendala yang dihadapi antara lain:

- 1) keterbatasan waktu karena kegiatan bersamaan dengan pelaksanaan SPPG MBG.
- 2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3) Kendala keuangan, khususnya uang perjalanan dinas GU yang belum diterbitkan SP2D sehingga belum dapat diinput ke aplikasi SMARTPOM.
- 4) Gangguan pada aplikasi SPP-IRT akibat pemeliharaan sistem OSS selama kurang lebih satu bulan.
- 5) Aplikasi SMARTPOM dinilai kurang ramah pengguna karena proses verifikasi yang memerlukan waktu yang lama.
- 6) Proses verifikasi SPP-IRT yang memerlukan banyak isian.
- 7) Keterlambatan tanda tangan pejabat terkait.
- 8) Kegiatan bulan September dan November belum seluruhnya diinput ke dalam aplikasi SMARTPOM.

Selain monitoring melalui *WhatsApp* dilakukan koordinasi langsung ke beberapa Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan realisasi anggaran dan output yang masih rendah, sebagai berikut:

1) Kota Kendari

Koordinasi dilaksanakan pada 28 November 2025 di Kantor Dinas Kesehatan Kota Kendari. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan, namun pencairan anggaran belum sepenuhnya terealisasi. SP2D telah masuk ke BAKD dan pencairan diperkirakan pada akhir Desember 2025. Pelaporan final pada aplikasi SMARTPOM direncanakan pada minggu keempat Desember 2025.

2) Kabupaten Konawe

Koordinasi dilaksanakan pada 18 Desember 2025. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan, namun pencairan anggaran masih dalam proses. Pelaporan final direncanakan pada minggu keempat Desember 2025. Kendala utama meliputi keterbatasan SDM, serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

3) Kabupaten Konawe Selatan

Koordinasi dilaksanakan pada 18 November 2025. Semua kegiatan DAK terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala.

4) Kabupaten Bombana

Koordinasi dilaksanakan pada 12-14 November 2025. Secara keseluruhan penyerapan anggaran mencapai 92.23% dengan capaian output 100,00%.

5) Kabupaten Kolaka Utara

Koordinasi dilaksanakan melalui WhatsApp pada 11 Desember 2025. Realisasi anggaran secara keseluruhan mencapai 100,00% dengan capaian output 100,00%. Keterlambatan input pada aplikasi SMARTPOM disebabkan oleh keterbatasan waktu dan prioritas kegiatan lain.

6) Kabupaten Kolaka

Koordinasi dilaksanakan pada 18 Desember 2025. Kegiatan pengawasan Apotek dan Toko Obat serta IRTP telah dilaksanakan, realisasi kegiatan tercapai 100.00%.

7) Kabupaten Kolaka Timur

Koordinasi dilaksanakan pada 23 Desember 2025. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan realisasi anggaran sebesar 88.87%, serta realisasi capaian output 92.53% namun pelaporan pada aplikasi SMARTPOM semua dilakukan karena kendala teknis dan keterbatasan SDM.

3. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai POM di Kendari selama tahun 2025 menerima permintaan informasi dan pengaduan sebanyak 170 orang pelanggan yang terdiri dari 164 permintaan informasi dan 6 pengaduan yang telah ditindaklanjuti. Jumlah ini menurun bila dibandingkan pada tahun 2024 jumlah permintaan informasi dan pengaduan sebanyak 231 pelanggan, menurun sebesar 61 pelanggan. Demikian juga jika dibandingkan dengan jumlah permintaan informasi dan pengaduan dengan tahun 2023 yang sebesar 225 pelanggan.

Penggolongan pertanyaan berdasarkan Komoditas produk dan profesi konsumen dijelaskan dalam penjelasan berikut :

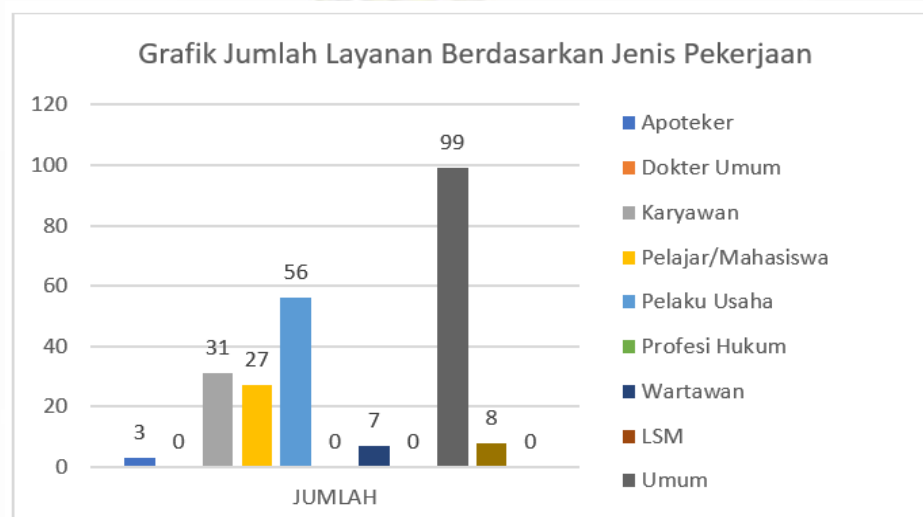
a. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi Konsumen

Pada tahun 2025 terbanyak pencari informasi dari berbagai kalangan

yang tidak menyebut profesi atau secara umum sebesar 76 orang atau 44,7% dan kalangan Pengusaha Pelaku Usaha adalah konsumen ke 2 terbanyak yang membutuhkan informasi dari Balai POM yaitu 40 orang atau 23,5%, dan yang paling sedikit berasal dari dokter yaitu 1 orang atau 0,5%. Profesi Apoteker, LSM dan Sarjana Hukum merupakan kelompok profesi yang tidak mengajukan pertanyaan atau pengaduan ke Balai POM di Kendari selama tahun 2025. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 35 berikut :

Tabel 35. Daftar Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi

PROFESI KONSUMEN	JUMLAH 2024	JUMLAH 2025
Apoteker	3	0
Dokter Umum	0	1
Karyawan	31	27
Pelajar/Mahasiswa	27	18
Pelaku Usaha	56	40
Profesi Hukum	0	0
Wartawan	7	4
LSM	0	0
Umum	99	76
Tenaga Kesehatan lainnya	8	4
Jumlah	231	170



Gambar 33. Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

b. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Cara Bertanya

Konsumen Balai POM di Kendari pada tahun 2025 cenderung mendatangi kantor untuk mencari informasi, mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pengaduannya yaitu sebanyak 151 pelanggan atau 88, 82%, WhatsApp sebanyak 16 pelanggan, Instagram sebanyak 2 pelanggan, via telepon sebanyak 2 pelanggan dan melalui media sosial sebanyak 1 pelanggan. Trend penggunaan media pengaduan sama dengan tahun 2024. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36. Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Cara Bertanya dibandingkan dengan Tahun 2024

<i>CARA BERTANYA</i>	<i>JUMLAH 2024</i>	<i>JUMLAH 2025</i>
Langsung	194	151
Telepon	3	2
WA	32	16
Surat	0	0
Instagram	2	1
Jumlah	231	170

c. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Proses Menjawab

Pertanyaan dan atau pengaduan yang masuk ke ULPK Balai POM di Kendari pada dasarnya dapat dijawab dan direspon langsung oleh Petugas ULPK pada hari itu juga. Dalam memberikan jawaban, petugas ULPK juga melakukan konfirmasi dengan bagian lain atau informasi dari ULPK Badan POM RI di Jakarta. Dalam proses menjawab semua pertanyaan langsung direspon dan selanjutnya yang membutuhkan klarifikasi khusus seperti pembuktian dilapangan atau perlu tindak lanjut akan disampaikan kepada responden sesuai dengan *timeline* jenis layanan.

Tabel 37. Daftar Pertanyaan Layanan Informasi Berdasarkan Proses Menjawab

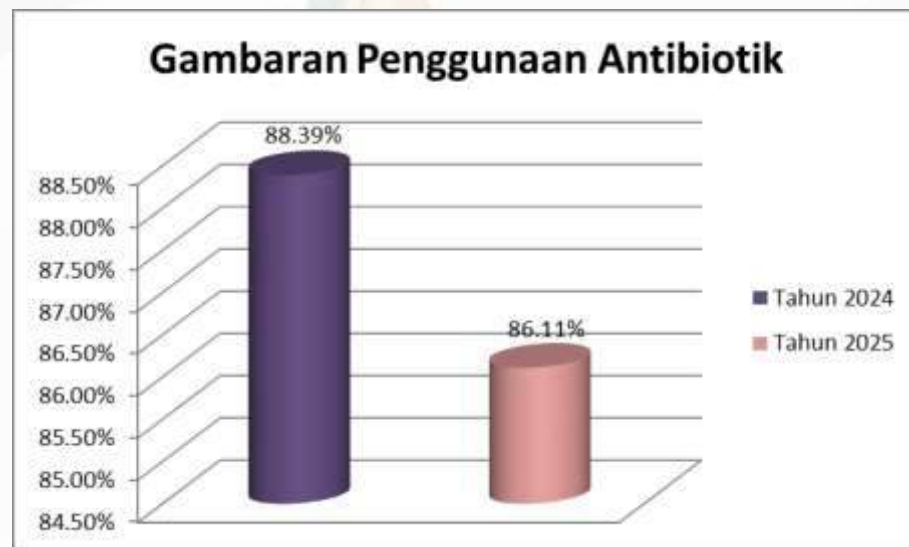
<i>PROSES JAWAB</i>	<i>JUMLAH 2025</i>
Dijawab Langsung	170
Lebih dari 1 Hari	0
Jumlah	170

d. Layanan PPID

Balai POM di Kendari juga menyiapkan Layanan **Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)** sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Melalui layanan PPID, masyarakat dapat memperoleh akses terhadap informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana. Layanan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan. Total Permintaan Layanan PPID Balai POM di Kendari tahun 2025 sebanyak 6 dan semua permintaan Layanan PPID dikabulkan seluruhnya.

4. Pengendalian Resistensi Akibat Penggunaan Antibiotik

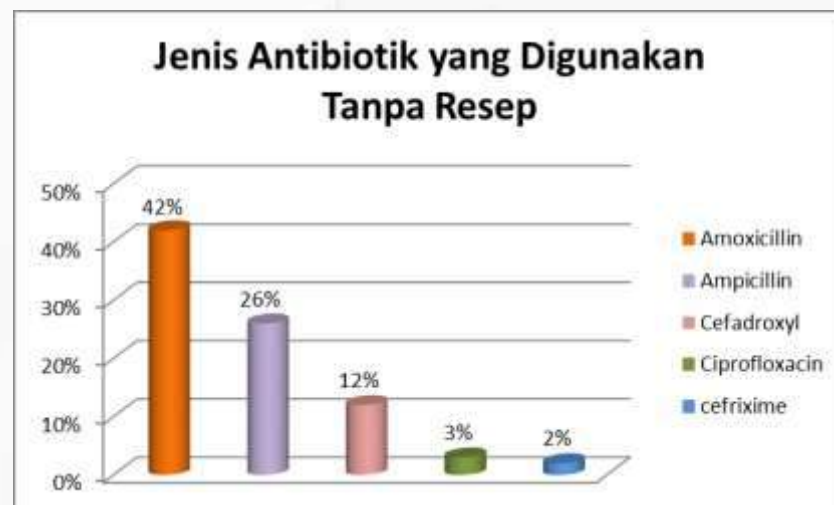
Balai Pom di Kendari secara konsisten melakukan pengawasan penyerahan antibiotik di 11 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara. Selama periode tahun 2025 sebanyak 86,11% Apotek masih menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter. Terjadi penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 88,29% yang dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 34. Gambaran Penggunaan Antibiotik

Antibiotik yang paling sering digunakan tanpa resep adalah Amoxicillin (42%), Ampicillin (26%), Cefadroxyl (12%), Ciprofloxacin (3%), dan Cefixime (2%). Secara rincinya dapat dilihat pada Gambar 35. BPOM

di Kendari juga melakukan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba, sehingga terbit 6 (enam) surat edaran dari Pemerintah Daerah yaitu Pemerintah Kota Kendari, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Konawe Utara tentang larangan penjualan antibiotik tanpa resep di Apotek. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemerintah daerah dalam mendukung pengendalian resistensi antimikroba.



Gambar 35. Jenis Antibiotik yang Digunakan Tanpa Resep

5. Inovasi KIE KAPEM PLUS (KIE Melalui Kapal Penyeberangan dan Pelabuhan)

Secara geografis wilayah pengawasan Balai POM di Kendari terdiri dari pulau-pulau sehingga pengawasan yang dilakukan melalui darat dan laut yaitu dengan kapal penyeberangan. Waktu tempuh kapal penyeberangan bervariasi dengan rata-rata kurang lebih 2 jam setiap penyeberangan. Mengingat waktu penyeberangan yang cukup lama maka Balai POM di Kendari berinisiatif untuk melakukan KIE kepada masyarakat yang menggunakan kapal penyeberangan (KIE KAPEM). Kegiatan ini tidak perlu menggunakan anggaran khusus karena dilaksanakan oleh petugas yang melakukan tugas pengawasan yang menggunakan kapal penyeberangan. Pada tahun 2025 lokasi KIE diperluas dengan menambah pelabuhan untuk target KIE sehingga merubah nama menjadi KIE KAPEM PLUS yang pada akhirnya meningkatkan pelayanan mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas sesuai Visi Misi Badan POM yaitu Pengelolaan pemerintahan

yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Inovasi Pelayanan Publik Balai POM di Kendari yaitu KIE KAPEM PLUS sesuai dengan SK Kepala Balai POM di Kendari Nomor: OT.01.03.6B.12.24.155 Tentang Penetapan Inovasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kapal Penyeberangan PLUS (KIE KAPEM PLUS) sehingga dapat memberikan komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat yang dalam perjalanan menggunakan kapal penyeberangan dan yang berada di pelabuhan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya akan konsumsi Obat dan Makanan yang aman.

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penyebaran informasi tentang obat dan makanan dengan memanfaatkan event rutinitas masyarakat setempat untuk menuju kemandirian masyarakat dalam mewarning diri dan keluarga dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat atau produk illegal. Kegiatan Inovasi KIE KAPEM PLUS telah dilaksanakan selama tahun 2025 sebanyak 8 kali dengan jumlah peserta yang terpapar informasi dan edukasi terkait obat dan makanan sebanyak 277 orang. Kegiatan dilaksanakan di atas kapal penyeberangan atau Pelabuhan sebagai berikut :

- Kapal penyeberangan Torobulu – Tampo
- Kapal penyeberangan Kendari – Wakatobi
- Kapal Penyeberangan Kendari – Langara
- Kapal Penyeberangan Langara – Kendari
- Kapal Superjet Kendari – Raha
- Kapal Superjet Raha – Kendari
- Kapal Penyeberangan Kendari – Wawonii
- Pelabuhan Kendari – Langara
- Pelabuhan Kendari – Wakatobi

6. Program Prioritas Nasional

a. Program Desa Pangan Aman

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang dilaksanakan untuk memberikan intervensi keamanan pangan ke desa/kelurahan. Pelaksanaan Desa Pangan Aman tahun 2025 perlu disesuaikan dengan kebijakan pemerintah terbaru terkait Program Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP. 61/M.PPN/HK/08/2024 Tentang Penetapan Lokasi Fokus Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi Tahun 2025 menetapkan lokasi focus intervensi pencegahan stunting terintegrasi tahun 2025 mencakup 514 (lima ratus empat belas) kabupaten/kota di 38 (tiga puluh delapan) provinsi. Sulawesi Tenggara termasuk dalam provinsi prioritas khusus pencegahan stunting sehingga jumlah target intervensi desa stunting Adalah minimal 50% desa dengan prevalensi stunting tinggi dari total target yang diintervensi.

Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman juga perlu disesuaikan dengan kebijakan pemerintah terkait efisiensi belanja perjalanan dinas TA 2025, sesuai Surat Sekretaris Utama Nomor : B-PR.05.02.2.12.24.925 Tanggal 9 Desember 2024 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Dalam Rangka Efisiensi Perjalanan Dinas dan *Non Quick Win* Tahun 2025, 50% anggaran perjalanan dinas tahun 2025 telah dilakukan pemblokiran anggaran secara sistem pada aplikasi SAKTI oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, sehingga terdapat penyesuaian tahapan kegiatan untuk Tahun 2025 menyesuaikan anggaran yang tersedia setelah efisiensi.

Kota/ Kabupaten intervensi keamanan pangan desa pada tahun 2025 adalah Kota Kendari dengan total 4 (empat) kelurahan intervensi dan 2

(dua) diantaranya merupakan kelurahan lokus stunting (50%). Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1) Advokasi Kelembagaan Desa

Hasil dari advokasi ini ditetapkan 4 (empat) kelurahan/desa lokus intervensi keamanan pangan desa. Kegiatan Advokasi dan kelurahan/desa lokus intervensi keamanan pangan tersaji pada tabel 38.

Tabel 38. Advokasi Kelembagaan Desa

No	Kota/ Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Desa/Kelurahan Intervensi	Prioritas Daerah
1	Kendari	22 April 2025	Lalodati	Stunting
			Purirano	Stunting
			Mokoau	-
			Rahandouna	-

Selanjutnya masing-masing desa/kelurahan membentuk Tim Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan (TKPD/TKPK) yang ditetapkan oleh Lurah/ Kepala Desa untuk mempersiapkan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program keamanan pangan di desa/ kelurahannya.

2) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan melakukan pengawasan keamanan pangan di Desa/ Kelurahan. Para kader yang ditetapkan dengan SK Kader Keamanan Pangan oleh Lurah/ Kepala Desa diberikan pembekalan dengan materi wajib saat pelatihan; 5 (lima) kunci keamanan pangan, mencegah dan menangani keracunan pangan, pencegahan stunting. Materi lainnya dapat disampaikan pada saat pertemuan melalui video atau disampaikan melalui *WhatsApp* grup/ mengikuti webinar nasional

Selanjutnya dilakukan serta *micro teaching* terhadap kader keamanan pangan untuk menjadi agen keamanan pangan di desa. Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan tersaji pada tabel 39.

Tabel 39. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

No	Kota/ Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Desa/ Kelurahan	Jumlah Kader
1	Kendari	21 Mei 2025	Lalodati	5
		22 Mei 2025	Purirano	5
		16 Oktober 2025	Mokoau	5
		16 Oktober 2025	Rahandouna	5

Jumlah Kader Keamanan Pangan yang terlatih sebanyak 20 orang dari empat kelurahan yang meliputi Kader Keluarga yang terdiri dari ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, Kader Sekolah terdiri dari guru sekolah, dan Kader Masyarakat yang terdiri dari karang taruna dan remaja (lampiran tabel 20 A).

3) Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan ini bertujuan membekali komunitas masyarakat desa/kelurahan dengan pengetahuan keamanan pangan sehingga komunitas mampu melakukan praktik keamanan pangan dengan memilih, menyiapkan dan mengolah pangan dengan aman, sehat dan bergizi. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa tersaji pada tabel 40.

Tabel. 40 Bimbingan Teknis Komunitas Desa

No	Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Desa/ Kelurahan	Jumlah Komunitas
1	Kendari	25 Juni 2025	Lalodati	20
		23 Juli 2025	Purirano	20

		11 Nopember 2025	Mokoau	21
		11 Nopember 2025	Rahandouna	21

Komunitas Keamanan Pangan yang terbentuk dari 4 (empat) kelurahan meliputi Komunitas Ibu Rumah Tangga yang terdiri dari ibu hamil/menyusui, ibu yang memiliki balita/anak stunting, dan ibu rumah tangga; Komunitas Remaja terdiri dari remaja putra dan putri; Komunitas Sekolah terdiri dari guru, penjaja kantin dan siswa; Komunitas Ritel terdiri dari pemilik usaha warung kelontong; Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji terdiri dari usaha warung makan, pedagang kreatif lapangan, pemilik usaha warung makan, pedagang kreatif lapangan; Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan terdiri dari pelaku usaha pangan olahan. Jumlah keseluruhan komunitas keamanan pangan dari ketiga kota/kabupaten tersebut sebanyak 82 orang (lampiran Tabel 20 A).

4) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Tidak dilakukan dan tidak ada pengadaan *Rapid Test kit* karena adanya efisiensi anggaran

5) Fasilitasi Keamanan Pangan

Tidak dilakukan dan tidak ada pengadaan *Rapid Test kit* karena anggaran tidak tersedia dan sesuai pedoman pelaksanaan kegiatan Desa pangan Aman, kegiatan Fasilitasi keamanan pangan boleh dilakukan jika anggaran masih tersedia.

6) Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan kemajuan maupun proses dari pelaksanaan program Desa Pangan Aman dan dilakukan identifikasi terhadap hal-hal yang mendukung atau

menghambat pelaksanaan program serta memastikan rencana aksi keamanan pangan telah disusun oleh Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan. Kegiatan monitoring dan evaluasi tersaji pada tabel 41.

Tabel 41. Monitoring dan evaluasi Desa Pangan Aman

No	Kota/ Kabupaten	Kelurahan	Tanggal Pelaksanaan	Rencana Aksi
1	Kendari	Lalodati	04 September 2025	Lengkap
		Purirano	04 September 2025	Lengkap
		Mokoau	24 Nopember 2025	Lengkap
		Rahandouna	24 Nopember 2025	Lengkap

7) Pengawasan Desa

Terhadap desa/kelurahan yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya dilakukan pengawasan terhadap 3 Kabupaten Kota yaitu Kota Baubau, Kab. Buton dan Kab. Buton Utara untuk memastikan penerapan keamanan pangan masih berlangsung. Pengawasan dilakukan dengan memantau pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan dan melakukan penyegaran materi keamanan pangan kepada TKPD dan Kader Keamanan Pangan. Pengawasan dilakukan dengan tatap muka langsung di 3 (tiga) Kelurahan Intervensi di Kota Baubau yaitu : Kelurahan Bataraguru, Kelurahan Lamangga, Kelurahan Bukit Wolio Indah. Sedangkan 4 Desa intervensi lainnya yang berada di Kabupaten Buton dan Kabupaten Buton Utara dilaksanakan secara online melalui media Whatsapp dan telepon

Secara umum Desa/ Kelurahan yang dikawal masih melanjutkan kegiatan.

8) Lomba Desa Pangan Aman

Pada Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional yang diadakan oleh Badan POM, **Kelurahan Lamangga** yang terletak di Kecamatan Murhum, Kota Baubau, yang merupakan kelurahan intervensi keamanan pangan oleh Balai POM di Kendari pada tahun 2024, mewakili Provinsi Sulawesi Tenggara. Selanjutnya kelurahan yang diusulkan untuk mengikuti Lomba Desa Pangan pada tahun 2025 adalah **Kelurahan Lalodati** kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

b. Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman

Pangan sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar 1945, serta negara berkewajiban mewujudkan pemenuhan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi hingga perseorangan. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang sangat penting untuk diperhatikan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan kualitas suatu negara. Negara harus menjamin keamanan pangan yang mereka konsumsi agar mereka tumbuh menjadi generasi unggul. Kelompok anak yang produktif adalah anak sekolah. Kebiasaan konsumsi anak sekolah yang umum diketahui adalah jajan pangan yang biasanya diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar sekolah.

Pangan jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), dan pangan olahan IRTP. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjual, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi. Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang

Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orang tua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orang tua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang diinisiasi oleh Badan POM sejak tahun 2011. Pada tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Program PJAS bertujuan untuk :

- Meningkatkan keamanan, mutu, dan gizi pangan jajanan yang dikonsumsi oleh anak sekolah.
- Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak sekolah dalam memilih pangan yang aman, bermutu, dan bergizi.
- Mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Pada Tahun 2025, disebabkan adanya efisiensi anggaran, BPOM di Kendari melaksanakan Program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan Pangan Aman hanya pada satu (1) Kota yaitu Kota Kendari dengan jumlah target sekolah yang diintervensi untuk

mendapatkan sertifikat keamanan pangan sekolah adalah 13 sekolah.

Tahapan kegiatan meliputi :

1) Advokasi Lintas Sektor PJAS

Pelaksanaan advokasi ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan program PJAS Aman, menentukan sekolah yang menjadi llokus program PJAS Aman dan menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS. Dalam kegiatan ini lintas sektor yang hadir Balai POM, Bappeda, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelaksanaan Advokasi yang dilaksanakan BPOM di Kendari sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42. Advokasi

No.	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Sekolah di Intervensi
1.	Kota Kendari	17 April 2025	SDN 1 Kendari SDN 3 Kendari SDN 6 Kendari MIN 1 Kendari MTsN 2 Kendari SMPN 5 Kendari SMPN 6 Kendari SMPN 8 Kendari SMPN 9 Kendari SMPN 12 Kendari SMPN 13 Kendari SMPN 15 Kendari SMPN 17 Kendari

2) Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan kepada komunitas sekolah pada sekolah full intervensi dan perluasan cakupan sekolah. Sekolah intervensi merupakan sekolah yang mendapatkan bimbingan teknis kader keamanan pangan sekolah sedangkan sekolah perluasan adalah sekolah yang hanya mendapatkan sosialisasi keamanan pangan. Pada tahun 2025 BPOM di Kendari melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan pada 101 Sekolah yang terdiri dari 22 Sekolah intervensi dan 79 Sekolah perluasan. Peserta sosialisasi terdiri dari satu (1) orang Guru dan dua (2) orang peserta didik dari sekolah masing-masing (Tabel 43).

Tabel 43. Sosialisasi Keamanan Pangan

No	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta	
				Guru	Siswa
1.	Kendari	22-23 Mei 2025	48	48	96

3) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan

Bimbingan teknis keamanan pangan dilakukan pada kader keamanan pangan sekolah yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah intervensi. Kader ini berjumlah tiga (3) orang dari masing-masing sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah/Guru/Komite Sekolah/Penjaja Kantin. Tujuan dari bimbingan teknis ini untuk mencetak kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan di sekolah. Pada tahun 2025, BPOM di Kendari mencetak 39 Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Kendari (Tabel 44).

Tabel 44. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah

No	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Kader
1.	Kendari	27 Mei 2025	39 Kader

4) Pemberian Paket Edukasi

Paket edukasi yang diberikan BPOM Kendari pada tahun 2025 tidak ada anggaran tetapi ada beberapa bahan untuk edukasi yang masih tersedia berupa buku 100 Tips Keamanan Pangan, buku 5 Kunci Keamanan Pangan, buku Kunci Mengolah Pangan, buku 128 Tips, roll banner Cek Klik, roll banner 5 Kunci Keamanan Pangan, celemek, topi, jepitan makanan, poster Jajan Sembarangan, poster Bahan Berbahaya, poster 3 cecar, diberikan saat kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan kepada sekolah intervensi.

5) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS)

Monitoring ini dilakukan untuk memastikan terlaksananya intervensi keamanan pangan yang dilakukan oleh kader KPS kepada komunitas sekolah secara mandiri. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan untuk memantau sekolah intervensi dalam melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang dibahas pada saat bimbingan teknis kader dan melihat dokumen pelaksanaan pemberdayaan keamanan pangan.

6) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program sekolah yang melaksanakan pemberdayaan keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan

pangan. Kegiatan sertifikasi ini dilaksanakan dengan menilai dokumen yang disiapkan sekolah melalui pengisian form sertifikasi.

Tabel 45. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

No	Kota/Kabupaten	Nama Sekolah Intervensi	Sertifikat
1.	Kendari	SDN 1 Kendari	Dapat Sertifikat
		SDN 3 Kendari	Dapat Sertifikat
		SDN 6 Kendari	-
		MIN 1 Kendari	Dapat Sertifikat
		MTsN 2 Kendari	-
		SMPN 5 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 6 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 8 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 9 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 12 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 13 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 15 Kendari	Dapat Sertifikat
		SMPN 17 Kendari	Dapat Sertifikat

7) Pengawasan Sekolah

Pengawasan dilakukan kepada sekolah yang sudah diintervensi sebelumnya (tahun 2024) dengan tujuan untuk memastikan bahwa

sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, BPOM di Kendari melaksanakan pengawalan sekolah di 3 Kabupaten/Kota. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk kunjungan sekolah /kader KPS di Kota Baubau pada tanggal 9 September 2025, sedangkan di Kabupaten Buton dan Kabupaten Buton Utara dilakukan pengawalan melalui Whatsapp, dalam pengawalan dilakukan *refresment/* penyegaran dengan materi-materi tentang keamanan pangan sekolah dan diskusi tentang kendala yang ditemukan dan saling berbagi informasi terhadap kesuksesan sekolah yang telah menerapkan program PJAS Aman secara mandiri dan berkelanjutan.

Tabel 46. Pengawalan Sekolah

No	Kota/Kabupaten	Pelaksanaan	Jumlah Sekolah
1.	Kota Baubau	9 September 2025	8 Sekolah
2	Kabupaten Buton	melalui WA group	7 Sekolah
3	Kabupaten Buton Utara	melalui WA group	7 Sekolah

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dikembangkan oleh Badan POM dalam rangka untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia. Pada tahun 2025, intervensi dilakukan terhadap 1 pasar yaitu Pasar Peddy's Market Kota Kendari.

Proses pelaksanaan Program Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas:

- 1) Kegiatan **Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar** dilaksanakan di Kota Kendari tanggal 22 April 2025.

- 2) **Survey pasar** untuk mengidentifikasi pasar dan pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Survei pasar dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025 (Pasar Peddy's Market dan Pasar Baruga) dan dari hasil survei ditetapkan untuk pasar intervensi tahun 2025 adalah pasar Peddy's market Kota Kendari.
- 3) **Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Penyuluhan Komunitas Pasar** bertujuan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan secara mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar dan memberikan pengetahuan tentang pangan aman terhadap komunitas pasar . Kegiatan ini dilakukan di Pasar Peddy's Market Kota Kendari pada tanggal 3 Juni 2025.
- 4) **Kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar** Kegiatan ini dilakukan oleh pengelola pasar dengan metodologi mengunggah Video konten yang dibuat petugas Balai POM di Kendari melalui media sosial Balai POM di Kendari, dan mengirimkan melalui Whatsapp grup komunitas pasar. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal bulan Juni 2025 di Pasar Peddy's Market Kendari.
- 5) **Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi** pasar bertujuan memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan ,maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui penyebaran informasi dan sosialisasi produk keamanan pangan kepada pedagang /penjual pasar, serta untuk memperoleh data hasil sosialisasi pengawasan di pasar sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut implementasi program.
Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 22B.
- 6) **Pengawalan pasar** yang telah diintervensi pada tahun 2024. Pada kegiatan pengawalan ini dilakukan *refreshment* untuk penyegaran kembali pengetahuan keamanan pangan petugas pasar.

Pelaksanaan kegiatan tanggal 9 September 2025 di Pasar Wameo Kota Baubau, sedangkan Pasar Kaloko Kabupaten Buton dan Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara dilakukan pengawalan melalui Whatsapp .

Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 22C.

- 7) **Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas** tingkat Nasional 2025 diikuti oleh Pasar Mina-Minanga Kabupaten Buton Utara.



BAB IV

PENUTUP

A. Masalah

Permasalahan yang sering dialami sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana di daerah terpencil dan terjauh tidak dapat dilakukan secara maksimal disebabkan sarana transportasi terbatas dan jalanan rusak serta adanya efisiensi anggaran sehingga pengawasan ke daerah semakin terbatas
2. Pelaksanaan pengujian di laboratorium masih terdapat kendala terbatasnya anggaran pengadaan baku pembanding yang tidak tersedia di PPPOMN.
3. Pemeliharaan instrumen tidak bisa dilakukan tepat waktu disebabkan keterbatasan anggaran.
4. Pengadaan suku cadang sangat terbatas, sehingga penyelesaian sampel tertunda.
5. Pelaksanaan kegiatan penyidikan obat dan makanan masih terkendala dengan kewenangan PPNS Balai POM di Kendari terkait penahanan tersangka, sehingga pada saat penyerahan tersangka dan barang bukti ke Jaksa Penuntut Umum tersangka melarikan diri.

B. Kesimpulan

Pada tahun 2025 Balai POM di Kendari telah melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Anggaran

DIPA Balai POM di Kendari tahun 2025 memiliki pagu awal sebesar Rp. 23.993.072.000,- dengan pagu yang diblokir sebesar Rp. 1.701.497.000,- . Selama tahun 2025 dilakukan beberapa revisi DIPA dengan tambahan blokir anggaran sehingga pagu akhir berubah menjadi Rp. 23.732.896.000 dengan pagu blokir bertambah menjadi Rp 8.870.856.000, sehingga pagu yang dapat dikelola sebesar Rp.14.862.040.000. dengan total realisasi anggaran sebesar Rp. 14.743.270.809,- yang meliputi belanja pegawai

sebesar Rp. 6.185.177.193,-, belanja barang sebesar Rp. 6.394.045.572, dan belanja modal sebesar Rp. 2.164.048.044,-

2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

- Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan sebanyak 28 sarana dengan hasil 26 sarana Memenuhi Ketentuan atau 71,4% dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 28,6%
- Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan sebanyak 579 sarana dengan hasil 414 sarana Memenuhi Ketentuan atau 71,5% dan 165 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 28,5%.
- Pengawasan Iklan obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan, dan rokok sebanyak 598 iklan. Hasilnya 352 iklan Memenuhi Ketentuan atau 58.9% dan 236 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan atau 41.1%.

3. Pengujian Obat dan Makanan

- Pada Tahun 2025 jumlah sampel rutin untuk produk Obat dan Makanan yang telah disampling oleh BPOM di Kendari sebanyak 1510 dan telah dilakukan pengujian terhadap 1508 sampel. Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 1355 sampel atau 89,85%, Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian sebanyak 135 sampel atau 8,95% dan sebanyak 18 sampel Tanpa Izin Edar (TIE) atau 1,19%.
- Sampel non rutin sebanyak 476 sampel. Hasil pengujian Memenuhi Syarat sebanyak 204 sampel atau 42,86% , Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 242 sampel atau 50,84%, dan HPST sebanyak 30 sampel atau 6,3%.
- Sampel regionalisasi berjumlah 515 sampel. Hasil pengujian Memenuhi Syarat sebanyak 488 sampel atau 94,75% sedangkan hasil Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 27 sampel atau 5,24%,

4. Penyidikan Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 5 (lima) perkara di tahun 2025 telah ditindaklanjuti secara pro justisia dengan rincian 1 (satu) perkara telah memperoleh putusan pengadilan, 2 (dua) perkara telah memasuki Tahap II, dan 2 (dua) perkara memasuki tahap P21 namun belum dapat dilakukan

tahap dengan alasan 1 tersangka melarikan diri sedangkan 1 tersangka lainnya masih dalam keadaan sakit.

5. Pendampingan UMKM

Pendampingan yang dilakukan oleh BPOM di Kendari selama tahun 2025 sebanyak 22 pendampingan, 2 (satu) obat tradisional, 1 (satu) kosmetik, 19 pangan olahan yang diberikan kepada para pelaku usaha

6. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2025 sebesar Rp. 732.674.477,-

C. Saran

- Pelaksanaan kegiatan pengawasan di daerah terpencil memperhitungkan berdasarkan kajian risiko.
- Anggaran perencanaan pengadaan baku pembanding, pemeliharaan instrumen dan pengadaan suku cadang ditingkatkan demi pelaksanaan pengujian yang lebih optimal.
- Keberhasilan kegiatan penyidikan obat dan makanan tidak hanya ditentukan PPNS Balai POM di Kendari tetapi harus melibatkan *Criminal Justice System*, sehingga perlu dilakukan koordinasi yang intens dengan *Criminal Justice System* khususnya Korwas PPNS Polda Sulawesi Tenggara dan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara dalam rangka pencapaian keberhasilan penyidikan obat dan makanan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	281	285	283	0	0	0	14	14	269
2	Obat Bahan Alam	sampel	218	218	218	11	0	0	48	59	159
3	Obat Kuasi	sampel	14	14	14	0	0	0	3	3	11
4	Suplemen Kesehatan	sampel	59	59	59	7	0	0	16	23	36
5	Kosmetik	sampel	437	437	437	0	0	0	13	13	424
6	Pangan	sampel	453	453	453	0	0	0	39	39	414
7	PIRT	sampel	40	42	42	0	0	0	2	2	40
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL		sampel	1504	1510	1508	18	0	0	135	153	1355
TOTAL		sampel	1504	1510	1508	18	0	0	135	153	1355

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9
1	Obat *	Pihak Ke-3	Sampel	193	193	193	0	0
		Sampel Kasus Penindakan	Sampel	2	2	2	0	0
2	Obat Bahan Alam	Sampel Kasus Penindakan	Sampel	7	7	7	0	0
3	Kosmetik	Pihak Ke-3	Sampel	4	4	0	4	0
		Sampel Kasus Penindakan	Sampel	3	3	1	2	0
4	Pangan Olahan	Pihak Ke-3	Sampel	37	37	5	20	12
		DAK	Sampel	170	170	17	153	0
		KLB	Sampel	55	55	17	20	18
		MBG	Sampel	5	5	0	5	0
Total			sampel	476	476	242	204	30
TOTAL			sampel	476	476	242	204	30

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	sampel	19	19	0	19
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
	Total	sampel	19	19	0	19

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kendari	UPT Anggota Region Makassar	Obat	sampel	239	239	237	2
2	Balai POM di Kendari	Balai POM di Bau-Bau	Obat Bahan Alam	sampel	39	39	35	4
3	Balai POM di Kendari	Balai POM di Bau-Bau	Obat Kuasi	sampel	2	2	2	0
4	Balai POM di Kendari	Balai POM di Bau-Bau	Suplemen Kesehatan	sampel	10	10	9	1
5	Balai POM di Kendari	UPT Anggota Region Makassar	Kosmetik	sampel	86	86	77	9
6	Balai POM di Kendari	UPT Anggota Region Makassar	Pangan Olahan	sampel	132	132	121	11
7	Balai POM di Kendari	Balai POM di Bau-Bau	PIRT	sampel	7	7	7	0
Total				sampel	515	515	488	27

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kendari	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	2	2	2	0
2	Balai POM di Kendari	Balai POM di Bau-Bau	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Bahan Alam	sampel	35	35	35	0
			Obat Kuasi	sampel	2	2	2	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	69	69	69	0
			Pangan Olahan	sampel	58	58	53	5
			PIRT	sampel	5	5	5	0
Total				sampel	172	172	167	5



Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	358	356	2
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot	174	174	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	373	373	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	373	373	0
	▪ Keseragaman Kandungan	190	190	0
	JUMLAH	1473	1471	2

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	86	85	1
	▪ Volume Terpindahkan	0	0	0
	▪ Waktu hancur	42	41	1
	▪ Keseragaman Bobot	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	102	102	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	9	9	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	151	151	0
	▪ Bahan kimia obat	756	756	0
	Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	▪ EG DEG	4	4	0
	TOTAL	1150	1148	2

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	Jenis Parameter Uji	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot	0	0	0
	▪ Waktu hancur	33	33	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	21	21	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	49	49	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ PK etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ EG DEG	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	JUMLAH	103	103	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
2	Kimia :			
	Ident BKO	63	63	0
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	4	4	0
	Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	Waktu Hancur	4	4	0
	TOTAL	71	71	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	Hidrokuinon	263	262	1
	retinoat	222	219	3
	Ident Hg	224	223	1
	OMS	11	11	0
	Metilbenzilidin	11	11	0
	Avobenzon	11	11	0
	Homosalat	11	11	0
	Oksibenzon	11	11	0
	Oktil Salisilat	11	11	0
	Ident PABA	12	12	0
	Ident resorsinol	12	12	0
	Betamethason	44	44	0
	Betametason Valerat	44	44	0
	Deksmethason	44	44	0
	Hidrokortison	44	44	0
	Triamsinolon	44	44	0
	Ident Hexaclorofen	31	31	0
	Logam Pb	81	81	0
	Logam cd	0	0	0
	Logam As	39	39	0
	Logam Hg	180	179	1
	Dioksan	74	74	0
	Ident Fitonadion	0	0	0
	Bitionol	0	0	0
	PK Zn Pto	0	0	0
	PK Fluoride	0	0	0
	Ident Asam Borat	30	30	0
	TCC	5	5	0
	Triklosan	5	5	0
	Ident Asam Salisilat	5	5	0

PK Camphor	0	0	0
PK Menthol	0	0	0
PK Methanol	57	55	2
Ident Minoksidil	0	0	0
p Chloro m Cresol	0	0	0
Pirokton Olatin	0	0	0
PK resorsinol	0	0	0
Ident Pirogalol	14	14	0
Ident Orto Meta Fenilendiamin	14	14	0
Teofilin	0	0	0
PK H ₂ O ₂	0	0	0
PK Climbazole	0	0	0
PK DMDM Hydantoin	0	0	0
Ident metanol	0	0	0
Ident kloroform	22	22	0
Ident DEG	46	46	0
Ident EG	46	46	0
Vitamin D ₂	21	21	0
Vitamin D ₃	21	21	0
Iden. Kloramfenikol	0	0	0
Iden. Benzoil Peroksida	0	0	0
Iden. Ketokonazol	0	0	0
Identifikasi Terbinafine Hidroklorida	0	0	0
Iden. Ceterizine	0	0	0
Acid Red 73	0	0	0
Iden. Difenhidramin	0	0	0
Iden. Azelaic Acid	0	0	0
Iden. Acid Blue 1	0	0	0
Iden. Basic Blue 26	0	0	0
Iden. Solvent Green 7	0	0	0
Fat Brown B	9	9	0
PK As. Merkapasetat	3	3	0
▪ Identifikasi Pewarna			
Methanil Yellow	40	40	0
Merah K3	76	76	0
Rodamin K10	76	75	1
Jingga K1	45	45	0
Sudan II	46	46	0
Sudan III	41	41	0

Sudan IV	46	46	0
Violamin R	23	23	0
Acid Orange	24	24	0
Naphtol Yellow	21	21	0
Naphtol Blue Black	18	18	0
Naphtol Green	4	4	0
Acid Red 52	23	23	0
Acid Red 73	0	0	0
Acid Red 88	23	23	0
Acid Blue 1	11	11	0
Allura Red	0	0	0
▪ Identifikasi Pengawet			
Ident Amyl Paraben	0	0	0
Ident Fenyl Paraben	0	0	0
▪ PK Pengawet			
Fenoksiethanol	15	15	0
Metil Paraben	15	15	0
Etil Paraben	15	15	0
Propil Paraben	15	15	0
Butil Paraben	15	15	0
Asam Benzoat	14	14	0
Asam Sorbat	14	14	0
Lain-lain (Glycolic Acid)	1	1	0
Lain-lain (Lactic Acid)	1	1	0
Prednison	44	44	0
Mometason	45	45	0
Klobetasol	44	42	2
Niacinamid	46	46	0
Meta-fenilendiamin	13	13	0
Acid Yellow 11	18	18	0
Pigment Yellow 1	18	18	0
Orange GG/Pigmen Orange 4	18	18	0
TOTAL	2591	2580	11

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	23	21	2
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	11	6	5
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	5	5	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Vitamin	17	16	1
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	6	6	0
	▪ PK Antioksidan	72	72	0
	▪ PK Gula	14	14	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	84	83	1
	▪ PK Pemanis buatan (Acesulfam, Na Sakarin, Aspartam)	361	358	3
	▪ PK Pengawet (Na benzoat, Asam sorbat, Metil; Etil; Butil; Propil; Paraben)	86	86	0
	▪ PK Kloramfenikol	6	5	1
	▪ PK Enzim Diastase	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	1	1	0
	▪ PK Sulfur dioksida	100	99	1
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Cemarkan Hasil Proses 3-MCPD, gluten, dan PaH	54	53	1
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	21	21	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ Id Pewarna Berbahaya	114	112	2
	▪ PK Etanol dan methanol	9	9	0
	▪ PK Natrium klorida	15	11	4
	▪ PK Kalium iodat	10	9	1
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	2	1	1

▪ Pewarna sintetik	363	360	3
▪ Identifikasi histamin	21	18	3
▪ Identifikasi boraks	64	64	0
▪ Cemarkan logam (Pb, As, Hg, Sn, Cd)	1738	1732	6
▪ Residu pestisida	19	19	0
▪ PK nitrofuram	31	21	10
▪ Identifikasi formalin	76	76	0
▪ Lain-lain (sebutkan) PK Bisfenol A	5	5	0
▪ Lain-lain (sebutkan) Ident Garam Fe	3	3	0
▪ Lain-lain (sebutkan) Ident Sianida	6	6	0
TOTAL	3329	3293	45



Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ A K K	1	1	0
	▪ Uji batas mikroba	3	3	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	2	2	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ Uji Batas Mikroba Spesifik	3	3	0
	▪ Endotoksin	3	3	0
	▪ Uji DNA Porceine	3	3	0
2	Obat Bahan Alam :			
	▪ A L T	234	234	0
	▪ Angka Kapang	211	211	0
	▪ Angka Khamir	211	211	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	210	210	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	210	210	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	210	210	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	24	24	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	24	24	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	210	210	0

3	Obat Kuasi :			
	▪ A L T	16	16	0
	▪ Angka Kapang	16	16	0
	▪ Angka Khamir	16	16	0
	▪ Staphylococcus aureus	16	16	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	16	16	0
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	13	13	0
	▪ Angka Kapang	13	13	0
	▪ Angka Khamir	13	13	0
	▪ Candida Albicans	0	0	0
	▪ Shigella	0	0	0
	▪ Staphylococcus Aureus	13	13	0
	▪ Escherichia Coli	13	13	0
	▪ Pseudomonas Aeruginosa	0	0	0
	▪ Salmonella Sp	13	13	0
	▪ Fragmen DNA Babi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik :			
	▪ A L T	385	385	0
	▪ A K K	385	385	0
	▪ Staphylococcus aureus	385	385	0
	▪ Candida albicans	385	385	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	385	385	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan :			
	▪ ALT	278	278	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform 5 Tabung	14	14	0
	▪ Angka Kapang	151	148	3
	▪ Angka Khamir	151	148	3
	▪ Angka Staphylococcus aureus	50	49	1
	▪ Angka Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Angka Escherichia coli	52	52	0
	▪ Coliform Penyaringan	41	16	25
	▪ Escherichia coli Penyaringan	14	5	9
	▪ Angka Listeria	5	5	0
	▪ Salmonella sp	206	205	1
	▪ Cronobacter sakazakii	1	1	0
	▪ Angka Bacillus cereus	1	1	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0

	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	36	32	4
	▪ Angka Entrobacteriaceae	117	117	0
	▪ Fragmen DNA Porcine	12	12	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i> 3 Tabung	55	55	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i> 5 Tabung	29	29	0
	▪ Ident. <i>Listeria</i>	4	4	0
	▪ Organoleptik	1	1	0
7	Pangan Fortifikasi:			
	▪ ALT	3	3	0
	▪ Angka Kapang	3	3	0
	▪ Angka Khamir	3	3	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	3	3	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
		5087	5041	46

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Brantas	Parasetamol Deksametason Natrium Diklofenak	3
2	NR New Rempah	Sibutramin Parasetamol	2
3	Pil Pelangsing Ajaib	Sibutramin	1
4	Slimming Capsule Herbal	Sibutramin	1
5	Kaplet Anti Sakit Gigi & Gusi Pak Tani New	Asam Mefenamat Fenilbutazon	2
6	Buah Dewa	Asam Mefenamat Deksametason Natrium Diklofenak	3
7	Anrat	Paracetamol Deksametason Natrium Diklofenak	3
8	SOLOCO TRADITIONAL CANDY	Tadalafi Kofein	2
9	AKIYO CANDY	Tadalafi	1
10	MISTERI ENERGETIC CANDY	Tadalafi	1
11	Obat Gemuk (SK 0035)	Deksametason	1
12	Obat Gemuk (SK 0036)	Siproheptadin	1
13	Vitamin Gemuk (SK 0037)	Deksametason	1
14	Vitamin Gemuk (SK 0038)	Siproheptadin	1
15	Vitagem (SK 0039)	Deksametason	1

16	Vitagem (SK 0040)	Siproheptadin	1
17	Vitamin Puyer (SK 0052)	Siproheptadin Deksametason	2
18	Akar Bajakah Plus Buah Dayak	Fenilbutazon Kofein	2
19	Dewa Naga Pegal Linu	Parasetamol	1
20	Anrisend	Parasetamol Natrium Diklofenak	2
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
3	-	-	0
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Raja Nikmat	Sildenafil	1
2	Kayu Emas	Sildenafil	1
3	Sex Up	Sildenafil Kofein	2
4	Big Man Perkasa	Sildenafil Parasetamol	2
5	Gigolo	Sildenafil Parasetamol	2
6	Prima Kuat	Sildenafil Parasetamol	2
7	Urat Kuda	Sildenafil Parasetamol	2
TOTAL			33

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Face Toner Saraskin	PK Methanol	1
2	Night Cream - HRA Cosmetic	Ident Hg Logam Hg	2
3	Night Cream Retinol Booster- SARASKIN COSMETIC	Retinoat Klobetasol Propionat	2
4	Brasov - Nail Polish No. 12	Rhodamin K10	1
5	RDL-Babyface Facial Cleanser with Papaya Extract	PK Methanol	1
6	Maxie-Intensive Whitening Night Cream	Retnioat Mometason Furoat	2
7	AYUFASKIN.ID - Night Cream Booster With DNA Salmon	Hidrokuinon Retinoat Klobetasol Propionat Mometason Furuoat	4
8			
B Sampel Non Rutin			
1			
2			
3			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Saraskin Night Cream Retinol Booster 12,5 gram	Retinoat Klobetasol Propionat	2
2			
3			
TOTAL			15

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	Terasi Udang Murni	Rhodamin B	1
2	Terasi Udang Mama Kiki	Rhodamin B	1
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
2			
3			
4			
TOTAL			4

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4=(3/2 x 100%)
JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2025	281	283	101
A. Jumlah Sampel di Sarana Berizin	256	258	101
1. Vaksin dan Produk Biologi Lainnya (termasuk insulin)	3	3	100
2. Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	139	139	100
Kelas Terapi			
Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	23	23	100
Obat Pencernaan dan Metabolisme	23	23	100
Sistem Pernapasan	19	19	100
Sistem saraf pusat	19	19	100
Sistem Kardiovaskular	11	11	100
Sistem muskuloskeletal	12	12	100
Dermatologis	8	8	100
Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100
Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	5	5	100
Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	3	3	100
Organ Sensorik	4	4	100
Antiparasit	2	2	100
Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
Lain-lain	1	1	100
3. Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	89	91	102
Kelas Terapi			
Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	14	14	100
Obat Pencernaan dan Metabolisme	15	15	100
Sistem Pernapasan	12	12	100
Sistem saraf pusat	12	13	108
Sistem Kardiovaskular	7	7	100
Sistem muskuloskeletal	8	9	113
Dermatologis	6	6	100
Obat Darah dan Pembentuk Darah	5	5	100
Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	3	3	100
Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	2	100
Organ Sensorik	3	3	100
Antiparasit	1	1	100
Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	-
Lain-lain	1	1	100
4. Sampel Obat Program	20	20	100
Obat Program KB	0	0	-
Obat Program Kemenkes	20	20	100
5. Sampel Ruang Lingkup	5	5	100
B. Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin	25	25	100
Sampel Sarana Online (Daring)	2	2	100
Sampel Sarana Offline (Luring)	23	23	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSED/TARGETED SAMPLING = 218				
1	Produk yang dijual melalui online/internet	22	23	105%
2	Produk Impor	22	28	127%
3	Produk dari produsen dengan maturitas tinggi	11	22	200%
4	Produk dari Produsen dengan riwayat TMS	42	51	121%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan OBA seperti depot jamu, kios jamu, atau toko herbal	22	36	164%
6	Produk MLM	22	12	55%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	22	11	50%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/Battra (klinik TCM, pengobat ramuan lainnya)	11	2	18%
9	Fitofarmaka	11	0	0%
10	Kategori lain-lain	33	33	100%
Total		218	218	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSED/TARGETED SAMPLING = 14				
1	Produk yang dijual melalui online/internet	5	5	100%
2	Produk Impor	5	5	100%
3	Produk dari produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100%
4	Produk dari Produsen dengan riwayat TMS	1	1	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan OBA seperti depot jamu, kios jamu, atau toko herbal	2	2	100%
Total		14	14	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
PURPOSED/TARGETED SAMPLING				
1	Produk yang dijual melalui online/internet	14	14	100%
2	Produk Impor	6	6	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	12	12	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	12	12	100%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100%
6	Kategori lain-lain	6	6	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	6	6	100%
Total		59	59	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	KATEGORI			
Metode pengambilan offline (70%)				
1	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan bayi	4	4	100%
	b. Sediaan pewarna rambut	13	13	100%
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	31	31	100%
	d. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	18	18	100%
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	9	9	100%
	f. Sediaan rias bibir (lip color)	23	23	100%
	g. Sediaan parfum (eau de cologne)	8	8	100%
	h. Sediaan pewarna kuku	9	9	100%
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	26	26	100%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:			
	a. Kosmetik kasus khusus	42	42	100%
	b. Kosmetik yang diproduksi negara Thailand (minimal 1%)			
	c. Kosmetik yang diproduksi negara Filipina (minimal 1 sampel)			
	d. Mandiri UPT lainnya >>> Sediaan parfum (eau de cologne)			
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	43	43	100%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	22	22	100%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	35	35	100%
7	Kosmetik menengah ke bawah	20	20	100%
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	4	4	100%
	Sub Total (1)	307	307	100%
Metode pengambilan online (30%)				
1	Kosmetik viral	13	13	100%
2	Kosmetik di online official store/reseller	13	13	100%
3	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	13	13	100%
	b. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	4	4	100%
	c. Sediaan rias bibir (lip color)	9	9	100%
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	13	13	100%
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT			
	a. Kosmetik kasus khusus	17	17	100%
	b. Kosmetik yang diproduksi negara Thailand (minimal 1%)			
	c. Kosmetik yang diproduksi negara Filipina (minimal 1 sampel)			
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	13	13	100%
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	9	9	100%
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	13	13	100%
9	Kosmetik menengah ke bawah	13	13	100%
	Sub Total (2)	130	130	100%
	Total (1+2)	437	437	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	PANGAN RUTIN			
1	Produk-produk susu dan analognya	10	10	100%
	Es krim/ es susu	3	3	100%
	Susu UHT/susu steril plain/susu berperisa/min.mengandung susu	2	2	100%
	susu bubuk	1	1	100%
	Susu kental (susu kental manis, krimer kental manis)	1	1	100%
	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100%
	Susu fermentasi/minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100%
	Keju Olahan	1	1	100%
2	Lemak, minyak dan emulsi minyak	16	16	100%
	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO)	14	14	100%
	Margarin/campuran mentega margarin	2	2	100%
	Mentega	0	0	
	Minyak wijen (sesame oil)			
	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)			
	Lemak reroti (shortening)			
3	Es untuk dimakan (edible ice), termasuk sherbet dan sorbet	12	12	100%
	Es selain es krim dan es susu	12	12	100%
4	Buah-sayur	43	48	112%
	Agar-agar/jeli siap konsumsi	6	6	100%
	Jem (selai), jeli dan marmalad	7	12	171%
	Sayur/kacang dalam Kaleng	9	9	100%
	Nata de coco dalam kemasan	5	5	100%
	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100%
	Biji bijian dan sayur kering(kuaci,nori,biji wijen)	6	6	100%
	Buah dalam kaleng	7	7	100%
	Tepung gelatin (Gelatin)	1	1	100%

5	Kembang gula/permen, dan coklat	35	44	126%
	Kembang gula / permen keras	9	14	156%
	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	9	9	100%
	Coklat susu dengan kacang	6	6	100%
	Kembang gula / permen karet	2	4	200%
	Kakao bubuk	1	1	100%
	cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat paduan, minuman cokelat paduan, cokelat imitasi)	5	5	100%
	dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (non buah) dan saus manis, contohnya icing, saus cokelat, saus/topping/olesan (non buah) saus butterscotch	2	4	200%
	olesan berbasis kakao, termasuk isian (cokelat pasta)	1	1	100%
6	Sereal & produk sereal	17	17	100%
	Mi instan/mie kering/mi telur	7	7	100%
	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	1	1	100%
	Bihun/Sohun	2	2	100%
	Tepung bumbu	1	1	100%
	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	2	2	100%
	Tepung terigu	3	3	100%
	nasi instan, bubur instan	1	1	100%
7	Produk bakeri	17	25	147%
	Biskuit, Wafer, Keik	13	21	162%
	Krekers	2	2	100%
	Roti Manis	2	2	100%
8	Daging dan produk daging	16	16	100%
	Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi	16	16	100%
9	Ikan dan produk perikanan	16	16	100%
	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	8	8	100%
	Ikan dalam kaleng	6	6	100%
	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	2	2	100%

10	Pemanis	9	16	178%
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	6	13	217%
	Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa	1	1	100%
	Pemanis, termasuk pemanis buatan (Table Top)	1	1	100%
	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/gula Batu	1	1	100%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	29	29	100%
	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)	8	8	100%
	Sambal/saus tomat/saus cabe	8	8	100%
	Garam Periodium	7	7	100%
	Kecap manis	4	4	100%
	Mayonaise	1	1	100%
	Cuka makan (cuka, arak masak)	1	1	100%
12	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	17	17	100%
	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	7	7	100%
	Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan	3	3	100%
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil.	3	3	100%
	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak	2	2	100%
	Formula Bayi	1	1	100%
	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan	1	1	100%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	137	137	100%
	Minuman berperisa berkarbonat, Minuman berperisa tidak berkarbonat, minuman teh dalam kemasan, minuman kopi dalam kemasan, minuman rasa susu	41	41	100%
	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash	37	37	100%
	AMDK	31	31	100%
	Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer dll), kopi instan	18	18	100%
	Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol golongan A, B dan C)	8	8	100%
	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur	2	2	100%
14	Makanan ringan siap santap	31	31	100%
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik),	31	31	100%

15	Pangan siap saji (terkemas).	7	7	100%
	Makanan Siap Saji Terkemas	7	7	100%
16	Bahan Tambahan Pangan	7	7	100%
	BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa)	7	7	100%
	Jumlah	419	448	107%
B	<i>Sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)</i>	39	42	108%
	HASIL OLAHAN DAGING KERING	1	1	100%
	HASIL OLAHAN PERIKANAN TERMASUK MOLUSKA, KRUSTASE DAN EKINODERMATA	5	5	100%
	HASIL OLAHAN UNGGAS DAN TELUR	2	2	100%
	HASIL OLAHAN BUAH, SAYUR DAN RUMPUT LAUT	2	2	100%
	TEPUNG DAN HASIL OLAHANNYA	9	12	133%
	MINYAK DAN LEMAK	1	1	100%
	GULA, KEMBANG GULA DAN COKELAT	6	6	100%
	KOPI DAN TEH KERING	2	2	100%
	BUMBU DAN REMPAH	2	2	100%
	MINUMAN SERBUK DAN BOTANIKA	6	6	100%
	HASIL OLAHAN BIJI-BIJIAN, KACANG-KACANGAN DAN UMBI	3	3	100%
C	<i>Sampel Emerging Issue / Pangan Tertentu</i>	34	5	15%
	sampel pendampingan UMK/ pangan risiko menengah rendah	34	5	15%
TOTAL		492	495	101%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	POLDA SULTRA	95	NARKOTIKA	95	
2	POLDA SULTRA	1	OBAT	1	
3	POLRES BAU-BAU	19	NARKOTIKA	18	1
4	POLRES BOMBANA	22	NARKOTIKA	22	
5	POLRES BUTON	7	NARKOTIKA	7	
6	POLRES KONAWE	3	NARKOTIKA	3	
8	POLRES KONAWE SELATAN	13	NARKOTIKA	13	
9	POLRES KOLAKA	3	NARKOTIKA	3	
10	POLRES KOLAKA TIMUR	9	NARKOTIKA	9	
11	POLRES KOLAKA UTARA	6	NARKOTIKA	6	
12	POLRES WAKATOBI	3	NARKOTIKA	3	
13	POLRES BUTON UTARA	2	NARKOTIKA	2	
14	BNN PROV SULTRA	6	NARKOTIKA	6	
15	POLRES KOTA KENDARI	2	NARKOTIKA	2	
16	BUTON TENGAH	2	NARKOTIKA	2	
Total		193		192	1

Keterangan :

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor, Kepolisian Daerah, BNN , Keja
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	1	1	0
1	Kota Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	1	1	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Balai POM di Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
	Balai POM di Kendari	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
	Balai POM di Kendari	sarana	76	19	19	18	1	0	0	1432	30	7	0	7	0	0	10	4	4	0	0	0	0
1	Kota Kendari	sarana	30	8	8	8	0	0	0	447	4	4	0	4	0	0	3	2	2	0	0	0	0
2	Kab. Konawe	sarana	4	2	2	2	0	0	0	48	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	10	3	3	2	1	0	0	292	3	3	0	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	10	2	2	2	0	0	0	212	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	3	2	2	2	0	0	0	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	5	2	2	2	0	0	0	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bombana	sarana	3	0	0	0	0	0	0	203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	9	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	4	1	1	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	2	0	0	0	0	0	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	76	19	19	18	1	0	0	1432	7	7	0	7	0	0	14	6	6	4	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedangang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Kendari	sarana	37	11	11	8	3	541	73	73	60	13	115	21	21	16	5	12	12	12	9	3
1	Kota Kendari	sarana	30	9	9	6	3	203	26	26	23	3	16	10	10	10	0	2	2	2	2	0
2	Kab. Konawe	sarana	1	1	1	1	0	57	4	4	3	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	0	0	0	0	0	34	9	9	7	2	16	3	3	3	0	1	1	1	0	1
4	Kab. Konawe Utara	sarana	0	0	0	0	0	11	4	4	4	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Kab. Kolaka	sarana	1	0	0	0	0	48	6	6	4	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	0	0	0	0	0	21	2	2	2	0	18	1	1	1	0	1	1	1	1	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	2	0	0	0	0	37	8	8	7	1	13	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Kab. Bombana	sarana	0	0	0	0	0	43	4	4	4	0	13	0	0	0	0	1	1	1	1	0
10	Kab. Muna	sarana	2	1	1	1	0	68	9	9	6	3	13	5	5	1	4	1	1	1	1	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	1	0	0	0	0	15	1	1	0	1	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	37	11	11	8	3	541	73	73	60	13	115	21	21	16	5	12	12	12	9	3

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
	Balai POM di Kendari	sarana	30	18	18	12	6	220	51	51	31	20	92	28	28	21	7
1	Kota Kendari	sarana	14	9	9	5	4	15	10	10	6	4	38	16	16	14	2
2	Kab. Konawe	sarana	3	2	2	1	1	33	5	5	2	3	6	2	2	2	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	1	0	0	0	0	27	4	4	3	1	5	1	1	1	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	1	1	1	1	0	24	2	2	1	1	3	0	0	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	1	1	1	1	0	9	2	2	0	2	1	1	1	0	1
6	Kab. Kolaka	sarana	4	1	1	1	0	16	6	6	4	2	25	4	4	3	1
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	1	1	1	0	1	11	6	6	5	1	2	1	1	0	1
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	1	1	1	1	0	13	3	3	3	0	1	1	1	1	0
9	Kab. Bombana	sarana	1	1	1	1	0	22	6	6	3	3	6	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	2	1	1	1	0	34	6	6	3	3	5	2	2	0	2
11	Kab. Muna Barat	sarana	1	0	0	0	0	16	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	30	18	18	12	6	220	51	51	31	20	92	28	28	21	7

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
	Balai POM di Kendari	sarana	934	89	89	73	16	0	927	32	32	31	1	0	1143	95	95	46	49	0	33	8	8	5	3	0
1	Kota Kendari	sarana	303	41	41	31	10	0	276	7	7	7	0	0	282	33	33	17	16	0	18	4	4	2	2	0
2	Kab. Konawe	sarana	89	14	14	12	2	0	88	3	3	3	0	0	135	8	8	5	3	0	2	0	0	0	0	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	75	8	8	8	0	0	80	3	3	3	0	0	108	8	8	4	4	0	1	1	1	1	0	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	33	3	3	3	0	0	36	3	3	3	0	0	54	8	8	3	5	0	2	1	1	1	0	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	12	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	33	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Kolaka	sarana	93	7	7	6	1	0	93	2	2	2	0	0	131	6	6	5	1	0	7	1	1	1	0	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	56	2	2	2	0	0	60	3	3	3	0	0	80	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	47	7	7	6	1	0	48	2	2	2	0	0	97	7	7	2	5	0	2	1	1	0	1	0
9	Kab. Bombana	sarana	88	3	3	2	1	0	84	2	2	2	0	0	94	8	8	5	3	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Muna	sarana	107	4	4	3	1	0	109	5	5	5	0	0	87	8	8	3	5	0	1	0	0	0	0	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	31	0	0	0	0	0	38	2	2	1	1	0	42	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	934	89	89	73	16	0	927	32	32	31	1	0	1143	95	95	46	49	0	33	8	8	5	3	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9
	Balai POM di Kendari	sarana	3087	149	149	107	42	0
1	Kota Kendari	sarana	680	58	58	44	14	0
2	Kab. Konawe	sarana	412	21	21	18	3	0
3	Kab. Konawe Selatan	sarana	314	15	15	13	2	0
4	Kab. Konawe Utara	sarana	325	2	2	0	2	0
5	Kab. Konawe Kepulauan	sarana	73	4	4	3	1	0
6	Kab. Kolaka	sarana	297	17	17	9	8	0
7	Kab. Kolaka Timur	sarana	159	7	7	2	5	0
8	Kab. Kolaka Utara	sarana	311	7	7	6	1	0
9	Kab. Bombana	sarana	277	8	8	6	2	0
10	Kab. Muna	sarana	150	8	8	4	4	0
11	Kab. Muna Barat	sarana	89	2	2	2	0	0
	TOTAL	sarana	3087	149	149	107	42	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	0	0	6	2	10	2	0	0	6	2	10
3	Maret	9	1	0	0	13	23	9	1	0	0	13	23
4	April	16	0	0	0	0	16	16	0	0	0	0	16
5	Mei	9	3	0	13	10	35	9	3	0	13	10	35
6	Juni	46	0	0	1	7	54	46	0	0	1	7	54
7	Juli	17	1	0	2	13	33	17	1	0	2	13	33
8	Agustus	28	0	0	9	8	45	28	0	0	9	8	45
9	September	22	1	0	3	13	39	22	1	0	3	13	39
10	Oktober	12	5	0	8	4	29	12	5	0	8	4	29
11	November	12	2	0	18	3	35	12	2	0	18	3	35
12	Desember	18	2	0	0	19	39	18	2	0	0	19	39
TOTAL		191	15	0	60	92	358	191	15	0	60	92	358

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	0	0	6	2	10	0	0	0	6	1	7
3	Maret	8	1	0	0	13	22	2	0	0	0	10	12
4	April	15	0	0	0	0	15	6	1	0	0	4	11
5	Mei	9	3	0	13	9	34	15	3	0	13	3	34
6	Juni	46	0	0	1	7	54	41	0	0	1	10	52
7	Juli	17	1	0	2	13	33	18	1	0	2	10	31
8	Agustus	28	0	0	9	8	45	17	0	0	9	7	33
9	September	20	1	0	3	8	32	28	1	0	3	7	39
10	Oktober	12	5	0	8	3	28	9	5	0	8	0	22
11	November	12	0	0	18	1	31	11	0	0	18	3	32
12	Desember	17	2	0	0	16	35	15	2	0	0	25	42
	TOTAL	186	13	0	60	80	339	162	13	0	60	80	315

0.92920354

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Izin Penerapan CPPOB skala UMKM.(Pendampingan) IP-CPPOB	Rekomendasi	Pangan.	16	16
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	5	5
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	16	16
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	1	1
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	4	4
			Pangan	207	207
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			23	23
	Sertifikasi Lainnya			212	212

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Kendari	Media Cetak	12	10	2	
			Media Elektronik	79	55	24	
			Media Luar Ruang	13	11	2	
			Total	104	76	28	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Kendari	e-Commerce (tokopedia/k24klik)	20	5	15	Pemenuhan Target 101,11%; Ketepatan Waktu Pelaporan 91,66%; Kesesuaian Evaluasi 98,9%
			Domain web / (blogspot selain market place)	8	5	3	
			Medsos (IG,FB,YT,TikTok,X)	16	5	11	
			Internet lain-lain (berita online, pop ads, dll)	4	1	3	
			TV Nasional (SCTV,GTV)	12	12	0	
			Media lain (cetak,leaflet, luar griya, dll)	20	11	9	
			Total	80	39	41	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Kendari	Media Cetak	2	1	1	
			Media Elektronik/Medsos	4	4	0	
			Media Luar Ruang	2	2	0	
			Leaflet / Brosur	2	2	0	
			Total	10	9	1	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kendari	e-Commerce (tokopedia/k24klik)	9	4	5	Pemenuhan Target 100%; Ketepatan Waktu Pelaporan 91,66%; Kesesuaian Evaluasi 100%
			Domain web / (blogspot selain market place)	3	2	1	
			Medsos (IG,FB,YT,TikTok,X)	7	2	5	
			Internet lain-lain (berita online, pop ads, dll)	2	0	2	
			TV Nasional (SCTV,GTV)	5	2	3	
			Media lain (cetak,leaflet, luar griya, dll)	9	8	1	
			Total	35	18	17	
5	Kosmetik	Balai POM di Kendari	Media Cetak	10	10	0	
			Media Elektronik	50	48	2	
			Media Luar Ruang	14	12	2	
			Media Digital	156	31	125	
			Total	230	101	129	
6	Pangan	Balai POM di Kendari	Media Cetak	52	39	13	
			Media Elektronik (TV)	31	28	3	
			Media Luar Ruang	10	10	0	
			Media Internet	46	32	14	
			Total	139	109	30	
TOTAL				598	352	246	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	283	268	15
2	Obat Bahan Alam	218	165	53
2	Obat Kuasi	14	11	3
3	Suplemen Kesehatan	59	36	23
4	Kosmetik	444	350	94
5	Pangan	499	439	60
6	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	145	125	20
Total		1662	1394	268

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	Kendari	Kosmetik	73
2	Kendari	Obat Bahan Alam	6
3	Kendari	Obat	3
4	Kendari	OOT	2
5	Kendari	Narkotika	40
6	Konawe	Kosmetik	7
7	Konawe	Obat	2
8	Konawe	Narkotika	19
9	Konawe Selatan	Kosmetik	28
10	Konawe Selatan	Narkotika	24
11	Konawe Utara	Kosmetik	25
12	Konawe Utara	Narkotika	1
13	Konawe Kepulauan	Kosmetik	3
14	Kolaka	Kosmetik	2
15	Kolaka	OOT	5
16	Kolaka	Narkotika	24
17	Kolaka Timur	Kosmetik	5
18	Kolaka Timur	Obat	2
19	Kolaka Timur	Narkotika	7
20	Kolaka Utara	Kosmetik	7
21	Kolaka Utara	Narkotika	7
22	Kolaka Utara	Obat Bahan Alam	1
23	Bombana	Kosmetik	7
24	Bombana	Narkotika	18
25	Muna	Kosmetik	5
26	Muna	Obat	24
27	Muna	Narkotika	8
28	Muna Barat	Kosmetik	2
29	Muna Barat	Narkotika	1
	Total		358

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang Telah Di-Takedown	Persentase Tautan yang Di-takedown
1	2	3	4	$5=4/3*100$
1	23	328	321	97.87%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	9	8	88.89%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makan:
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20=19/18*100%	21	22=21/18*100%	23	24=23/19*100%
1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	18	0	18			5	27.77777778		0

Keterangan

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Kendari											
1		Tahun 2025	5				2	3				Rp1,270,164,000
		Carry Over	4				1	1		2		Rp32,562,000
2		Tahun 2025	0									
		Carry Over	0									
	TOTAL Balai POM di Kendari		9	0	0	0	3	4	0	2	0	Rp1,302,726,000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) DPO : Daftar Pencarian Orang
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	3	2	1	0	0	3	1	0	10
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	2	1	13
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook/Tiktok/Youtube)*	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41
		(41 konten **)	27 konten **	(38 konten **)	(20.konten **)	(43.konten **)	(32.konten **)	29 konten **	(26 konten **)	(70 konten **)	(39 konten **)	44 konten **	(38.konten **)	(447 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	0	0	2	1	1	1	2	0	1	1	4	14

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	2	3	0	1	0	0	0	0	0	1	2	9
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)	(0.konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	3	7	5	0	1	1	7	1	2	0	0	3	30

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instan:

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
			ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya				
1	2	3	Online	Offline	Hybird	4	5	6	7	8	9	10									
Januari	1	CFD		1		Lepo-lepo, Baruga, Kota Kendari	1	100	Masyarakat umum -ibu rumah tangga, mahasiswa, penaja makanan, pelaku usaha makanan UMKM	Dinas Ketahan Pangan, IAI	BPOM di Kendari								1	1. Cek KLIK Obat dan Makanan 2. Layanan Informasi dan Pengaduan 3. Pengujian produk pangan dengan rapid test kit	
Februari	1	KIE keg Donor darah HUT BPOM		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	21	Masyarakat umum - Mahasiswa, PNS	PMI	BPOM di Kendari								1	1. Cek KLIK Obat dan Makanan 2. Cara Cek Izin edar dengan BPOM Mobile dan Website BPOM	
Maret	1	Pameran Khas Zona Alam		1		Lalolara, Kambu, Kota Kendari	1	23	Mahasiswa dan pengunjung pameran	Bank Indonesia	BPOM di Kendari								1	1. Cek KLIK Obat dan Makanan2. BPOM Mobile	
April	1	PI Stunting Kab. Konawe Selatan		1		Teporombua, Basala, Kab. Konawe Selatan	1	30	Ibu Rumah Tangga, ibu yang memiliki anak balita, ibu hamil, Kader Desa dan Petugas Puskesmas	Kepala Desa Teporombua	BPOM di Kendari							1			
Mei	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Laloeha, Kec Kolaka Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, organisasi masyarakat	Tokoh Masyarakat (anggota DPR RI)	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1	1. Keamanan pangan dan Obat2. Cek KLIK	
	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Anaiwai, Tanggetada, Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, organisasi masyarakat	Tokoh Masyarakat (anggota DPR RI)	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1	1. Keamanan pangan dan Obat2. Cek KLIK3. BPOM Mobile	
	3	KIE Kosmetik dan Obat Tradisional Aman		1		Ladongi Kab. Kolaka Timur	1	25	Pelaku usaha kosmetik, Kader, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat	Dinas Kesehatan Kab. Kolaka Timur, Kepala Desa Ladongi	BPOM di Kendari								1	1. Kosmetik 2. Peraturan Terkait pelanggaran Kosmetik 3. Obat Tradisional	
	4	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Watubangga, Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, organisasi masyarakat	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1	1. Keamanan Pangan 2. Kosmetik 3. Obat 4. Cek KLIK 5. BPOM MOBILE	
Juni	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Rakadua, Poleang Barat, Kab. Bombana	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan kosmetik, Ibu PKK, petugas desa, organisasi masyarakat	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan Internal BPOM								1	1. Pangan2. Kosmetik3. Obat	
	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Dawi dawi, Pomalaa, Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan, kosmetik, Ibu PKK, aparat desa, organisasi masyarakat	DPR/DPRD	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1	1. Keamanan Pangan2. Kosmetik3. Obat	
	3	KIE Pameran Sinergi Booth Pelayanan Sultra Maimo 2025		1		Bende, Kadia, Kota Kendari	1	23	Masyarakat umum pengunjung Mall The Park	Bank Indonesia	BPOM di Kendari								1	1. Cek KLIK 2. Gizi Seimbang dan keamanan pangan 3. Cerdas gunakan kosmetik 4. Cegah Resistensi Antibiotik	
Juli	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Inebenggi, Mowewe, Kab. Kolaka Timur	1	200	Masyarakat Umum, aparat Desa, Pelaku usaha, Ibu Majelis Taklim, Ibu PKK, Pelaku usaha	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1	1. Kosmetik2. Obat3. Cek Klik	
	2	POIPO SMPN 2 Kendari		1		Anggoeya, Poasia, Kota Kendari	1	30	Pelajar	SMPN 2 Kendari	BPOM di Kendari	1									

Agustus	1	PI stunting Kota Kendari		1		Punggaloba, Kendari Barat, Kota Kendari	1	26	Ibu Rumah Tangga, ibu yang memiliki anak balita, ibu hamil, dan remaja	Perangkat Kelurahan	BPOM di Kendari								1		
	2	KIE Cerdas Menggunakan Kosmetik dan Pangan Aman		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	16	Mahasiswa	Universitas	BPOM di Kendari								1		1. Cerdas Memilih Kosmetik 2. Gizi Seimbang dan keamanan pangan 3. Cek KLIK 4. Pemanfaatan aplikasi BPOM Mobile
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Lamokato, Kolaka, Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Kader Desa, mahasiswa, organisasi masyarakat	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1		1. Pangan2. Kosmetik3. Obat4. Cek KLIK
	2	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Balandete, Kolaka, Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Ibu PKK, organisasi masyarakat, Mahasiswa	Perangkat Desa, BKKBN	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1		1. Keamanan Pangan2. Kosmetik3. Obat4. Cek KLIK
	3	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Laloeha, Kolaka, Kab. Kolaka	1	200	Masyarakat Umum, Pelaku usaha Pangan dan Obat, Kader Desa, mahasiswa, organisasi masyarakat	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1		1. Keamanan Pangan2. Cegah stunting3. Kosmetik
	4	KIE Cerdas dan Aman gunakan Kosmetik		1		Mokoau, Kambu, Kota Kendari	1	25	Mahasiswa	Universitas Haluoleo	BPOM di Kendari				1						
November	1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Simbune, Tirawuta, Kab. Kolaka Timur	1	200	Lainnya - masyarakat umum, ibu ibu RT, Mahasiswa(i), penjaja makanan, pelaku usaha, kader pemuda, tokoh adat dll.	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Anggota DPR RI) dan BPOM di Kendari								1		1. Kosmetik2. Obat3. CekKLIK
	2	KIE Pramuka cerdas pilih Obat dan Makanan Aman		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	6	217	Pramuka Pesert Jambore Daerah Sulawesi Tenggara	Kwarda - Sulawesi Tenggara	BPOM di Kendari					1					
	3	KIE Keamanan Pangan Sekolah terkait Tata Cara Penanganan Makanan Bergizi Gratis (MBG)	1			Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	82	Kepala, Guru, dan Siswa	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Sulawesi Tenggara	BPOM di Kendari					1					
Desember	1	Penyebaran Informasi		1		Bende, Kadia, Kota Kendari	1	50	Masyarakat umum	The Park Mall, Lippo Plaza Kendari, Swalayan Marina	BPOM di Kendari					1					
Total			1	22			27	2568				1	0	0	1	3	0	0	2	16	

Keterangan

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, C

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta ke

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
		ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Stunting	Lainnya						
1	2	3	Online	Offline	Hybird	4	5	6	7	8	9	10									
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	1	KIE Keamanan Pangan		1		Lahundape, Kendari Barat, Kota Kendari	1	50	Petani, mantri kebun	Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Kab. Konawe Selatan	BPOM di Kendari					1					
	2	Sosialisasi Obat & Napza dan Pemberantasan obat ilegal & Penyalahgunaan Obat pada kunjungan sekolah melalui kegiatan Outing School		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	18	Siswa dan guru	SMP Islam Insan Unggul	BPOM di Kendari	1									
Maret	1	KIE Cerdas Menggunakan Kosmetik		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	17	Mahasiswa magang di Balai POM di Kendari	lainnya	BPOM di Kendari				1						
	2	KIE melalui Intensifikasi pengawasan Takjil		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	50	Pelaku usaha dan konsumen	lainnya	BPOM di Kendari							1	1. CEK KLIK 2. BPOM Mobile 3. Cerdas gunakan produk obat dan makanan aman 4. Higiene dan Sanitasi		
	3	KIE Ritel		1		Anduonohu, Poasia, Kota Kendari	1	30	Konsumen dan petugas SPG	Indogrosir	BPOM di Kendari							1	1. CEK KLIK2. BPOM Mobile		
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	1	Sosialisasi Keamanan Pangan (Pangan Aman Lahirkan generasi Hebat)		1		Tipulu, Kendari Barat, Kota Kendari	1	111	Pelajar	SMAN 1 Kendari	BPOM di Kendari					1					
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
November	1	KIE Cerdas Memilih Kosmetik dalam Rangka pengabdian Apoteker Mahasiswa Universitas Haluoleo		1		Baruga, Baruga, Kota Kendari	1	40	Pelajar	Profesi Apoteker Universitas Haluoleo	BPOM di Kendari				1						
Desember	1	KIE Cerdas Memilih Kosmetik		1		Rahandua, Poasia, Kota Kendari	1	18	Pelajar	Profesi Apoteker Universitas Haluoleo	BPOM di Kendari				1						
	2	KIE Keamanan Pangan Di RA Wildanun		1		Mokoau, Kambu, Kota Kendari	1	21	Guru dan orang tua siswa RA Wildanun	RA Wildaanun	BPOM di Kendari					1					
Total				9			9	355				1	0	0	3	3	0	0	2		

Keterangan

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, C

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta ke

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), di

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Kinerja/Kegiatan Str	Lainnya
				Repost	Non Repost (Mandiri)										
1	2	3	4	5											
Januari	Facebook	@bpom.kendari	4863	0	17	0		0	0	0	0	0		16	1
	Instagram	@bpom.kendari	6353	8	17	1								24	
	Twitter/X	bpomkendari		0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	TikTok	bpom.kendari	181	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Youtube	@bpom.kendari	1759	0	1	1		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Februari	Facebook	@bpom.kendari	4863	8	13	0		0	0	2	3	1		13	2
	Instagram	@bpom.kendari	6583	7	12	1		0	0	2	3	1		12	0
	Twitter	bpomkendari		0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	TikTok	bpom.kendari	181	0	1	0		0	0	0	1	0		0	0
	Youtube	@bpom.kendari	1761	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Maret	Facebook	@bpom.kendari	4863	1	12	0		0	1	0	0	0		12	0
	Instagram	@bpom.kendari	6580	5	25	0		0	1	0	5	0		21	3
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	181	2	5	0		0	0	0	5	0		2	0
	Youtube	@bpom.kendari	1762	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
April	Facebook	@bpom.kendari	4863	2	5	0		1	0	0	0	0		6	0
	Instagram	@bpom.kendari	6612	6	13	0		0	0	3	2	0		14	0
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	181	1	0	0		1	0	0	0	0		0	0
	Youtube	@bpom.kendari	1763	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Mei	Facebook	@bpom.kendari	4863	3	11	0		1	0	1	1	0		11	0
	Instagram	@bpom.kendari	6673	6	28	0		0	0	2	2	0		30	0
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	181	1	2	1		0	0	1	0	0		1	0
	Youtube	@bpom.kendari	1763	0	1	0		0	0	0	0	0		1	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Juni	Facebook	@bpom.kendari	4863	8	7	0		2	0	0	2	0		11	0
	Instagram	@bpom.kendari	6686	6	19	0		0	1	0	3	0		19	2
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	187	3	0	0		1	0	0	2	0		0	0
	Youtube	@bpom.kendari	1763	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Juli	Facebook	@bpom.kendari	4863	7	5	0		1	0	2	0	0		9	0
	Instagram	@bpom.kendari	6723	10	12	0		2	0	1	1	1		14	3
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	189	2	2	0		0	1	0	0	0		1	2
	Youtube	@bpom.kendari	1763	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	

Agustus	Facebook	@bpom.kendari	4860	7	9	1		0	0	3	1	0		10	1
	Instagram	@bpom.kendari	6768	8	13	1		0	0	2	2	1		15	0
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	194	2	0	0		0	0	2	0	0		0	0
	Youtube	@bpom.kendari	1763	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
September	Facebook	@bpom.kendari	4853	12	26	3		0	0	1	2	0		29	3
	Instagram	@bpom.kendari	6804	13	34	2		0	0	2	3	3		35	2
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	193	4	0	1		1	0	0	0	1		1	0
	Youtube	@bpom.kendari	1763	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Oktober	Facebook	@bpom.kendari	4856	10	13	2		0	0	0	2	0		18	1
	Instagram	@bpom.kendari	6813	8	16	2		0	1	1	2	0		18	0
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	200	2	0	0		0	0	0	1	0		1	0
	Youtube	@bpom.kendari	1760	0	1	0		0	0	0	0	0		1	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
November	Facebook	@bpom.kendari	4853	9	20	6		1	0	3	0	0		18	1
	Instagram	@bpom.kendari	6908	7	26	5		2	0	1	2	1		21	1
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	209	2	0	0		1	0	0	0	0		1	0
	Youtube	@bpom.kendari	1859	0	2	0		0	0	0	0	0		2	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Desember	Facebook	@bpom.kendari	4849	2	19	2		0	0	0	1	1		16	1
	Instagram	@bpom.kendari	6913	3	19	0		3	0	0	1	0		18	0
	Twitter	bpomkendari												0	
	TikTok	bpom.kendari	214	1	2	1		0	0	0	0	0		2	0
	Youtube	@bpom.kendari	1857	0	1	0		0	0	0	0	0		1	0
	Lainnya (sebutkan)													0	
Total				176	409	30		17	5	29	47	10		424	23

585

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Kinerja/kegiatan Str	Lainnya
				Repost	Non Repost (Mandiri)										
1	2	3	4	5											
Januari	Facebook														
	Instagram														
	Twitter														
	TikTok														
	Youtube														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi	Lainnya
1	2	3	4										
Januari	Media Cetak	Leaflet	1										1
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Februari	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Maret	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
April	Media Cetak	Leaflet	2					1	1				
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Mei	Media Cetak	Leaflet	1					1					
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Juni	Media Cetak	Leaflet	1										1
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Juli	Media Cetak	Leaflet	1					1					1
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Agustus	Media Cetak	Poster	1										1
	Media Cetak	Leaflet	1										1
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											

September	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Oktober	Media Cetak	Leaflet	2										1
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
November	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	Billboard	1					1					
	Lainnya (sebutkan)	-											
Desember	Media Cetak	Banner	1					1					
	Media Cetak	Sticker	1										1
	Media Cetak	-											
	Media Cetak	Leaflet	1										1
	Media Cetak	Poster	1										1
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
	Media Luar Ruang	Baliho	1										1
	Lainnya (sebutkan)	-											
Total			16				0	0	3	3	0		10

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
- Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
- Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
- Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - Topik : (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)										
				Obat	NAPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi	Lainnya
1	2	3	4										
Januari	Media Cetak												
	Media Digital												
	Media Elektronik	televisi TVRI	1									1	
	Media Luar Ruang												
	Lainnya (sebutkan)	Media Online Tribun News Sultra Media Online lensatimur.com	1 1					1					
Februari	Media Cetak	Surat Kabar Kendari Pos	1						1				
	Media Digital												
	Media Elektronik	televisi TVRI	1						1				
	Media Luar Ruang												
		Media Online lajur.com	1									1	
		Media Online Tribun News Sultra	1					1					
	Lainnya (sebutkan)	Media Online lajur.com Media Online antara.com	1 1						1				

Maret	Media Cetak	Surat Kabar Kendari Pos	1						1				
	Media Digital												
	Media Elektronik	Televisi Kendari Satu, SultraTV	1						1				
	Media Luar Ruang												
	Lainnya (sebutkan)	Media Online indekssultra.com	1						1				
April		Media Online lajur.com	1						1				
		Media Online antaranews.com	1						1				
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
Mei	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
Juni	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	Media Online fajar.co.id	1						1				
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	televisi TVRI	1										1
Juli	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	televisi SCTV	1										1
		radio RRI	1										1
		Televisi SCTV	1						1				
		televisi Mek.TV	1						1				
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	Media Online fajar.sultra.co.id	1						1				
Agustus		Media Online tribun news sultra	1						1				
		Media Online Kurasi media	1										1
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	radio RRI	1										1
September	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											
Oktober	Media Luar Ruang	Media Online Sorot sultra	1			1							
	Lainnya (sebutkan)	-											
	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	-											

November	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik												
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	-											
Desember	Media Cetak	-											
	Media Digital	-											
	Media Elektronik	televisi SCTV	1									1	
		televisi Indosiar	1									1	
	Media Luar Ruang	-											
	Lainnya (sebutkan)	Media online Kendari info	1									1	
Total			28	1		0	0	7	10	0		9	1

Keterangan:
Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=5/3 x 100%	7=4/5 x 100%	8	9	10	11=10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	0%	0%	24	24	24	100%	100%
2	Februari	0	0	0	0%	0%	23	23	23	100%	100%
3	Maret	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%
4	April	1	1	1	100%	100%	13	13	13	100%	100%
5	Mei	1	1	1	100%	100%	17	17	17	100%	100%
6	Juni	0	0	0	0%	0%	7	7	7	100%	100%
7	Juli	0	0	0	0%	0%	23	23	23	100%	100%
8	Agustus	1	1	1	100%	100%	8	8	8	100%	100%
9	September	0	0	0	0%	0%	14	14	14	100%	100%
10	Oktober	1	1	1	100%	100%	14	14	14	100%	100%
11	November	1	1	1	100%	100%	10	10	10	100%	100%
12	Desember	1	1	1	100%	100%	5	5	5	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditinda
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut peny
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Peng

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon yang Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak Dikuasai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	4,75	4	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	2,00	1	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	1	6	1	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		6							

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Kendari	24	23	6	14	18	7	23	9	14	15	11	6	170
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	10	5	0	0	0	0	3	2	2	3	2	0	27
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4
6	Pelajar/ mahasiswa	4	7	2	0	2	1	1	0	0	1	0	0	18
7	Pelaku Usaha	5	4	3	4	4	2	9	2	4	2	1	0	40
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	4	3	1	10	11	3	9	5	8	9	7	6	76
10	Wartawan	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
TOTAL		24	23	6	14	18	7	23	9	14	15	11	6	170

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Kendari		24	23	6	14	18	7	23	9	14	15	11	6	170
1.	langsung	Komplek perkantoran bumi praja Anduonohu, Kendari 93292	24	22	3	12	15	6	22	8	14	12	9	4	151
2.	Telepon	(0401)3195855	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
3.	Fax	(0401) 3195513	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	bpom.kendari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0851-7432-3714	0	1	3	2	3	1	0	0	0	2	2	2	16
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			24	23	6	14	18	7	23	9	14	15	11	6	170

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracu
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kendari			
1	Pangan (Daging ayam, acar,telur,bumbu ikan bakar,kecap) Kab. Konawe Selatan	1	24	0
2	Pangan (Nasi putih dan sayur sup) Kab. Bombana (MBG)	1	9	0
3	Pangan (nasi, sup, ayam, sate telur, mie goreng dan daging kambing) Kab. Bombana	1	15	0
4	Pangan (Ket. Tidak dapat disimpulkan pangan penyebab KLB karena sampel pangan yang diuji hasilnya negatif. Pangan tersebut diantar langsung oleh petugas SPPG, jadi kemungkinan makanan tsb adalah makanan yang baru di olah) MBG (Kab. Kolaka Timur)	1	10	0
5	Pangan (Ayam dangkot) MBG (Kab. Bombana)	1	45	0
6	Pangan (Makanan tdk diketahui, Mie Instan, Ulat sagu, ayam goreng, bakso bakar, ikan, Udang, bubur ayam, buah naga, cumi, seafood) (Kota Kendari)	36	36	0
7	Pangan (Makanan) Kab. Konawe Selatan	1	16	0
	TOTAL	42	155	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kendari	5	103	0
1	≥ 70 Tahun		0	0
2	60 - 69 Tahun		7	0
3	50 - 59 Tahun		9	0
4	30 - 49 Tahun		27	0
5	15 - 29 Tahun		43	0
6	5 - 14 Tahun		67	0
7	< 5 Tahun		3	0
	TOTAL	0	156	0



Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						Total
		Obat	Nappza	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Kendari							
1	Kabupaten Konawe Selatan	0	0	0	0	0	24	24
2	Kabupaten Bombana	0	0	0	0	0	69	69
3	Kab. Kolaka Timur	0	0	0	0	0	10	10
4	Kota Kendari	0	0	0	0	0	53	53
	TOTAL						156	156



Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Kendari														
1	Kab. Konawe Selatan	24 Jan 2025	Desa Wata Benua, Kec. Landono, Kab. Konawe Selatan	Pesta	Pada tanggal 24 Januari 2025 terjadi kasus keracunan diare, setelah konsumsi makanan pesta berupa daging ayam lada hitam, telur balado, capcai, sup, ikan asam manis, acar, ayam suwir, daging sapi, ayam dan telur. Semua pasien merasakan adanya gejala sakit perut, diare, mual dan muntah.	24	24	0	daging ayam lada hitam, telur balado, capcai, sup, ikan asam manis, acar, ayam suwir, daging sapi, ayam dan telur	Daging ayam, acar, telur, bumbu, ikan bakar, kecap	Mikrobiologi	E.coli	Tidak	Sudah selesai	
2	Kab. Bombana	04-23-2025	SD Negeri 33 Kasipute, Kab. Bombana	MBG	Pada Rabu tanggal 23 April 2025 berita di media sosial (Kendari Info) dan laporan salah satu orang tua siswa SD di SD Negeri 33 Kasipute ke Dinas Kesehatan terkait menu makanan yang tidak memenuhi standar keamanan pangan berupa bau kurang sedap pada menu terutama daging ayam, yang pada hari itu menu makanannya adalah nasi putih, sayur, sop, ayam goreng tepung, dan buah pisang. Beberapa korban mengalami keluhan sakit kepala, mual, muntah, sakit	9	9	0	daging ayam lada hitam, telur balado, capcai, sup, ikan asam manis, acar, ayam suwir, daging sapi, ayam dan telur	Nasi putih dan sayur sup	Mikrobiologi	E.coli	Tidak	Sudah selesai	
3	Kab. Bombana	10 Agustus 2025	Desa Tapuahi, Kec. Rumbia Tengah	Acara Adiqah	15 Orang yang mengalami mual dan muntah setelah makan hidangan berupa nasi, sup, ayam, sate telur, mie goreng dan daging kambing. Semua pasien tersebut merasakan adanya gejala sakit perut, mual, muntah. Dengan rentan waktu yang berbeda beda dari 3 jam hingga 6 jam.	15	15	0	nasi, sup, ayam, sate telur, mie goreng dan daging kambing.	nasi, sup, ayam, sate telur, mie goreng dan daging kambing	Mikrobiologi	E.coli, S. aureus	Tidak	Sudah selesai	
4	Kab. Kolaka Timur	15 Oktober 2025	SDN.1 Rate, Kec. Tirawuta, Kab. Kolim	MBG	Pada tanggal 14 Oktober 2025 siswa mendapatkan Makanan Bergizi Gratis dan dimakan bersama sekitar pukul 09:00 WITA dan siswa mulai mengalami gejala mual, muntah, pusing, sakit perut, sakit kepala, BAB 1kali sekitar pukul 09:44 WITA kemudian dibawa ke Puskesmas Tirawuta.	10	10	0	Ayam Woku, tempe bacem, Nasi putih, timun, semangka		-	-	Tidak	Sudah selesai	
5	Kab. Bombana	12 November 2025	SMAN.10 Toburi dan SMPN.20 Toburi, Kec. Poleang Utara, Kab. Bombana	MBG	Tanggal 12 November 2025 terjadi keracunan KLB. Dengan keluhan yang berbeda beda yaitu mual, muntah, sakit kepala, diare, dan pusing.	45	45	0	Nasi, Tempe Kecap, Sayur tumis, Ayam dangkot, buah pisang	Ayam dangkot	Mikrobiologi	Ayam dangkot	Tidak	Sudah selesai	

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor unit
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wiema
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Penyayan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengungsian.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya staphylococcus aureus
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa/ Kelurahan	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																															Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																							
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
1	Kota kendari	Puuwatu	Lalodati	Stunting	2	1	0	0	0	2	0	5	3	3	2	2	0	2	0	1	0	0	0	0	5	0	2	0	0	20	Ya					
2	Kota Kendari	Kendari	Purirano	Stunting	2	1	2	0	0	0	0	5	6	0	2	0	2	2	0	0	0	2	2	1	1	0	2	0	0	20	Ya					
3	Kota Kendari	Kambu	Mokoau	Non Stunting	2	1	2	0	0	0	0	5	4	2	2	2	0	2	0	1	0	1	2	1	1	1	1	1	0	21	Ya					
4	Kota Kendari	Poasia	Rahandouna	Non Stunting	2	1	2	0	0	0	0	5	2	4	2	2	2	0	2	0	3	0	1	0	2	0	1	2	0	0	21	Ya				

Table 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Kendari	4	9	0	13	4	9	0	13	39	0	39
Total		4	9	0	13	4	9	0	13	39	0	39

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Kendari	35	18	17	0	35
Total						35

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Kendari	4	9	0	13	4	9	0	13
Total					13				13

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Kendari	3 Juni 2025	Pasar Paddy's Market Kota Kendari	M. Ali Amir	-	-	-
				Sudirman			-
				Hasniah			-
				Rahmat			-
				Yerni			-
				Darmawati			-
TOTAL							

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Kor
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian TMS					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	-														
2															
3															
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	-														
2															
3															
TOTAL															

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	-													
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Bahan Alam (CPOBA) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OBA Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT Oleh	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UKOT PT. HGG Global Industries	Komp. GCBD NO. 17, Jl. Banawula Sinapoy, Kelurahan Wundumbatu, Kec. Poasia Kota Kendari		✓	Tidak	Ya	Ya	Sertifikasi CPOBAB Bertahap tahap 1
2	UMOT PT. Bin AMR Food	Jl. Imam Bonjol, Kelurahan Labibia, Kec. Mandonga, Kota Kendari	✓		Tidak	Ya	Ya	Sertifikasi CPOBAB Bertahap tahap 1

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CV. Safeskyn By Diah	Jl. Budi Utomo Baru, Desa/Kelurahan Wua Wua, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari		✓	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Sarana produksi belum sesuai dengan denah yang sesuai dengan ketentuan.

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

Sesuai KEPKA BPOM												
No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	13
1	UMK Teporombu	Desa Tatangge, Kelurahan Tatangge, Kecamatan Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, 93686	Terasi Teporombu	Ikan dan Produk Perikanan yang Difermentasi, Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
2	UMK Berkah Celebes	Jln.Salomo Kompleks btn pesona baruga Blok G No.2, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Kulit Lumpia	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	Vinci Star	BTN Nelayan Anawai Blok D 8 Lr Anawai Ranomeeto, Kec. Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara 93458	Sari Kedelai	Minuman Kedelai	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pengujian produk akhir belum lengkap
4	Panglima Kendari	Jl. Patimura No.77 Puuwatu, Kota Kendari Sulawesi Tenggara	Kulit Lumpia dan Mie	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	Dinyummy	Jl. Chairil Anwar Madinah Regency 5 Blok I No.10, Kelurahan Watulondo, Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	Dinsum Ayam	Produk Olahan Daging Lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
6	UMK HR	BTN Nelayan Anawai Blok D 8 Lr Anawai Ranomeeto, Kec. Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara 93458	Kacang Mente	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya (Kacang Mete)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
7	CV. Leha ulan group	Tondasi, Kelurahan Tondasi, Kecamatan Tiworo Utara, Kab. Muna Barat, Sulawesi Tenggara 93656	Garam Konsumdi Beriodium	Garam Konsumsi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SPPT SNI belum terbit
8	CV. NOER JAYA PERKASA	Lingkungan, IV, Kelurahan Ngapaah, Kecamatan Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

DILUAR KEPKA BPOM												
No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	13
1	CV. Kedung Jati Berjaya	Desa Kauraman, Kecamatan Mulya Sari, Kelurahan Sendang Mulya Sari, Kec. Tonggana	Garam Konsumdi Beriodium	Garam Konsumsi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	
2	Bagea Sukses Bersama	Sea, Latambaga, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara	Bagea dan tepung sagu	Tepung sagu dan Produk bakery	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	Jazirah Pangan Sejahtera	Jl. Poros Kendari - Kolaka, No. 88, Kelurahan Lahonggumbi, Kecamatan Pondidaha	Roti	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	Indoherbal	Jl. Poros Abuki -Unaaha, RT/RW 001/001 Abuki, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara	Minuman Serbuk botanika	Minuman Botanical	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	
5	CV. Indomekar Mandiri	DESA AKUNI, dusun III, Kelurahan Akuni, Kecamatan Tinanggea	Garam Konsumdi Beriodium	Garam Konsumsi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	
6	CV. Adhyaksa Family	Jl. Gunung Tojaji No.303, Kelurahan Patowonua, Kec. Batu Putih	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	SPPT SNI Belum terbit
7	PT. Kopi Alam Nusantara	Jl. Poros Nanga-nanga, Kelurahan Andronohu, Kec. Poasia	Kopi Campur	Kopi bubuk	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	
8	UMK Mbak Mud	Desa Ladongi, Kec. Ladongi, Kab. Kolaka Timur	Somay Ikan dan Bakso Daging Frozen	Ikan, Fillet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
9	Sukumi Factory	Jl. HEA Mokodompit Kelurahan Lalolara, Kendari, Sulawesi Tenggara 93117	Susu kurma	Pangan kategori 1 risiko sedang lainnya (minuman Susu Kurma)	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
10	UMK salama	Jl. D.I Panjaitan Kelurahan Lepo-lepo Kecamatan Baruga	Bakso daging	Produk Olahan Daging Lainnya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
11	PT. Bina Lela Kampoeng	Jl. Pelabuhan RT 01/Rw 01 Beringin, Kel. Tonganapo, Kec. Samaturu	Minyak Kelapa	Lemak dan Minyak Nabati	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Kendari					
1	Kota Kendari	jam	1	-	-	-
2	Kab. Konawe	jam	5.5	-	-	-
3	Kab. Konawe Selatan	jam	2.5	-	-	-
4	Kab. Konawe Utara	jam	5.5	-	-	-
5	Kab. Konawe Kepulauan	jam	4	-	-	-
6	Kab. Kolaka	jam	6.5	-	-	-
7	Kab. Kolaka Timur	jam	4	-	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	jam	12	-	-	-
9	Kab. Bombana	jam	7	-	-	-
10	Kab. Muna	jam	7	-	-	-
11	Kab. Muna Barat	jam	10	-	-	-
TOTAL		jam	65			

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

DATA JUMLAH SELURUH PENDUDUK SULAWESI TENGGARA (RIBU JIWA)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		
1	Buton	jiwa	12,385
2	Muna	jiwa	23,127
3	Konawe	jiwa	27,855
4	Kolaka	jiwa	25,154
5	Konawe Selatan	jiwa	33,462
6	Bombana	jiwa	163,160
7	Wakatobi	jiwa	120,040
8	Kolaka Utara	jiwa	151,360
9	Buton Utara	jiwa	70,620
10	Konawe Utara	jiwa	75,400
11	Kolaka Timur	jiwa	129,310
12	Konawe Kepulauan	jiwa	40,350
13	Muna Barat	jiwa	92,630
14	Buton Tengah	jiwa	123,110
15	Buton Selatan	jiwa	102,790
16	Kota Kendari	jiwa	377,270
17	Kota Baubau	jiwa	170,890
Sulawesi Tenggara (TOTAL)		jiwa	2.836,740

Sumber : Data BPS update tahun 2025

**DATA JUMLAH PENDUDUK SULTRA DALAM WILAYAH KERJA
BPOM KENDARI**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		
1	Muna	jiwa	23,127
2	Konawe	jiwa	27,855
3	Kolaka	jiwa	25,154
4	Konawe Selatan	jiwa	33,462
5	Bombana	jiwa	163,160
6	Kolaka Utara	jiwa	151,360
7	Konawe Utara	jiwa	75,400
8	Kolaka Timur	jiwa	129,310
9	Konawe Kepulauan	jiwa	40,350
10	Muna Barat	jiwa	92,630
11	Kota Kendari	jiwa	377,270
TOTAL		jiwa	1,139,078

Sumber : Data BPS update tahun 2025

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Cukup Baik
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	1	Baik
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	Gudang Reagen masih menyatu dengan gudang persediaan
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	2 unit mobil lab besar, 1 unit mobil lab kecil
12	Mobil penyidikan	unit	0	Tidak ada
13	Mobil incenerator	unit	1	Kondisi baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	3 unit kondisi baik, 2 unit kondisi rusak berat
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	3 unit
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	Saat ini yang sudah ada baru sebatas saluran pembuangan dan bak penampungan
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Cukup Baik
18	Luas tanah***	m2 (Status)	18,515	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	5,196	Milik Sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kendari		
1	SDM Teknis*	pegawai	62
2	SDM Administrasi**	pegawai	19
3	SDM Outsourcing	pegawai	18
TOTAL			99

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Kendari										
1	Kepala		1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU		0	0	10	7	0	0	0	17	0
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	10	19	1	0	0	0	32	31
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	7	5	1	0	0	0	15	15
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	2	3	0	0	0	0	6	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	4	4	0	0	0	0	9	9
	TOTAL		6	23	41	9	0	0	0	80	61

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	539	1509	108	302
2	Obat Bahan Alam, Kuasi, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	879	5348	80	486
3	Pangan dan Air	9	901	3703	100	411
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	6	1016	4015	169	669
	TOTAL	31	3335	14575	457	1868

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji



Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	7	9
1	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat dan Prometazin HCl dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat	PPPOMN	32	8 Juli s/d 1 Agustus 2025
2	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik sediaan untuk kulit berjerawat (resorsinol, kloramfenikol, betametason)	PPPOMN	35	23 Juli s/d 15 Agustus 2025
3	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Identifikasi Psikotropika dalam Serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34	15 Juli s/d 15 Agustus 2025
4	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif	Penetapan Kadar Kaptopril dalam Tablet secara KCKT	BPOM di Manokwari	10	26 November s/d 5 Desember 2025
5	Pangan & Air	Penetapan Kadar Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) dalam Sirup	PPPOMN	36	11 Juli s/d 9 Agustus 2025
6	Pangan & Air	ANTIOKSIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl Stearate) in Cooking Oil	PPPOMN	47	10 s/d 14 Juli 2025
7	Pangan & Air	Penetapan Kadar NaCl dalam garam	PPPOMN	40	26 September s/d 27 Oktober 2025
8	Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dan <i>Candida albicans</i> pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43	6 Mei s/d 20 Mei 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	Automatic Desiccator	1						
2	Chemical Storage Cabinet	1						
3	Dehumidifier	1						
4	Freezer	1						
5	Fume Hood	1						
6	Hot Plate	1						
7	Laboratory Blender	1						
8	Mikropipet 1 - 10 µl	1						
9	Mikropipet 100 - 1000 µl	1						
10	Mikropipet 20 - 200 µl	1						
11	Mikropipet 500 - 5000 µl	1						
12	Multi Spotter	1						
13	Oven	1						
14	Refrigerator	1						
15	Termohigrometer	2						
16	Termometer Digital	2						
17	Timbangan Analitik	1						
18	UV Cabinet	1						
19	Vortex Mixer	1						
20	Waterbath	1						

2. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	AAS	1						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1						
3	DISINTEGRATION TESTER	1						
4	DISSOLUTION TESTER	1						
5	ELISA SYSTEM	1						
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
7	GC	1						
8	HPLC	1						
9	ION METER	1						
10	KARL FISHCHER	1						
11	MICROWAVE DIGESTER	1						
12	MUFFLE FURNACE	1						
13	OVEN	1						
14	pH METER	1						
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
17	TIMBANGAN ANALITIK	1						
18	TIMBANGAN MIKRO	1						
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
20	SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING	1						

3. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	AAS	2	2	2	1	2				2	100
2	Automatic Distillation Unit	3	3	3	2	3				3	100
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	1	1	1				1	100
4	Conductivity Meter	1	1	1	1	1				1	100
5	Disintegration Tester	1	1	1	1	1				1	100
6	Dissolution Tester	3	3	2	1	3				3	100
7	ELISA System	1	1	1	1	1				1	100
8	Fat Analyzer System	1	1	1	1	1				1	100
9	GC	2	2	1	1	2				2	100
10	GCMS	2	2	1	1	2				2	100
11	HPLC	17	12	10	5	10	1	1	1	11	91.67
12	ICPMS	1	1	1	1	0	1	0		0	0
13	Ion Meter	1	1	1	1	1				1	100
14	Karl Fischer	1	1	1	1	1				1	100
15	Microwave Digester	4	3	2	1	3	1	1	1	4	100
16	Muffle Furnace	2	1	1	1	1				1	100
17	Oven	2	2	1	1	5				5	100
18	pH Meter	4	3	2	2	5				5	100
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	1				1	100
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	1	1	3				3	100
21	Timbangan Analitik	5	5	2	2	5				5	100
22	Timbangan Mikro	3	3	3	2	2				2	66.67
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	2	1	3	1	0		3	75
24	Timbangan Top Loading	2	2	1	1	3				3	100
25	Automatic Developing Chamber/ADC,	2	2	2	1	1	1	0		1	50

4. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 4

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Kelompok I	Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	AAS	2	2						
2	Automatic Distillation Unit	3	3						
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1						
4	Conductivity Meter	1	1						
5	Disintegration Tester	1	1						
6	Dissolution Tester	3	3						
7	ELISA System	1	1						
8	Fat Analyzer System	1	1						
9	GC	2	2						
10	GCMS	2	2						
11	HPLC	17	12						
12	ICPMS	1	1						
13	Ion Meter	1	1						
14	Karl Fischer	1	1						
15	Microwave Digester	4	3						
16	Muffle Furnace	2	1						
17	Oven	2	2						
18	pH Meter	4	3						
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1						
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2						
21	Timbangan Analitik	5	5						
22	Timbangan Mikro	3	3						
23	Timbangan Semi Mikro	4	4						
24	Timbangan Top Loading	2	2						
25	Automatic Developing Chamber/ADC,	2	2						

B. Peralatan Unggul

No	Nama Alat	Kelompok I	Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	Cytotoxic Cabinet	1	1						
2	Inhaler Testing MDI + DPI	1	1						
3	High Pressure Ion Chromatography (HPIC)	1	1						
4	GCMS/MS	1	1						
5	LC-MS/MS Triple Quadrupole	2	2						
6	Spectrofluorometer	1	1						

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Kendari
Tahun 2025
1. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	Autoclave	2						
2	Aw Meter	1						
3	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	2						
4	Colony Counter	1						
5	Electrical Pipette	2						
6	Freezer	1						
7	Hot Plate	1						
8	Incubator	4						
9	Incubator For Bioindicator	1						
10	Mikroskop Trinokuler / Mikroskop Binokuler	1						
11	Mikropipet 100 - 1000 µl	2						
12	Oven	1						
13	Particle Counter	1						
14	pH Meter	1						
15	Refrigerator	1						
16	Stomacher	1						
17	Timbangan Top Loading	2						
18	Ultrasonic Degasser	1						
19	Velocity Meter	1						
20	Vortex Mixer	1						
21	Water Purification System	1						
22	Waterbath Shaker	1						
23	Dehumidifier	1						
24	Loop Sterilizer	1						
25	Termohigrometer	1						
26	Termometer Digital	1						

2. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	AUTOClave	2						
2	AW METER	1						
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2						
4	COLONY COUNTER	1						
5	CONDUCTIVITY METER	1						
6	ELECTRICAL PIPETTE	3						
7	FREEZER	1						
8	HOT PLATE	1						
9	INCUBATOR	7						
10	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
11	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
12	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	3						
13	OVEN	2						
14	PARTICLE COUNTER	1						
15	pH METER	1						
16	REFRIGERATOR	2						
17	STOMACHER	1						
18	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
19	ULTRASONIC DEGASSER	1						
20	UV CABINET / LAMPU UV	1						
21	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
22	VACUUM PUMP	1						
23	VELOCITY METER	1						
24	VORTEX MIXER	2						
25	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
26	WATERBATH SHAKER	1						

3. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	10	1	0		10	66,67
2	Antibiotic Zone Reader	1	1				1	100,00
3	Autoclave	2	4				4	100,00
4	Aw Meter	1	0	1	0		0	0,00
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	3	1	1	1	4	66,67
6	Centrifuge with Refrigerator	1	1				1	100,00
7	Centrifuge Mini/Spindown	3	2	1	0		2	66,67
8	Colony Counter	2	1				1	50,00
9	Conductivity Meter	1	1				1	100,00
10	Deep Freezer	1	1				1	100,00
11	Electrical Pipette	10	7	2	0		7	70,00
12	Freezer	3	2	1	0		2	66,67
13	Fume Hood	1	1				1	100,00
14	Heating Block / Incubator Shaker	1	1				1	100,00
15	Hot Plate	2	2				2	100,00
16	Incubator	13	11				11	84,62
17	Incubator for Bioindicator	1	1				1	100,00
18	Incubator Rotary	1	1				1	100,00
19	Laboratory Blender	1	1				1	100,00
20	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	1				1	100,00
21	Mikropipet 0.5-10 µL	3	4				4	100,00
22	Mikropipet 100-1000 µL	6	7				7	100,00
23	Mikropipet 2-20 µL	2	4				4	100,00
24	Mikropipet 20-200 µL	6	5				5	83,33
25	Oven	3	3				3	100,00
26	Particle Counter	1	1				1	100,00
27	PCR Cabinet	1	1				1	100,00
28	PCR Real Time	1	1				1	100,00
29	pH Meter	1	1				1	100,00
30	Refrigerator	6	5				5	83,33
31	Spectrophotometer DNA	1	1				1	100,00
32	Spectrophotometer UV-VIS	1	0				0	0,00
33	Stomacher	2	2				2	100,00
34	Timbangan Analitik	2	1				1	50,00
35	Timbangan Top Loading	3	3				3	100,00
36	Ultrasonic Degasser	1	1				1	100,00
37	UV Cabinet / Lampu UV	1	1				1	100,00
38	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	6				6	100,00
39	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	1	1				1	100,00
40	Vacuum Pump	2	2				2	100,00
41	Velocity Meter	1	1				1	100,00
42	Vortex Mixer	6	7				7	100,00
43	Water Purification System	1	1				1	100,00
44	Waterbath Shaker	2	1				1	50,00

4. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 4

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15						
2	Antibiotic Zone Reader	1						
3	Autoclave	4						
4	Aw Meter	1						
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6						
6	Centrifuge	1						
7	Centrifuge with Refrigerator	1						
8	Centrifuge Mini/Spindown	3						
9	Colony Counter	2						
10	Conductivity Meter	1						
11	Deep Freezer	1						
12	Electrical Pipette	12						
13	Freezer	3						
14	Fume Hood	1						
15	Heating Block / Incubator Shaker	1						
16	Hot Plate	2						
17	Incubator	13						
18	Incubator for Bioindicator	1						
19	Incubator Rotary	1						
20	Isolator	1						
21	Laboratory Blender	1						
22	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1						
23	Mikropipet 0.5-10 µL	3						
24	Mikropipet 100-1000 µL	6						
25	Mikropipet 2-20 µL	2						
26	Mikropipet 20-200 µL	6						
27	Oven	3						
28	Particle Counter	1						
29	PCR Cabinet	1						
30	PCR Real Time	1						
31	pH Meter	1						
32	Refrigerator	7						
33	Spectrophotometer DNA	1						
34	Spectrophotometer UV-VIS	1						
35	Sterility Testing Pump (Closed System)	2						
36	Stomacher	2						
37	Timbangan Analitik	2						
38	Timbangan Top Loading	4						
39	Ultrasonic Degasser	1						
40	UV Cabinet / Lampu UV	1						
41	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6						
42	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	2						
43	Vacuum Pump	2						
44	Velocity Meter	1						
45	Vortex Mixer	6						
46	Water Purification System	1						
47	Waterbath Shaker	2						

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Kendari			
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1	Komite Akreditasi Nasional (KAN)
3	SNI ISO 37001:2016	sertifikat	1	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Daerah Kab. Kolaka	30-Sep-20	2025	Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Pelaksanaan kegiatan DAK, Bimtek Pelaku usaha, Fasilitasi UMKM, dll	99,48%	efektif
2	Pemerintah Kota Kendari	05 Mei 2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Pelaksanaan kegiatan DAK, Bimtek Pelaku usaha, Fasilitasi UMKM, dll	99,48%	efektif
3	Universitas Haluoleo	05 Okt 2021	2026	MoU Kerjasama di Bidang pendidikan, Pengembangan dan Penelitian	Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan kepada masyarakat;	KIE (sosialisasi Obat dan Makanan)	100%	efektif
4	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Prov. Sultra	16 Okt 2021	2026	Penguatan Sistem pengawasan Obat dan makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Bahaya resintensi Anti Mikroba	100.00%	efektif
5	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo	11-Nov-21	2026	PKS Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Praktek, KIE oleh fak	100.00%	efektif
6	Fakultas Farmasi Universitas Haluoleo	22-Nov-21	2026	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Sos. AMR	100.00%	efektif
7	Universitas 19 November Kab. Kolaka	24-Nov-21	2026	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan pengabdian Masyarakat di Bidang pengawasan Obat dan Makanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Kampanye Cerdas menggunakan Kosmetik	100.00%	efektif
8	Fak Farmasi Universitas 19 November Kab. Kolaka	24-Nov-21	2026	PKS Tentang Komunikasi, Informasi dan edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Duta Kosmetik	89.94%	efektif
9	Stikes Avicena	26-Nov-21	2026	PKS Tentang Komunikasi, Informasi dan edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Efektivitas KIE	92.96%	efektif
10	Pemerintah Daerah Kab. Bombana	10 Des 2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Bimtek KP bagi pelaku usaha PIRT	99,48%	efektif

11	Pemerintah Daerah Kab. Konawe Kepulauan	23 Des 2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Desa Paman, PJAS dan Pasar Aman, Bimtek KP bagi Pelaku usaha IRTP oleh Dinas kesehatan	99,48%	efektif
12	Komisi Penyiaran Indonesia DaerahProv. Sultra (KPID)	27 Des 2021	2026	Pengawasan isi siaran Terhadap iklan, Publikasi dan promosi Obat dan makanan	a. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; b. rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan peningkatan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam Obat dan makanan; c. pertukaran informasi, temuan danf atau data rekaman publikasi, promosi dan iklan Obat dan makanan; dan	Sosialisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	-	-
13	Pemerintah Daerah Muna Barat	24-Jan-22	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	Tindak lanjut Rekomendasi hasil pengawasan, Pembinaan UMKM oleh Perikanan dan kelautan, Pelaksanaan Lomba Gemar makan ikan dan B2SA	99,48%	efektif
14	Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kendari	16-Feb-22	2027	MoU Penyelenggaraan pelayanan Publik	Penyelenggaraan Pelayanan pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Fasilitasi Reg PIRT/UMKM, Kehadiran	100.00%	efektif
15	Universitas Mandala Waluya	11 Juli 2022	2027	PKS Tentang Komunikasi, Informasi dan edukasi	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Kampanye Cerdas menggunakan Kosmetik	92.80%	efektif
16	Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bombana	27 Okt 2022	27 Okt 2023	PKS Penyelenggaraan MPP di Kab. Bombana	Penyelenggaraan Pelayanan pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Fasilitasi Reg PIRT/UMKM, Kehadiran	100.00%	efektif
17	Pemerintah Daerah Kab. Muna	01-Nov-22	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam rangka Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil Pengawasan Obat dan makanan (pengutan pengawasan Obat dan makanan); 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat; 3. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha, khususnya UMKM bidang Obat dan Makanan;	KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan	99,48%	efektif
18	Kwarda Pramuka Sulawesi Tenggara	15 Des 2022	2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	KIE Obat dan Makanan	100.00%	efektif

TAHUN 2023								
1	Pemerintah Kab. Konawe Utara	21 Februari 2023	2028	Pengawasan obat dan makanan secara terpadu dan tindak lanjut hasil Pengawasan, Pembinaan dan KIE, Perkuatan Jejaring Pengawasan Pangan	KIE Obat dan Makanan. Pemberdayaan Masyarakat	KIE Efektivitas	98,2	Efektif
2	MPP Kota Kendari	Oktober 2023	2025	MoU Penyelenggaraan pelayanan Publik	Penyelenggaraan Pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Kehadiran	100%	Efektif
3	DPD Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Sulawesi Tenggara	15 Nov 2023	2026	PKS peran IWAPI di Bidang Keamanan dan Mutu oroduk obat dan makanan	Pembinaan/pendampingan dan Pemberdayaan pelaku usaha UMKM di bidang Obat tradisional, Kosmetik dan Pangan	Kie Efektivitas	98,0	Efektif
4	MPP Kab. Konawe Selatan	28 Des 2023	2025	MoU Penyelenggaraan pelayanan Publik	Penyelenggaraan Pelayanan dalam mal pelayanan Publik	Kehadiran	100%	Efektif
TAHUN 2024								
1	Fakultas Pertanian UHO	28 Agustus 2024	2029	Pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat dibidang pengawasan obat dan makanan	Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi: a. penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan dan pendampingan tugas akhir di bidang pengawasan Obat dan Makanan bagi mahasiswa PS Teknologi Pangan; b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat	Magang/Praktek Kerja Lapangan	99.5	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
A	Balai POM d Kendari			
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	23	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	8	SK TKPPOM
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1	Anugerah Keterbukaan Publik Predikat Informatif

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kontrak			Pelaksana	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
					Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)					No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	11	12	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1-	Pengadaan Suku Cadang Sampel Makanan	1 PKT	e-Purchasing	23 April 2025	89.388.300	41	PT. Wiralab Analitika Solusindo	-	-	100			PL 02.01.5B.05.25.149 Tanggal 07 Mei 2025	096A	27 Mei 2025	89.388.300	2.50601E+14	2 Juni 2025	89.388.300	-		
2-	Pengadaan Reagen dan Media Sampel Pihak Ketiga	1 PKT	e-Purchasing	23 April 2025	39.327.300	100	PT. Triandir Jastekama	-	-	100			PL 02.01.5B.07.28.280 Tanggal 12 Agustus 2025	229A	17 September 2025	39.327.300	2.59991E+14	19 September 2025	39.327.300			
3-	Pengadaan Reagen Sampel Makanan	1 PKT	e-Purchasing	24 April 2025	44.688.600	26	CV. Anugrah Cahaya Abadi	-	-	100			PL 02.01.5B.05.25.153 Tanggal 14 Mei 2025	94A	22 Mei 2025	44.688.600	2.50601E+14	26 Mei 2025	44.688.600			
4-	Pengadaan Reagen dan Media Sampel Pihak Ketiga	1 PKT	e-Purchasing	05 Mei 2025	127.701.060	95	CV. Emy Chemlab Perdana	-	-	100			PL 02.01.5B.08.25.284 Tanggal 19 Agustus 2025	195A	2 September 2025	127.701.060	2.59991E+14	4 September 2025	127.701.060			
5-	Pengadaan Reagen dan Media Sampel Pihak Ketiga	1 PKT	e-Purchasing	05 Mei 2025	87.631.190	88	PT. Smartlab Indonesia	-	-	100			PL 02.01.5B.07.25.258 Tanggal 07 Juli 2025	159A	24 Juli 2025	87.631.190	2.59991E+14	28 Juli 2025	87.631.190			
6-	Pengadaan Suku Cadang Sampel Pihak Ketiga	1 PKT	e-Purchasing	07 Mei 2025	87.690.000	69	PT. Kromtekindo Utama	-	-	100			PL 02.01.5B.07.25.259 Tanggal 07 Juli 2025	165A	31 Juli 2025	87.690.000	2.59991E+14	4 Agustus 2025	87.690.000			
7-	Pengadaan Bahan Operasional Penunjang Laboratorium	1 PKT	e-Purchasing	08 Mei 2025	36.963.000	68	PT. Kromtekindo Utama	-	-	100			PL 02.01.5B.07.25.259 Tanggal 07 Juli 2025	179A	12 Agustus 2025	36.963.000	2.59991E+14	22 Agustus 2025	36.963.000			
9-	Pengadaan Reagen Pemenuhan Operasional Laboratorium	1 PKT	e-Purchasing	19 Mei 2025	47.452.500	48	PT. Genecraft Labs	-	-	100			PL 02.01.5B.07.25.265 Tanggal 14 Juli 2025	220A	9/27/2025	47.452.500	2.59991E+14	9/19/2025	47.452.500			
10-	PENGADAAN REAGEN PENGAWASAN PANGAN, TAKJIL	1 PKT	e-Purchasing	28 Juli 2025	32.129.283	62	PT. New Praktika Alkasindo	-	-	100			PL 02.01.5B.09.25.290 Tanggal 09 September 2025	233A	18 September 2025	32.129.283	2.59991E+14	22 September 2025	32.129.283			
11-	Pengadaan Reagen Sampel Obat	1 PKT	e-Purchasing	11 Agustus 2025	34.965.000	27	PT. New Praktika Alkasindo	-	-	100			PL 02.01.5B.09.25.287 Tanggal 03 September 2025	211A	11 September 2025	34.965.000	2.59991E+14	15 September 2025	34.965.000			
12-	PENGADAAN REAGEN PENGAWASAN PANGAN, TAKJIL	1 PKT	e-Purchasing	25 Agustus 2025	30.636.000	30	PT. Smartlab Indonesia	-	-	100			PL 02.01.5B.10.25.317 Tanggal 23 Oktober 2025	272A	4 November 2025	30.636.000	2.59991E+14	11/8/2025	30.636.000			
13-	Pengadaan Alat Laboratorium BSC Type 2	1 PKT	e-Purchasing	07 Januari 2025	190.000.000	60	PT. Esco Farma Lab	-	-	100			PL 02.01.6B.02.25.22.17 Februari 2025	030A	26 Februari 2025	190.000.000	2.50601E+14	28 Februari 2025	190.000.000			
14-	Pengadaan Alat Laboratorium HPLC	1 PKT	e-Purchasing	02 Januari 2025	1.285.000.000	90	PT. Wiralab Analitika Solusindo	-	-	100			PL 02.01.5B.03.25.104. 24 Maret 2025	050A	8 April 2025	1.285.000.000	2.50601E+14	10 April 2025	1.285.000.000			
15-	Pengadaan Alat Laboratorium Microwave	1 PKT	e-Purchasing	02 Januari 2025	639.250.000	60	PT. TEKNO LABIndo Penta Perkasa	-	-	100			PL 02.01.5B.03.25.90. 11 Maret 2025	040A	12 Maret 2025	639.250.000	2.50601E+14	14 Maret 2025	639.250.000			
16	Pengadaan Tenaga Penunjang Operasional Kantor	1 PKT	e-Purchasing	02 Januari 2025	1.078.662.690	365	PT. Prima Karya Sarana Sejahtera	-	-	100			No. PL 02.01.5B.12.25.362, 22 Desember 2025	051A	11 Maret 2026	1.078.662.690	2.606E+14	17 Maret 2026	1.078.662.690		Gagal dibayarkan di Tahun 2025 dikarenakan sudah melewati LLAT	
																			0			

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUPIAH MURNI	6,192,841,000.00	6,185,177,193.00	7,912,136,000.00	5,211,629,907.00	8,427,919,000.00	2,164,048,044.00	22,532,896,000.00	13,560,855,144.00
2	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	1,200,000,000.00	1,182,415,665.00	0	0	1,200,000,000.00	1,182,415,665.00
	TOTAL							23,732,896,000.00	14,743,270,809.00



Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4=3/2 x 100%
1	488,250,000.00	732,674,477.00	150.06%
	488,250,000.00	732,674,477.00	150.06%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	89.00	87.47	98.28
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81.00	78.72	97.19
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	94.91	118.64
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	95.00	95.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	89.63	108.31
6	Indeks Profesionalitas ASN	-	-	-

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Kendari
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Tenggara	Obat	3.040 (27,62%)
		Obat Tradisional	987 (12,03%)
		Obat Kuasi	179 (24,39%)
		Suplemen Kesehatan	624 (20,33%)
		Kosmetik	5.685 (11,02)
		Pangan	4.498 (13,08%)
Total			15.013